

# PENDAHULUAN

# 1

## 1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memberikan kontribusi pada perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari peranan sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia pada tahun 2013 sekitar 14,43% dan penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian menurut hasil Sakernas (Februari 2013) sekitar 35,05%. Ekspor komoditas pertanian pada tahun 2013 mencapai 5.728,3 juta US dollar (3,14% dari total ekspor Indonesia).

Pembangunan di sektor pertanian selain bertujuan meningkatkan produksi juga untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga pertanian. Untuk itu diperlukan data yang dapat menggambarkan profil rumah tangga usaha pertanian, struktur ongkos usaha pertanian, dan sosial ekonomi rumah tangga pertanian. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data tersebut dilakukan Sensus Pertanian 2013 yang meliputi pencacahan lengkap, survei pendapatan petani, dan pencacahan subsektor.

Kegiatan Sensus Pertanian 2013 Lanjutan pada tahun 2014 adalah ST2013-Subsektor. Salah satu kegiatan ST2013-Subsektor adalah Survei Rumah Tangga Usaha Peternakan (ST2013 STU).

## 1.2. Tujuan

Tujuan ST2013 STU adalah:

- a. Mendapatkan data statistik yang akurat tentang subsektor peternakan berupa gambaran yang jelas tentang struktur ongkos usaha rumah tangga peternakan di Indonesia.
- b. Mendapatkan data mengenai pengusahaan peternakan.
- c. Mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi rumah tangga usaha peternakan.



### 1.3. Landasan Hukum

Pelaksanaan ST2013 STU dilandasi oleh:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- d. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- e. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

### 1.4. Cakupan

ST2013 STU dilakukan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Cakupan komoditas peternakan meliputi sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing, domba, babi, ayam kampung, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik, itik manila, dan kelinci.

### 1.5. Jenis Dokumen

#### 1) Sketsa Peta Blok Sensus ST2013-WB (Hasil Pemutakhiran Blok Sensus Terpilih)

Sketsa peta blok sensus untuk pelaksanaan pencacahan ST2013 STU oleh PCS adalah sketsa peta blok sensus hasil pemutakhiran blok sensus terpilih subsektor pada bulan April 2014.



**2) Daftar ST2013-STU.DSRT**

Daftar ini berisi sampel rumah tangga usaha peternakan terpilih dan keterangan hasil pencacahan.

**3) Daftar ST2013-STU.S**

Daftar ini digunakan untuk melakukan pencacahan rumah tangga usaha ternak terpilih yang tercantum dalam Daftar ST2013-STU.DSRT.

Satu Daftar ST2013-STU.S digunakan untuk mencacah satu rumah tangga usaha peternakan terpilih. Data yang dicatat dalam daftar ST2013-STU.S adalah keterangan dari ternak terpilih yang dipelihara oleh rumah tangga, bukan dari satu orang peternak saja.

**4) Buku Pedoman Pencacah Survei Rumah Tangga Usaha Peternakan (ST2013-STU.PCS)**

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi pencacah dalam melakukan pencacahan survei rumah tangga usaha peternakan.

**5) Buku Pedoman Pengawas/Pemeriksa Survei Rumah Tangga Usaha Peternakan (ST2013-STU.PMS)**

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi pengawas/pemeriksa dalam melakukan pengawasan lapangan dan pemeriksaan dokumen ST2013-STU.S.



## 1.6. Jadwal Kegiatan

**Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan ST2013 STU**

No.	Kegiatan	Jadwal
1.	Persiapan	Januari - Februari 2014
2.	Workshop Intama	26 Februari – 1 Maret dan 10 – 13 Maret 2014
3.	Pelatihan Innas	16 – 21 Maret 2014
4.	Pelatihan Inda	25 Maret – 1 April 2014
5.	Pelatihan Petugas Pemutakhiran oleh Inda	10 - 17 April 2014
6.	Pelaksanaan Pemutakhiran Rumah Tangga	21 - 30 April 2014
7.	Pengolahan Pemutakhiran	25 April – 5 Mei 2014
8.	Penarikan sampel	6 - 11 Mei 2014
9.	Pelatihan petugas	12 - 24 Mei 2014
10.	Pelaksanaan Lapangan	26 Mei – 7 Juli 2014
11.	Pengolahan	Juli – Oktober 2014
12.	Laporan Angka Sementara	November 2014



## 2.1. Penanggung Jawab Pelaksanaan di Pusat dan di Daerah

Pengarah pelaksanaan ST2013 STU secara keseluruhan adalah Kepala BPS. Ketua merangkap Penanggung jawab bidang teknis untuk kegiatan pelaksanaan pencacahan adalah Deputi Bidang Statistik Produksi, sedangkan Pejabat Eselon I lainnya sebagai wakil ketua merangkap penanggung jawab bidang lainnya. Koordinator bidang teknis ST2013 STU adalah Direktur Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan, sedangkan Pejabat Eselon II terkait lainnya sebagai koordinator sesuai bidangnya.

Penanggung jawab secara keseluruhan di daerah adalah Kepala BPS Provinsi. Penanggung jawab bidang teknis adalah Kepala Bidang Statistik Produksi, sedangkan Pejabat Eselon III lainnya sebagai penanggung jawab sesuai penugasannya. Koordinator bidang teknis ST2013 STU adalah Kepala Seksi Statistik Pertanian, sedangkan Pejabat Eselon IV terkait lainnya sebagai koordinator sesuai penugasannya.

Penanggung Jawab secara keseluruhan di tingkat kabupaten/kota adalah Kepala BPS Kabupaten/Kota. Koordinator bidang teknis adalah Kepala Seksi Statistik Produksi. Pejabat Eselon IV lainnya sebagai koordinator sesuai penugasannya.

## 2.2. Petugas Pelaksanaan Pencacahan

Petugas pencacahan adalah petugas yang pernah mengikuti pelatihan ST2013. Penetapan petugas pencacah harus memperhatikan lokasi tugas, potensi wilayah, dan kemampuan petugas serta muatan kuesioner yang harus dikuasai. Beban petugas pencacah yaitu 3 s.d. 4 blok sensus atau



sekitar 30 s.d. 40 rumah tangga. Petugas pencacah bisa lintas desa tetapi tidak bisa lintas kecamatan. Pemeriksa/pengawas membawahi 3 s.d. 4 pencacah dan bisa lintas kecamatan.

Dalam melaksanakan tugas, seluruh **Petugas Lapangan ST2013 STU** harus membawa **Surat Tugas**

Adapun kewajiban dari petugas ST2013 STU adalah sebagai berikut:

**Pengawas/Pemeriksa (PMS)**

- a. Mengikuti pelatihan petugas ST2013 STU.
- b. Mengatur pendistribusian dokumen (sketsa peta ST2013-WB, Daftar ST2013-STU.DSRT dan ST2013-STU.S) dan perlengkapan PCS yang menjadi tanggung jawabnya.
- c. Bersama-sama PCS melakukan identifikasi batas luar blok sensus, rumah tangga terpilih, dan mengatur jadwal pencacahan terhadap rumah tangga yang akan diwawancarai oleh lebih dari satu PCS.
- d. Melakukan pengawasan pencacahan rumah tangga dan pemeriksaan isian Daftar ST2013-STU.S hasil pencacahan PCS.
- e. Bersama-sama PCS mendiskusikan permasalahan teknis yang terjadi di lapangan.
- f. Menyerahkan sketsa peta ST2013-WB, Daftar ST2013-STU.DSRT dan ST2013-STU.S yang telah diperiksa ke penanggung jawab penerima dokumen di BPS Kabupaten/Kota.
- g. Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

**Pencacah (PCS)**

- a. Mengikuti pelatihan petugas ST2013 STU.



- b. Di bawah pengawasan PMS, melakukan pengenalan batas luar blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya dengan menggunakan sketsa peta ST2013-WB.
- c. Melakukan pencacahan dengan menggunakan Daftar ST2013-STU.DSRT dan Daftar ST2013-STU.S.
- d. Mendiskusikan dengan PMS jika ada permasalahan teknis di lapangan.
- e. Menyerahkan sketsa peta ST2013-WB, dokumen ST2013-STU.DSRT dan dokumen ST2013-STU.S kepada pengawas segera setelah selesai dilakukan pencacahan.
- f. Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

**Jika suatu rumah tangga terpilih sebagai sampel beberapa usaha pertanian, maka petugas diharapkan datang secara bersamaan**







# TATA CARA PELAKSANAAN PENCACAHAN

## 3

### 3.1. Tahap Pelaksanaan Pencacahan

#### 3.1.1. Pembagian Wilayah Kerja

Sebelum pelaksanaan pencacahan ST2013 STU, setiap PMS akan menerima dari BPS Kabupaten/Kota berupa peta desa, peta blok sensus hasil pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih dengan Daftar ST2013-PBS, ST2013-STU.DSBS, ST2013-STU.DSRT, dan ST2013-STU.S yang menjadi tanggung jawabnya. Setiap PMS mempunyai tanggung jawab membawahi 3 orang PCS dengan jumlah sampel keseluruhan sekitar 90 responden. Pembagian tugas/jumlah sampel kepada setiap PCS harus berimbang antara satu PCS dengan PCS lainnya.

#### 3.1.2. Koordinasi antara PMS dengan PCS

Koordinasi antara PMS dan PCS harus dilakukan selama pencacahan berlangsung. Tujuan koordinasi ini agar pelaksanaan pencacahan, pengawasan, dan pemeriksaan dokumen hasil lapangan dapat dilakukan secara maksimal. Selama pelaksanaan pencacahan, PMS harus mendampingi PCS secara bergiliran, dan tetap melakukan koordinasi dengan PCS lain yang tidak sedang didampinginya. Pendampingan ini bertujuan agar PMS dapat dengan cepat mengetahui dan mengatasi permasalahan yang dihadapi PCS di lapangan, serta dapat langsung memeriksa dokumen hasil pencacahan setiap PCS selesai melakukan wawancara untuk satu rumah tangga. Pembagian waktu pendampingan untuk setiap PCS dilakukan oleh PMS secara berimbang antar PCS.



Sebelum memulai pencacahan ke rumah tangga responden, koordinasi yang dilakukan oleh PMS adalah dengan mengadakan pertemuan dan membahas beberapa hal antara lain:

- 1) Pembagian lokasi tugas (blok sensus) pencacahan ST2013 STU untuk setiap PCS.
- 2) Pembagian peta blok sensus, Daftar ST2013-STU.DSRT dan Daftar ST2013-STU.S kepada PCS sesuai wilayah kerjanya.
- 3) Menunjukkan peta desa/kelurahan SP2010-WA/ST2013-WA sebagai orientasi posisi blok sensus terpilih di desa/kelurahan.
- 4) Pemeriksaan kelengkapan dokumen dan perlengkapan petugas.
- 5) Penyusunan strategi lapangan secara umum, termasuk identifikasi batas wilayah kerja secara bersama-sama berdasarkan peta blok sensus.
- 6) Penyusunan jadwal kerja PMS dan PCS, serta jadwal pertemuan di lapangan.
- 7) Penyusunan strategi penyelesaian tugas sesuai jadwal.

Selanjutnya PMS dapat melakukan koordinasi selama periode pencacahan ST2013 STU dengan pokok bahasan:

- 1) Evaluasi jalannya pelaksanaan pencacahan ST2013 STU,
- 2) Penyelesaian permasalahan yang ditemui di lapangan berkaitan dengan pencacahan ST2013 STU,
- 3) Strategi penyelesaian pencacahan ST2013 STU untuk kasus rumah tangga usaha peternakan yang belum dapat ditemui,
- 4) Bila diperkirakan selama dalam periode pencacahan, jadwal kerja tidak dapat dipenuhi, PMS harus mengatur strategi agar pelaksanaan pencacahan dapat tetap berjalan sesuai jadwal yang telah ditentukan.



### **3.1.3. Pelaksanaan lapangan**

Setiap PCS mempunyai tanggung jawab 3 s.d. 4 blok sensus, dengan jumlah sampel untuk setiap blok sensus sekitar 10 rumah tangga usaha peternakan, kecuali Provinsi DKI Jakarta bisa kurang 10 rumah tangga usaha peternakan. Setelah PCS menerima peta blok sensus, ST2013-STU.DSRT dan ST2013-STU.S dari PMS, selanjutnya PCS bertugas secara individu untuk setiap blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya, dibawah pengawasan PMS.

#### **3.1.3.1. Identifikasi posisi rumah tangga sampel ST2013 STU pada peta blok sensus**

Peta wilayah yang digunakan untuk pelaksanaan lapangan ST2013 STU adalah:

i Peta desa.

Digunakan oleh PMS dan PCS untuk identifikasi posisi blok sensus di dalam desa/kelurahan.

ii Peta blok sensus.

- digunakan oleh PMS untuk identifikasi arah utara, batas luar blok sensus, dan identifikasi di dalam blok sensus seperti jalan, dan *landmark* penting lainnya (rumah ibadah, sekolah, kantor, dsb.),
- digunakan oleh pencacah, untuk identifikasi posisi rumah tangga usaha peternakan terpilih sampel ST2013 STU.

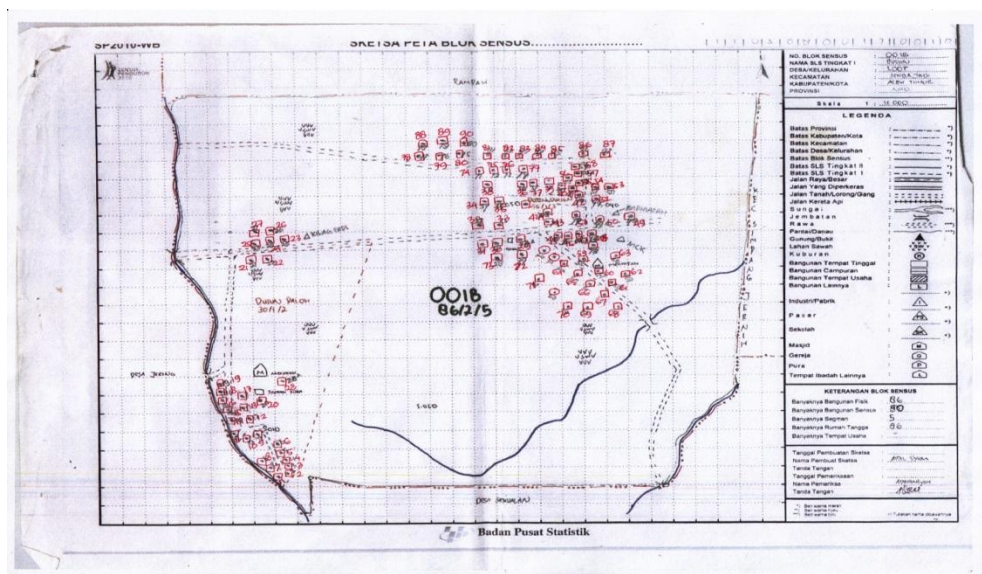
Sebelum pelaksanaan pencacahan, PCS harus memberi tanda panah (→) yang mengarah pada simbol posisi rumah tangga sampel ST2013 STU pada peta blok sensus hasil pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih. Pemberian tanda tersebut dimaksudkan agar peta blok sensus ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mencari lokasi rumah tangga sampel



ST2013 STU. Prosedur pemberian tanda panah (→) pada peta sebagai berikut:

1. Siapkan peta blok sensus hasil pemutakhiran blok sensus terpilih.
2. Bubuhkan nama kegiatan "ST2013 STU" pada judul peta sehingga menjadi "SKETSA PETA BLOK SENSUS ST2013 STU".
3. Cari simbol posisi rumah tangga pertanian pada peta blok sensus hasil pemutakhiran blok sensus terpilih yang memiliki nomor urut yang sama dengan nomor urut rumah tangga usaha peternakan hasil pemutakhiran yang tercantum pada Daftar ST2013-STU.DSRT Blok III kolom (5).
4. Beri tanda panah (→) yang mengarah pada simbol posisi rumah tangga usaha peternakan tersebut.

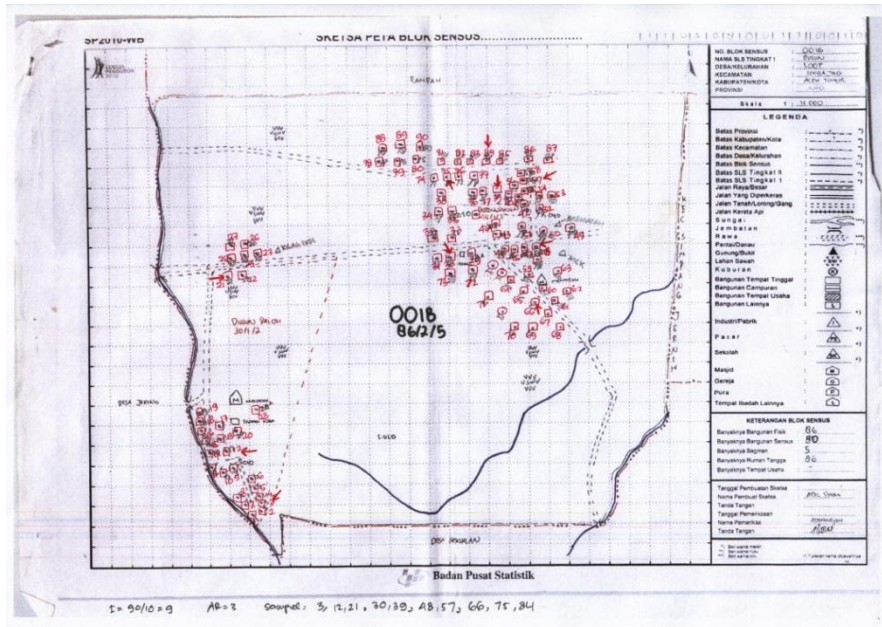
Contoh peta BS hasil pemutakhiran pada BS terpilih dapat dilihat pada Gambar 3.1.



**Gambar 3.1. Peta Blok Sensus Hasil Pemutakhiran Blok Sensus Terpilih**



Contoh pemberian tanda panah pada simbol posisi rumah tangga usaha peternakan terpilih ST2013 STU pada peta blok sensus dapat dilihat pada Gambar 3.2.



**Gambar 3.2. Peta Blok Sensus ST2013 STU**

### 3.1. 3.2. Identifikasi Batas Wilayah Kerja ST2013 STU

Identifikasi batas wilayah kerja dimaksudkan agar PCS mengenali wilayah kerjanya sehingga dapat mengatur strategi kunjungan ke rumah tangga sampel. Identifikasi batas wilayah dilakukan oleh PCS sebelum melakukan pencacahan ST2013 STU, dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mengunjungi ketua/pengurus SLS untuk mendapatkan izin bertugas di wilayah tersebut dengan membawa surat tugas dari BPS Kabupaten/Kota.



- 2) Memberikan penjelasan ringkas kepada ketua/pengurus SLS tentang maksud, tujuan, dan pelaksanaan survei, serta menanyakan informasi mengenai karakter masyarakat dan menyusun rencana untuk menyesuaikan diri (waktu berkunjung, dll).
- 3) Melakukan identifikasi batas wilayah kerja dengan membawa peta blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya.

#### **3.1.3.3. Pencacahan Rumah Tangga Usaha Peternakan**

Pencacahan rumah tangga usaha peternakan dilakukan dengan mengunjungi seluruh rumah tangga usaha peternakan yang tercetak pada Daftar ST2013-STU.DSRT. Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Kunjungi rumah tangga yang tercantum pada Daftar ST2013-STU.DSRT dimulai dari nomor urut sampel rumah tangga usaha peternakan pertama.
- 2) Pada setiap rumah tangga yang dikunjungi, lakukan pencacahan rumah tangga usaha peternakan dengan cara wawancara langsung kepada pengelola usaha sampel ST2013 STU dengan menggunakan Daftar ST2013-STU.S. Wawancara harus dilakukan sampai seluruh pertanyaan pada Daftar ST2013-STU.S selesai, lalu dilanjutkan ke rumah tangga berikutnya.
- 3) Sebelum meninggalkan tempat tinggal responden, pastikan seluruh pertanyaan sudah ditanyakan dan terisi dengan benar.
- 4) Apabila rumah tangga yang dikunjungi belum dapat diwawancarai, lanjutkan pencacahan ke rumah tangga berikutnya. Sebelum periode pencacahan berakhir, pencacah harus mengunjungi kembali rumah tangga tersebut untuk melakukan wawancara.



- 5) Lakukan pencacahan ST2013 STU untuk seluruh rumah tangga usaha peternakan terpilih dalam 1 blok sensus hingga selesai terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan pencacahan ST2013 STU untuk rumah tangga usaha peternakan terpilih pada blok sensus berikutnya yang menjadi tugas PCS.
- 6) Daftar ST2013-STU.DSRT dan peta blok sensus harus diserahkan kembali kepada PMS bersama-sama dengan hasil pencacahan Daftar ST2013-STU.S, untuk selanjutnya dikirimkan kembali ke BPS Kabupaten/Kota.

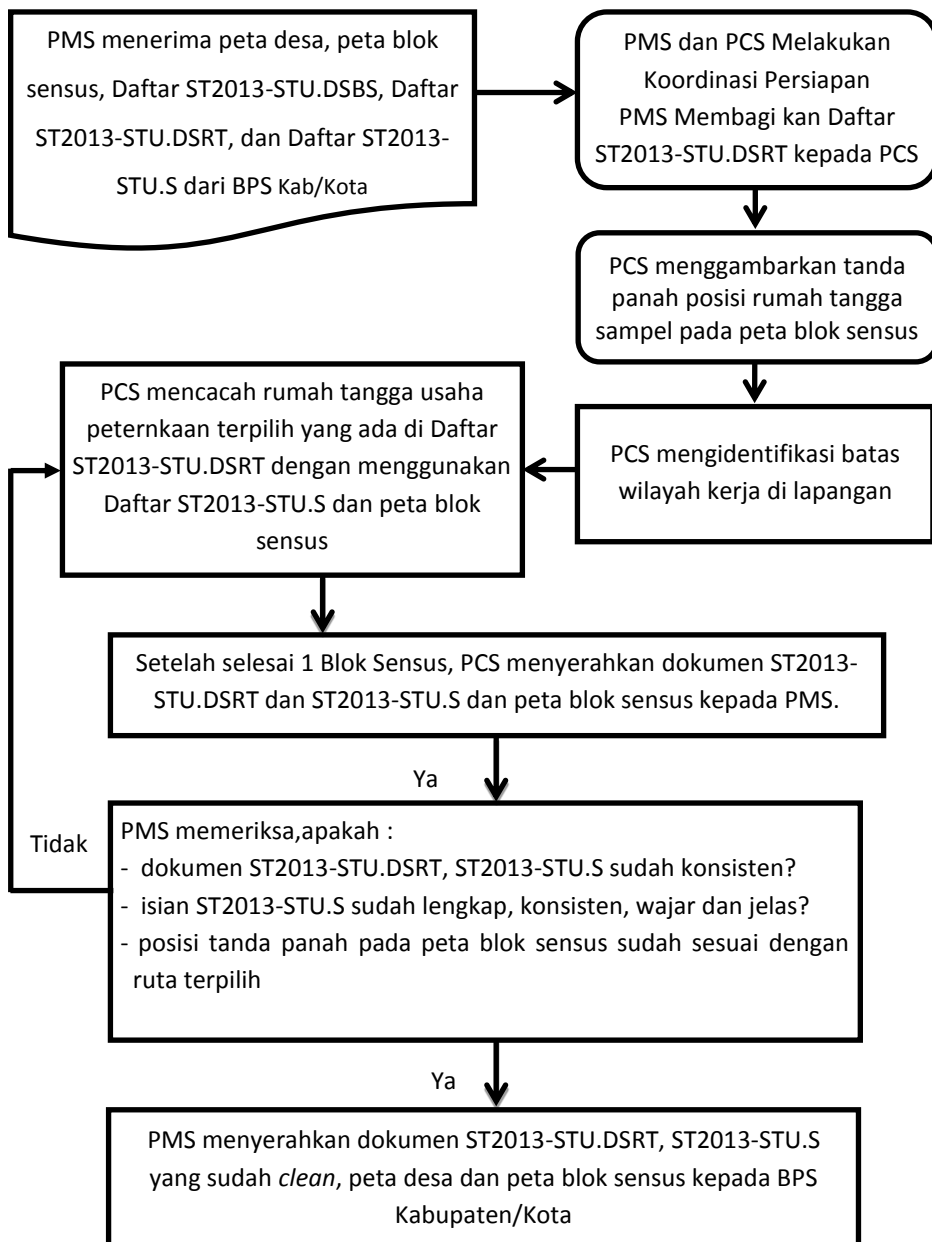
#### **3.1.3.4. Rumah Tangga Terpilih Sampel**

Pemilihan sampel rumah tangga usaha peternakan berdasarkan informasi rumah tangga usaha hasil pemutakhiran usaha komoditas pertanian terpilih yang dilaksanakan 1 bulan sebelum pencacahan lapangan. Karena adanya jarak waktu tersebut, ada kemungkinan terjadi beberapa perubahan baik dari sisi keberadaan rumah tangga maupun keberadaan usaha peternakan rumah tangga terpilih. Solusi terkait kondisi tersebut sebagai berikut:

- 1) Apabila rumah tangga terpilih terpecah menjadi beberapa rumah tangga usaha peternakan dan masih berada dalam blok sensus yang sama, cukup dipilih satu rumah tangga, yaitu rumah tangga di mana kepala rumah tangga yang lama menjadi anggotanya. Apabila rumah tangga tersebut (kepala rumah tangga lama) bukan lagi rumah tangga usaha peternakan, maka dipilih rumah tangga usaha peternakan pecahannya yang lokasinya terdekat.
- 2) Apabila rumah tangga terpilih ternyata bukan rumah tangga usaha peternakan terpilih, maka rumah tangga tersebut tetap diwawancarai apabila mengusahakan salah satu komoditas ternak yang menjadi cakupan ST2013 STU. Jika komoditas peternakan yang diusahakan lebih dari satu maka pilih komoditas utama (nilai produksi terbesar), kemudian sesuaikan isian Daftar ST2013-STU.DSRT Blok III Kolom (9) dengan kode komoditas ternak yang sesuai.



- 3) Apabila rumah tangga terpilih ternyata bukan rumah tangga usaha peternakan terpilih, maka rumah tangga tersebut tidak perlu dicacah dan beri kode 4 (menolak diwawancarai), dan tuliskan keterangan tersebut pada Daftar ST2013-STU.DSRT Blok III dan Daftar ST2013-STU.S Lembar Kerja. Dalam hal ini harus dilaporkan pada Pengawas/BPS Kabupaten/Kota.



**Gambar 3.3. Bagan Alur Pencacahan ST2013 STU**



#### **3.1.4. Pengawasan dan Pemeriksaan**

Rancangan pelaksanaan lapangan ST2013 STU, yaitu pencacahan oleh PCS dan pemeriksaan oleh PMS, ditujukan untuk mendapatkan data *clean* di lapangan. Setelah seluruh rumah tangga sampel dalam 1 blok sensus selesai dicacah oleh PCS, dokumen ST2013-STU.S harus langsung diserahkan ke PMS agar dapat segera diperiksa oleh PMS. Hal penting yang harus diperhatikan dalam pemeriksaan dokumen adalah:

- 1) Isian identitas rumah tangga pada dokumen ST2013-STU.DSRT dan ST2013-STU.S harus konsisten.
- 2) Isian setiap pertanyaan yang saling terkait baik dalam 1 blok maupun antar blok dalam kuesioner harus konsisten.
- 3) Posisi tanda panah pada peta blok sensus sudah sesuai dengan rumah tangga terpilih.

### **3.2. Tata Cara Wawancara**

Dalam melakukan kunjungan/wawancara dengan rumah tangga perhatikan tata cara berikut:

- 1) Usahakan agar kunjungan dapat diatur sedemikian rupa sehingga responden ada di rumah pada saat petugas datang untuk melakukan wawancara.
- 2) Dalam melaksanakan pencacahan, akan dijumpai berbagai sikap responden, sebagian diantaranya terus terang (jujur) dan senang membantu, beberapa orang ragu-ragu dan tidak tegas, serta sebagian lagi curiga dan dengan sikap menentang. Gunakan kecakapan, kesabaran, dan sikap bijaksana agar wawancara berhasil.
- 3) Tidak seorangpun diperkenankan untuk menemani pencacah kecuali pemeriksa dan atau atasannya.



- 4) Sebelum memasuki rumah untuk mengadakan wawancara, harap minta izin dengan mengucapkan salam, mengetuk pintu atau dengan cara lain yang biasa berlaku di daerah setempat.
- 5) Tunjukkan selalu sikap ramah dan sopan.
- 6) Mulailah setiap wawancara dengan memperkenalkan diri dengan menjelaskan maksud kedatangan. Bila perlu tunjukkan surat tugas/tanda pengenal.
- 7) Sebelum melakukan wawancara beri penjelasan tentang pentingnya memberikan keterangan yang benar dan yakinkan kepada responden mengenai kerahasiaan keterangan yang dikumpulkan.
- 8) Tegaskan bahwa keterangan yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan dan tidak ada sangkut paut dengan penyidikan dan pajak.
- 9) Kerjasama dengan responden perlu diperhatikan, sehingga mereka tidak segan-segan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan tepat.
- 10) Bersabarlah terhadap rasa ingin tahu responden, dan jawablah pertanyaan responden dengan tepat dan jelas.
- 11) Jangan memberikan tanggapan yang tidak baik terhadap jawaban yang diberikan responden atau kehilangan kesabaran. Bersikaplah tenang dalam menghadapi suasana yang tidak diinginkan.
- 12) Jika responden membelokkan percakapan kepada hal-hal yang menyimpang dari pelaksanaan survei, kembalikan secara bijaksana pembicaraan ke arah daftar isian dan usahakan mendapatkan keterangan yang diperlukan.
- 13) Setelah selesai melakukan wawancara, jangan lupa mengucapkan terima kasih atas bantuan responden. Katakan kepada responden, kemungkinan ada petugas yang akan datang kembali untuk



mendapatkan keterangan tambahan. Kemudian lanjutkan pada rumah tangga usaha peternakan terpilih berikutnya.

- 14) Lakukan kunjungan ulang jika memang diperlukan. Hal ini mungkin terjadi karena pada kunjungan pertama tidak berhasil mendapatkan semua keterangan yang diperlukan.

### **3.3. Tata Tertib Pengisian Daftar**

Tata tertib pengisian daftar adalah sebagai berikut:

- 1) Semua pengisian daftar harus dengan pensil hitam.
- 2) Kata-kata harus dituliskan dalam huruf balok (huruf cetak) dengan jelas dan tidak boleh disingkat agar mudah dibaca, kecuali singkatan yang sudah baku dan nama yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- 3) Telitilah setiap daftar yang telah diisi dan perbaiki bila terdapat kesalahan pengisian, sebelum diserahkan kepada pemeriksa.
- 4) Definisi dan cara pengisian daftar yang telah ditentukan harus dipedomani dalam melakukan pencacahan dan tidak boleh diubah.
- 5) Rahasiakan keterangan yang diperoleh dari responden terhadap orang lain yang tidak berkepentingan.

### **3.4. Petunjuk Pengisian Daftar**

Sebelum memulai pengisian Daftar ST2013-STU.S perlu diketahui tata cara pengisian yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Menuliskan kata-kata pada tempat yang disediakan. Dalam menuliskan kata-kata, gunakan huruf balok dengan jelas agar mudah dibaca.



Contoh : **Blok I Rinc. 101**

Salah	Benar
Provinsi : <i>Jawa</i>	Provinsi : JAWA BARAT

- b. Melingkari salah satu kode yang sesuai dengan jawaban, kemudian menuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden secara benar. Jangan memberikan lingkaran yang meragukan, jika salah harus dibetulkan dengan cara menghapus lingkaran.

Contoh : **Blok XII Rinc. 1207**, Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama:

Salah	Benar
<ul style="list-style-type: none"><li>1. Listrik</li><li>2. Gas/elpiji</li><li>3. Minyak tanah</li><li>4. Arang kayu/tempurung</li><li>5. Kayu</li><li>6. Lainnya (.....)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Listrik</li><li>2. Gas/elpiji</li><li>3. Minyak tanah</li><li>4. Arang kayu/tempurung</li><li>5. Kayu</li><li>6. Lainnya (.....)</li></ul>

- c. Menuliskan angka-angka pada kotak yang tersedia.

Penulisan angka harus dilakukan dengan angka standar, jelas dan mudah dibaca. Pengisian angka ke dalam kotak harus rata kanan, seperti dalam contoh di bawah ini.



Contoh : **Blok V Rinc. 501.a :**

Salah	Benar
a. Milik sendiri <u>2500</u> m <sup>2</sup> <div>2500</div>	a. Milik sendiri <u>2500</u> m <sup>2</sup> <div>2500</div>
a. Milik sendiri <u>500</u> m <sup>2</sup> <div>500-</div>	a. Milik sendiri <u>500</u> m <sup>2</sup> <div>500</div>
a. Milik sendiri <u>3000</u> m <sup>2</sup> <div>-3000</div>	a. Milik sendiri <u>3000</u> m <sup>2</sup> <div>3000</div>

- d. Berilah tanda strip (-) untuk rincian yang telah ditanyakan tetapi tidak ada isian.

Contoh : **Blok V Rinc. 501.b :**

Salah	Benar
a. Berasal dari pihak lain ..... m <sup>2</sup> <div>  </div>	a. Berasal dari pihak lain ..... m <sup>2</sup> <div>  -</div>

- e. Penulisan satuan adalah sebagai berikut :
- Penulisan angka harus disesuaikan dengan satuan pada masing-masing blok dan rincian. Oleh karena itu sebelum menuliskan kedalam kuesioner harus diperhatikan dengan teliti satuan yang digunakan.
- f. Semua isian dalam Daftar ST2013-STU.S adalah dalam bilangan bulat (dibulatkan), untuk memudahkan pengisian daftar diberikan beberapa contoh cara pembulatan sebagai berikut:
- 1) Semua bilangan dibelakang koma yang nilainya kurang dari setengah dibulatkan ke bawah.



Contoh :        **14,490**        dibulatkan    14

**13,495**        dibulatkan    13

**17,498**        dibulatkan    17

- 2) Semua bilangan dibelakang koma yang nilainya lebih dari setengah dibulatkan ke atas.

Contoh :        **12,51**        dibulatkan    13

**27,515**        dibulatkan    28

**8,534**        dibulatkan    9

- 3) Semua bilangan dibelakang koma yang nilainya sama dengan setengah dan didepannya bilangan genap, maka pembulatannya ke bawah.

Contoh :        **12,50**        dibulatkan    12

**14,500**        dibulatkan    14

**18,5**        dibulatkan    18

- 4) Semua bilangan dibelakang koma yang nilainya sama dengan setengah dan didepannya bilangan ganjil, maka pembulatannya ke atas.

Contoh :        **13,5**        dibulatkan    14

**15,50**        dibulatkan    16

**19,500**        dibulatkan    20



# DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN (ST2013-STU.DSRT)

# 4

## 4.1. Kegunaan Daftar ST2013-STU.DSRT

Daftar ST2013-STU.DSRT digunakan petugas (PCS) sebagai petunjuk untuk melakukan pencacahan rumah tangga usaha peternakan terpilih survei rumah tangga usaha peternakan (ST2013 STU). Daftar ini memuat sekitar 10 nama kepala rumah tangga usaha peternakan dalam satu blok sensus.

## 4.2. Tata Cara Pengisian Daftar ST2013-STU.DSRT

### BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

Sudah tercetak.

### BLOK II. REKAPITULASI

Blok ini digunakan untuk rekapitulasi jumlah rumah tangga usaha peternakan terpilih setiap jenis komoditas dan rumah tangga yang berhasil diwawancarai, pindah ke luar blok sensus, tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan, dan menolak diwawancarai.

#### Rincian 1: Jumlah rumah tangga usaha peternakan terpilih

Isian Rincian 1.a s.d. 1.l sudah tercetak.

#### Rincian 2: Jumlah rumah tangga yang berhasil diwawancarai

Isian Rincian 2 diperoleh dari banyaknya kode 1 di Blok III Kolom (10).



### **Rincian 3: Jumlah rumah tangga yang pindah ke luar blok sensus**

Isian Rincian 3 diperoleh dari banyaknya kode 2 di Blok III Kolom (10).

### **Rincian 4: Jumlah rumah tangga yang tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan**

Isian Rincian 4 diperoleh dari banyaknya kode 3 di Blok III Kolom (10).

### **Rincian 5: Jumlah rumah tangga yang menolak diwawancarai**

Isian Rincian 5 diperoleh dari banyaknya kode 4 di Blok III Kolom (10).

## **BLOK III. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH**

**Kolom (1) s.d. Kolom (8): No. SLS, Satuan Lingkungan Setempat, Nomor BF, Nomor BS, Nomor Urut Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran, Nomor Urut Sampel, Nama Kepala Rumah Tangga, dan Alamat.**

Isian kolom-kolom ini sudah tercetak untuk maksimal sepuluh rumah tangga sampel. Isian Kolom (7) yang sudah tercetak dapat diperbaiki apabila nama kepala rumah tangga berbeda dengan kondisi di lapangan, tetapi masih merupakan satu rumah tangga yang sama. Dalam hal ini dapat disebabkan ganti kepala rumah tangga. Perbaikan juga dapat dilakukan apabila ada perbedaan alamat yang disebabkan kesalahan penulisan pada saat pemutakhiran maupun pindah dalam blok sensus.

Perbaikan nama kepala rumah tangga dapat dilakukan dengan mencoret nama yang tercetak, kemudian tuliskan perbaikan nama tersebut di sebelahnya. Perbaikan alamat dilakukan dengan cara yang sama, yaitu mencoret alamat yang tercetak kemudian tuliskan perbaikan alamat di sebelahnya.



Contoh:

	Sebelum perbaikan	Setelah perbaikan
Nama KRT	AMRAN GAJAH	<del>AMRAN GAJAH</del> RAMLAN GAJAH
Alamat	DUSUN 1	<del>DUSUN 1</del> DUSUN 2

### Kolom (9): Kode Komoditas Terpilih

Isian kolom ini sudah tercetak. Kode UKPT komoditas terpilih rumah tangga usaha peternakan merupakan salah satu dari kode berikut:

4101 = Kerbau	4202 = Domba	4303 = Ayam Ras Petelur
4103 = Sapi Perah	4203 = Kambing	4304 = Itik
4104 = Sapi Potong	4301 = Ayam Kampung	4305 = itik Manila
4201 = Babi	4302 = Ayam Ras Pedaging	4406 = Kelinci

### Kolom (10): Hasil Pencacahan (Kode)

Kolom ini diisi dengan kode yang sesuai dengan hasil pencacahan PCS. Hasil pencacahan sebagai berikut:

- Kode 1. **Berhasil diwawancarai**, apabila rumah tangga berhasil ditemui dan diwawancarai di lapangan.
- Kode 2. **Pindah ke luar blok sensus**, apabila rumah tangga telah pindah alamat keluar blok sensus.
- Kode 3. **Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan**, apabila diperoleh informasi dari sekitarnya bahwa rumah tangga tidak dapat diwawancarai sampai dengan periode pencacahan berakhir (rumah tangga sedang bepergian, dinas luar, dalam perawatan di rumah sakit, dan lain-lain).
- Kode 4. **Menolak diwawancarai**, apabila rumah tangga sampai dengan batas waktu pencacahan tidak bersedia memberikan informasi.



## **BLOK IV. KETERANGAN PETUGAS**

Blok ini berisi keterangan identitas pencacah (PCS) dan pengawas/pemeriksa (PMS). Isikan kode dan nama petugas, tanggal pencacahan/pemeriksaan, dan bubuhkan tanda tangan sebagai bukti pertanggungjawaban atas kebenaran isian pada Daftar ST2013-STU.DSRT.

### **Rincian 1: Kode Petugas**

Tuliskan kode petugas pada kotak yang tersedia. Kode petugas dibuat unique dalam satu kabupaten. Kode PMS terdiri dari 4 digit, 3 digit pertama menyatakan nomor urut PMS dalam suatu kabupaten, sedangkan digit ke-4 adalah 0 (nol). Kode PCS terdiri dari 4 digit, digit 1-3 menyatakan nomor urut PMS, sedangkan digit 4 menyatakan nomor urut PCS dalam koordinasi PMS yang sama. Kode petugas diinformasikan pada saat pelatihan petugas.

### **Rincian 2: Nama Petugas**

Tuliskan nama lengkap PCS dan PMS pada kolom yang tersedia.

### **Rincian 3: Tanggal Pencacahan/Pemeriksaan**

Tuliskan tanggal mulai pelaksanaan pencacahan sampai dengan selesai dan tanggal mulai pengawasan/pemeriksaan sampai dengan selesai dalam satu blok sensus pada kolom yang tersedia.

### **Rincian 4: Tanda Tangan**

Sebelum membubuhkan tanda tangan, PCS dan PMS harus memeriksa kebenaran dan kelengkapan isian Daftar ST2013-STU.DSRT. Bubuhkan tanda tangan pada tempat yang disediakan sebagai bentuk tanggung jawab pencacahan dan pengawasan/pemeriksaan. Penanda tangan adalah orang yang benar-benar telah melakukan tugasnya.



Tujuan penggunaan Daftar ST2013-STU.S adalah untuk mengumpulkan keterangan secara rinci rumah tangga yang mengusahakan ternak terpilih seperti jumlah ternak, mutasi ternak, ongkos/biaya usaha peternakan, produksi usaha peternakan, serta kendala usaha peternakan.

Satu Daftar ST2013-STU.S digunakan untuk mencacah satu rumah tangga usaha peternakan terpilih. Data yang dicatat dalam Daftar ST2013-STU.S adalah data dari seluruh ternak terpilih yang dipelihara oleh rumah tangga, bukan dari satu orang peternak saja.

## 5.1 Keterangan yang Dikumpulkan

Keterangan yang dikumpulkan dengan Daftar ST2013-STU.S terdiri dari 12 blok dan lembar kerja. Blok-blok tersebut adalah:

- Blok I Pengenalan Tempat
- Blok II Keterangan Petugas
- Blok III Keterangan Pencacahan
- Blok IV Keterangan Demografi Peternak Terpilih
- Blok VA Penguasaan dan Penggunaan Lahan pada 1 Mei 2014
- Blok VB Penggunaan Lahan untuk Usaha Ternak Terpilih
- Blok VI Penguasaan Ternak dan Sarana Usaha Peternakan Terpilih
- Blok VII Komposisi Ternak dan Keterangan Usaha Ternak Terpilih
- Blok VIII Ongkos/Biaya Produksi Usaha Ternak Terpilih
- Blok IX Produksi Usaha Ternak Terpilih
- Blok X Pemanfaatan Produksi Ternak Terpilih
- Blok XI Keterangan Umum Usaha Peternakan
- Blok XII Keterangan Bangunan dan Fasilitas Tempat Tinggal Rumah Tangga pada saat pencacahan



## 5.2 Cara Pengisian Daftar ST2013-STU.S

*Isikan terlebih dahulu jenis ternak terpilih dan kode pada pojok kanan atas setiap halaman sesuai dengan jenis ternak terpilih yang tertera di Daftar ST2013-STU.DSRT Blok III kolom (9).*

### BLOK I PENGENALAN TEMPAT

**Rincian 101 s.d. 107:** Provinsi, Kabupaten/Kota\*), Kecamatan, dan Desa/Kelurahan\*), Klasifikasi Desa/Kelurahan, Nomor Blok Sensus, dan Nomor Kode Sampel (NKS)

Salin Rincian 101 s.d. 107 dari Daftar ST2013-STU.DSRT Blok I Rincian 1 s.d 7. Rincian yang bertanda bintang harus dicoret salah satu kriteria yang tidak sesuai.

#### **Rincian 108: Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**

Salin nama dan nomor SLS dari Daftar ST2013-STU.DSRT Blok III Kolom (2) dan Kolom (1). Jika nama SLS berbeda dengan yang tercetak dalam Daftar ST2013-STU.DSRT Blok III Kolom (2) maka nomor dikosongkan.

#### **Rincian 109: Nomor Bangunan Fisik**

Salin nomor bangunan fisik dari Daftar ST2013-STU.DSRT Blok III Kolom (3).

#### **Rincian 110: Nomor Bangunan Sensus**

Salin nomor bangunan sensus dari Daftar ST2013-STU.DSRT Blok III Kolom (4).



**Rincian 111: Nomor urut rumah tangga**

Salin nomor urut rumah tangga dari Daftar ST2013-STU.DSRT Blok III kolom (5).

**Rincian 112: Nomor Urut Sampel**

Salin nomor urut sampel dari Daftar ST2013-STU.DSRT Blok III Kolom (6).

**Rincian 113: Nama kepala rumah tangga**

Salin nama kepala rumah tangga terpilih dari Daftar ST2013-STU.DSRT Blok III Kolom (7). Isian nama kepala rumah tangga dapat saja berbeda. Untuk kasus ini tuliskan penjelasannya pada Blok Catatan.

**Rincian 114: Nama Pemberi Informasi**

Isikan nama anggota rumah tangga yang memberikan jawaban dalam pengisian Daftar ST2013-STU.S. Pemberi informasi adalah salah satu Anggota Rumah Tangga (ART) yang mengusahakan ternak terpilih.

**Rincian 115: Nomor Telp/HP Pemberi Informasi**

Isikan nomor telepon/HP anggota rumah tangga yang memberikan informasi dalam pengisian Daftar ST2013-STU.S.

**BLOK II KETERANGAN PETUGAS**

Blok ini diisi setelah selesai melaksanakan pencacahan satu rumah tangga, yang terdiri dari empat rincian yaitu nama petugas, tanggal pelaksanaan dan tanda tangan petugas.

**Rincian 201 s.d. 204: Kode Petugas, Nama, Tanggal Pencacahan/ Pemeriksaan, dan Tanda Tangan**

Tuliskan kode petugas, nama, tanggal pencacahan dan pengawasan/pemeriksaan dan tanda tangan petugas pencacah di Kolom (2) dan petugas pengawas/pemeriksa di Kolom (3).



### **BLOK III KETERANGAN PENCACAHAN**

Blok ini digunakan untuk mencatat kondisi hasil pencacahan, yang terdiri dari empat pilihan keterangan hasil pencacahan. Lingkari kode rincian yang sesuai dan isikan pada kotak yang disediakan.

#### **Rincian 301: Hasil Pencacahan**

##### **Kode 1: Berhasil diwawancarai**

Bila rumah tangga usaha peternakan adalah rumah tangga usaha sesuai dengan jenis ternak terpilih yang berhasil diwawancarai dengan Daftar ST2013-STU.S.

##### **Kode 2: Pindah ke luar blok sensus**

Bila sampel rumah tangga usaha peternakan telah pindah ke luar blok sensus.

##### **Kode 3: Tidak dapat diwawancarai sampai batas waktu pencacahan**

Bila rumah tangga usaha peternakan tidak dapat diwawancarai sampai batas waktu pencacahan.

##### **Kode 4: Menolak diwawancarai**

Bila sampel rumah tangga usaha peternakan menolak diwawancarai dengan Daftar ST2013-STU.S.

#### **Rincian 302: Jika rincian 301 berkode 2, 3, atau 4, maka "STOP"**

Jika rumah tangga terpecah menjadi beberapa rumah tangga,  
dalam hal ini cukup dipilih satu rumah tangga  
yaitu rumah tangga dimana usaha peternakan terpilih berada.



## BLOK IV KETERANGAN DEMOGRAFI PETERNAK TERPILIH

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan banyaknya anggota rumah tangga, jumlah peternak yang mengusahakan ternak terpilih, nama peternak, hubungan peternak dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, dan ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki.

### **Rincian 401: Banyaknya anggota rumah tangga pada 1 Mei 2014**

Tuliskan jumlah anggota rumah tangga pada 1 Mei 2014 dan isikan ke dalam kotak yang telah disediakan.

**Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur.

**Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang bergabung dalam satu kesatuan rumah tangga, baik yang berada di rumah pada 1 Mei 2014 maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang telah tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih, dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal dan makan di rumah majikannya, dianggap sebagai anggota rumah tangga. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/sopir yang hanya makan di rumah majikannya, ia dianggap sebagai anggota di mana ia bertempat tinggal.



**Rincian 402: Jumlah Peternak dari ternak terpilih (umur  $\geq 10$  th)**

Isikan jumlah peternak yang mengusahakan ternak terpilih (untuk anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun atau lebih).

**Anggota rumah tangga dikategorikan sebagai peternak apabila anggota rumah tangga tersebut mengusahakan ternak terpilih yang dikuasai rumah tangga dan menanggung risiko usaha (bukan buruh usaha peternakan atau pekerja keluarga).**

**Rincian 403: Keterangan peternak terpilih**

Apabila dalam 1 rumah tangga terdapat lebih dari 1 orang peternak (bukan buruh usaha peternakan atau pekerja keluarga), isikan nama peternak terpilih yang mengusahakan ternak dengan nilai produksi paling besar selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014.

**Rincian 403.a: Nama**

Isikan nama peternak terpilih dalam rumah tangga tersebut

**Rincian 403.b: Hubungan dengan Kepala Rumah tangga**

Isikan kode hubungan peternak terpilih yang namanya tercantum pada rincian 403.a dengan kepala rumah tangga. Isiannya adalah salah satu kode 1 s.d. 8.

**Kode hubungan dengan kepala rumah tangga yaitu:**

- 1. Kepala rumah tangga** adalah salah seorang dari kelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.
- 2. Istri/Suami** dari kepala rumah tangga.
- 3. Anak** adalah anak kandung, anak tiri, dan atau anak angkat yang diangkat oleh kepala rumah tangga.



4. **Menantu** adalah suami/istri dari anak kandung, anak tiri, dan atau anak angkat.
5. **Cucu** adalah anak dari anak kandung, anak tiri, dan atau anak angkat.
6. **Orang tua/mertua** adalah bapak/ibu dari kepala rumah tangga atau bapak/ibu dari istri/suami kepala rumah tangga.
7. **Famili lain** adalah orang-orang yang ada hubungan famili dengan kepala rumah tangga atau ada hubungan famili dengan istri/suami kepala rumah tangga misalnya : adik, kakak, keponakan, bibi, paman, ipar, kakek, nenek, dan sebagainya.
8. **Lainnya** adalah orang yang tidak ada hubungan famili dengan kepala rumah tangga atau istri/suami kepala rumah tangga, seperti tamu, teman, orang yang mondok dengan makan (indekos) jumlahnya kurang dari 10 orang, dan sebagainya.

#### **Rincian 403.c: Jenis Kelamin**

Isikan kode 1 jika peternak terpilih berjenis kelamin laki-laki dan kode 2 untuk perempuan.

#### **Rincian 403.d: Umur**

Isikan umur peternak terpilih. Umur dihitung sampai dengan ulang tahun terakhir. Penghitungan umur berdasarkan pada kalender masehi.

#### **Penjelasan:**

1. Jika umur peternak terpilih 28 tahun 10 bulan, dicatat 28 tahun.
2. Apabila responden tidak mengetahui umurnya dengan pasti, usahakan mendapatkan keterangan mengenai umur dengan jalan menghubungkan dengan kejadian penting baik bersifat nasional maupun lokal/daerah setempat, sehingga umurnya dapat diperkirakan lebih tepat.



Peristiwa-peristiwa penting antara lain :

- Pendaratan Jepang (1942)
- Proklamasi Kemerdekaan R.I. (1945)
- Pemilu I (1955)
- Pemberontakan G.30.S/PKI (1965)

3. Umur hanya disediakan dua kotak, maka jika umur responden 98 tahun atau lebih diisikan 98. Contoh:

28 tahun 

2	8
---	---

      98 tahun 

9	8
---	---

      101 tahun 

9	8
---	---

**Rincian 403e : Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki**

Isikan kode ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki peternak terpilih (kode 1 s.d. 8).

**Ijazah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB)** adalah surat keterangan yang diperoleh setelah seseorang menyelesaikan jenjang pendidikan formal tertentu, dan lulus ujian akhir.

**Sekolah** adalah pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

**Tamat sekolah** adalah yang dapat menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi telah lulus ujian akhir, dianggap tamat sekolah.

1. **Tidak/belum tamat SD** adalah tidak/belum tamat SD, yang masih duduk di bangku sekolah dasar.
2. **Tamat Sekolah Dasar (SD)/Sederajat** adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Dasar, Sekolah Rakyat, Sekolah Luar Biasa Tingkat dasar, Sekolah Dasar kecil, Sekolah Dasar Pamong, Paket A<sub>1</sub> s.d A<sub>100</sub> (Yang memperoleh ijazah Persamaan SD) atau Madrasah Ibtidaiyah.



3. **Tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)/Sederajat** adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Menengah Pertama Umum, misalnya: SMP, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah, atau tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Menengah Tingkat Pertama Kejuruan misalnya: SKKP, SMEP, SPMP, ST, PGA 4 tahun, SGB, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.
4. **Tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)/Sederajat** adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Menengah Tingkat Umum, misalnya: SMA/SMU, SLTA, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, atau tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Menengah Tingkat Atas Kejuruan, misalnya: SPMA/SPP, SMK/SKKA, SMEA, STM, SPG, KPG, SGO/SMOA, PGA 6 tahun, SNAKMA, SAA/SMF, KPAA.
5. **Tamat D1/D2** adalah mereka yang tamat program diploma 1 dan diploma 2 pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma.
6. **Tamat Akademi/D3** adalah tamat Akademi/D3 dan mempunyai ijazah atau telah mendapatkan gelar Sarjana Muda pada suatu fakultas. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar Sarjana Muda maka mahasiswa yang duduk di Tingkat 4 atau 5 tetap dimasukkan tamat Sekolah Menengah Tingkat Atas.
7. **Tamat S1/D4** adalah tamat dan mempunyai ijazah program pendidikan sarjana atau Diploma IV.
8. **Tamat S2/S3** adalah tamat dan mempunyai ijazah program pendidikan pasca sarjana, doktor, spesialis I/II pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.



## **BLOK V      PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA 1 MEI 2014**

Blok ini bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai luas lahan yang dikuasai oleh rumah tangga usaha peternakan pada 1 Mei 2014. Luas dituliskan dalam  $m^2$  bilangan bulat. Untuk pengisian luas disediakan 6 kotak isian. Jika responden hanya dapat menjawab dalam satuan setempat maka petugas harus mengkonversikan ke dalam  $m^2$  sesuai dengan konversi yang berlaku di daerah setempat. Pembulatan hanya boleh dilakukan setelah dikonversikan ke satuan standar.

### **Contoh:**

1. Luas lahan yang dimiliki Pak Burham adalah 50 rante, sedangkan 1 rante =  $400 m^2$ , maka luas lahan tersebut adalah  $50 \times 400 m^2 = 20000 m^2$ .
2. Luas kandang milik Pak Shodik sebesar 62,25 bata (1 bata =  $14 m^2$ ) dan luas lahan lainnya sebesar 5 bata. Maka jumlah luas lahan milik Pak Shodik adalah  $(62,25 + 5) \times 14 m^2 = 941,5 m^2$ . Luas yang dituliskan di daftar =  $942 m^2$ .

### **Rincian 501:    Penguasaan dan Penggunaan Lahan ( $m^2$ )**

#### **Rincian 501.a: Milik sendiri**

Tanyakan luas lahan yang dimiliki dan isikan luas lahan pertanian yang digunakan untuk kegiatan peternakan pada kolom (2), luas lahan pertanian yang digunakan bukan untuk kegiatan peternakan pada kolom (3), luas lahan bukan pertanian pada kolom (4), dan jumlah kolom (2+3+4) pada kolom (5).

**Luas lahan milik sendiri** adalah lahan yang berdasarkan status hukum atau oleh masyarakat setempat diakui sebagai milik dari salah satu anggota



rumah tangga. Lahan milik sendiri tersebut dapat berasal dari pembelian, warisan, atau pemberian dari pihak lain yang menjadi milik sendiri.

**Lahan milik sendiri** dapat berasal dari:

1. Lahan yang dibeli baik kontan maupun angsuran.
2. Lahan warisan yaitu lahan yang diterima oleh ahli waris berdasarkan pembagian dari harta orang yang telah meninggal dunia.
3. Lahan yang diperoleh secara hibah.
4. Lahan yang dimiliki berdasarkan: *land reform*, permohonan biasa, pembagian lahan transmigrasi, pembagian lahan dari pembabatan hutan, hukum adat, atau penyerahan dari program Perkebunan Inti Rakyat (PIR).

#### **Rincian 501.b: Berasal dari pihak lain**

Tanyakan luas lahan yang berasal dari pihak lain dan isikan luas lahan pertanian yang digunakan untuk kegiatan peternakan pada kolom (2), luas lahan pertanian yang digunakan bukan untuk kegiatan peternakan pada kolom (3), luas lahan bukan pertanian pada kolom (4), dan jumlah kolom  $(2+3+4)$  pada kolom (5).

**Luas lahan yang berasal dari pihak lain** adalah lahan yang diperoleh anggota rumah tangga dari pihak lain baik yang di sewa, bagi hasil, gadai, bengkok, bebas sewa, serobotan, dan lahan garapan lainnya.

**Lahan sewa** adalah lahan yang berasal dari pihak lain dengan membayar sewa yang besarnya sudah ditetapkan terlebih dahulu tanpa melihat besar kecilnya hasil produksi. Pembayaran sewa dapat berupa uang atau barang. Dalam sewa menyewa pemilik lahan tidak ikut menanggung ongkos-ongkos produksi maupun risiko dari penggarapan lainnya.



**Lahan bagi hasil/sakap** adalah lahan sewa tetapi dengan perjanjian besarnya sewa berdasarkan hasil panen/produksi dan dibayarkan setelah panen. Besarnya bagian yang akan diserahkan pada pemilik lahan sudah ditentukan lebih dahulu, seperti setengah atau sepertiga hasil produksi. Istilah yang dipakai di beberapa daerah antara lain: *maro, meniga, martilu, toyo, nengah, jejuron, kujang, dan mampatigoi*.

**Lahan gadai** adalah lahan yang berasal dari pihak lain sebagai jaminan pinjaman uang pihak yang menggadaikan lahan. Lahan tersebut dikuasai oleh orang yang memberi pinjaman uang sampai pemilik lahan membayar kembali hutangnya.

**Lahan bengkok/lahan pelungguh** adalah lahan milik desa/kelurahan yang dikuasakan kepada pamong desa atau bekas pamong desa sebagai gaji atau pensiun.

**Lahan bebas sewa** adalah lahan yang didapatkan dengan tanpa membeli atau membayar sewa, dan bukan merupakan lahan milik, tetapi hanya diizinkan memakai dengan bebas sewa.

#### **Rincian 501.c: Berada di pihak lain**

Tanyakan luas lahan yang berada di pihak lain dan isikan luas lahan pertanian yang digunakan untuk kegiatan peternakan pada kolom (2), luas lahan pertanian yang digunakan bukan untuk kegiatan peternakan pada kolom (3), luas lahan bukan pertanian pada kolom (4), dan jumlah kolom (2+3+4) pada kolom (5).

**Luas lahan yang berada di pihak lain** meliputi:

1. Lahan yang disewakan
2. Lahan yang dibagihasilkan
3. Lahan yang digadaikan



4. Lahan yang diserahkan kepada pihak lain dengan bebas sewa
5. Lahan yang dikuasai pihak lain secara tidak sah.

**Contoh:**

Pak Abu menyewa lahan Pak Yugo seluas  $2.000 \text{ m}^2$  untuk pemeliharaan sapi, Jika pak Abu terpilih sampel, maka Pak Abu menguasai lahan dari pihak lain seluas  $2.000 \text{ m}^2$ , sedangkan lahan pak Yugo seluas  $2.000 \text{ m}^2$  berada di pihak lain.

**Rincian 501.d: Lahan yang dikuasai (a+b-c)**

Isikan luas lahan yang benar-benar dikuasai pada 1 Mei 2014 di kotak yang disediakan, luas lahan pertanian yang digunakan untuk kegiatan peternakan pada kolom (2), luas lahan pertanian yang digunakan bukan untuk kegiatan peternakan pada kolom (3), luas lahan bukan pertanian pada kolom (4), dan jumlah kolom (2+3+4) pada kolom (5).

**Luas lahan yang dikuasai adalah luas lahan yang dimiliki ditambah luas lahan yang berasal dari pihak lain dikurangi luas lahan yang berada di pihak lain.**

$$R \text{ 501.d} = R \text{ 501.a} + R \text{ 501.b} - R \text{ 501.c}$$

**Contoh:**

Pak Ridho meminjam uang sebesar Rp 50.000.000 pada Bu Fatma dengan jaminan bahwa lahan yang dimiliki Pak Ridho seluas  $4.000 \text{ m}^2$  (lahan pertanian bukan untuk kegiatan peternakan) harus diserahkan kepada Bu Fatma sampai Pak Ridho dapat melunasi hutangnya. Di samping itu, Pak Ridho masih mempunyai lahan peternakan warisan dari orang tuanya seluas 2,5 Ha. Rumah Pak Ridho dibangun di atas tanah seluas  $250 \text{ m}^2$ . Dengan demikian, lahan yang dikuasai Pak Ridho seluas  $4.000 \text{ m}^2 + 25.000 \text{ m}^2 + 250 \text{ m}^2 - 4.000 \text{ m}^2 = 25.250 \text{ m}^2$ .



Pengisian Blok V sebagai berikut:

V. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA SAAT 1 MEI 2014									
501. Penguasaan dan penggunaan lahan (m <sup>2</sup> )									
Status lahan	Lahan pertanian					Lahan bukan pertanian	Jumlah Kol (2 + 3 + 4)		
	Pernakan		Bukan Pernakan						
(1)	(2)		(3)			(4)	(5)		
a. Milik sendiri	2	5	0	0	0	2	5	0	0
b. Berasal dari pihak lain					-				-
c. Berada di pihak lain				4	0	0			4
d. Lahan yang dikuasai (a+b+c)	2	5	0	0	0	2	5	0	0

**Lahan pertanian** adalah lahan yang digunakan untuk usaha pertanian, yang meliputi peternakan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, budidaya perikanan, perburuan, kehutanan, dan penangkaran satwa liar.

**Lahan peternakan** adalah lahan yang digunakan untuk kegiatan/usaha pemeliharaan ternak. Contoh lahan peternakan: lahan untuk kandang, lahan untuk penanaman pakan ternak, kubangan, gudang pakan, dll.

**Lahan Bukan untuk Pertanian, meliputi:**

- **Lahan untuk bangunan dan halaman sekitar** adalah lahan untuk bangunan rumah serta halaman, biasanya diberi pagar atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Jika lahan disekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, maka dimasukkan ke dalam lahan tegal/kebun.
- **Lainnya**, lahan lainnya adalah lahan tandus, berpasir, terjal dan lahan berkapur, termasuk lahan pertanian yang digunakan untuk pembuatan genteng, batu bata, dan sebagainya serta lahan untuk **usaha non pertanian**. Lahan tersebut dapat berasal dari lahan sawah, huma, ladang/tegal/kebun, kolam/lebak/empang, tambak, lahan perkebunan, hutan, dan lahan untuk penggembalaan/padang rumput.



**Rincian 502: Jika rincian 501.d kolom (2) terisi, luas lahan yang digunakan untuk usaha ternak terpilih**

Dari lahan pertanian yang digunakan untuk kegiatan peternakan yang dikuasai oleh rumah tangga (rincian 501.d kolom (2)), isikan luas lahan yang digunakan untuk usaha ternak terpilih.

**Rincian 502.a: Kandang**

Isikan luas kandang yang digunakan untuk mengusahakan ternak terpilih. Kandang yang berada dalam kab/kota isikan di kolom (2), yang berada di luar kabupaten/kota tapi masih dalam satu provinsi isikan pada kolom (3), dan kandang yang berada di luar provinsi pada kolom (4).

**Kandang** adalah bangunan yang terdiri dari atap, tiang, dan dinding/pembatas, digunakan untuk ternak, baik permanen maupun tidak permanen.

**Penjelasan:**

- Bangunan yang digunakan untuk ternak yang hanya terdiri dari tiang-tiang dan atap adalah kandang.
- Bangunan yang digunakan untuk ternak yang hanya dikelilingi pagar/dinding dan tidak beratap, walaupun dinding hanya setengah dari tinggi bangunan dapat disebut sebagai kandang.
- Tempat makan ternak yang menyatu dengan kandang juga merupakan bagian dari kandang.

**Luas kandang di atas lahan perikanan atau luas kandang di bawah rumah tetap dimasukkan dalam penghitungan luas lahan yang digunakan untuk usaha ternak.**



**Rincian 502.b: Penanaman pakan ternak (rumput, jagung, dll)**

Tanyakan luas lahan yang digunakan untuk penanaman pakan ternak sesuai dengan lokasi lahan dan isikan ke dalam kotak yang disediakan.

Contoh: luas kebun rumput, luas lahan tanaman jagung yang digunakan khusus untuk pakan ternak.

**Rincian 502.c: Lainnya (penggembalaan, kubangan, gudang pakan, dll)**

Tanyakan luas lahan yang digunakan untuk usaha ternak selain untuk kandang dan penanaman pakan sesuai dengan lokasi lahan dan isikan ke dalam kotak yang disediakan. Misalnya: lahan untuk penggembalaan, kubangan, tempat pembuangan kotoran, lahan untuk gudang pakan atau yang lainnya.

**Lahan untuk penggembalaan/padang rumput** adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak. Tanah yang untuk sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun) tidak dianggap sebagai tanah penggembalaan/padang rumput walaupun ada ternak yang digembalakan di sana.

**Rincian 502.d: Jumlah (a + b + c)**

Isikan rincian 502.d untuk masing-masing lokasi lahan dengan rumus:

$$R502.d = R502.a + R502.b + R502.c.$$



## **BLOK VI PENGUASAAN TERNAK DAN SARANA USAHA TERNAK TERPILIH**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai penguasaan usaha ternak terpilih dan sarana usaha yang digunakan.

### **Rincian 601: Status ternak pada 1 Mei 2014 (ekor)**

Isikan status ternak sesuai dengan masing-masing rincian yang meliputi milik sendiri, berasal dari pihak lain, berada di pihak lain dan dikuasai pada kolom (2).

Isikan pula ternak yang berasal dari pihak lain meliputi bantuan pemerintah, bantuan swasta, bagi hasil, atau lainnya pada kolom (4).

**Konsep dan definisi milik sendiri, berasal dari pihak lain, dan berada di pihak lain sama dengan konsep penguasaan lahan.**

### **Rincian 601.a: Milik Sendiri (termasuk ternak yang berada di pihak lain)**

Isikan jumlah ternak milik sendiri pada 1 Mei 2014 pada kolom (2).

**Ternak milik sendiri** adalah ternak yang berdasarkan status hukum atau oleh masyarakat setempat diakui sebagai milik dari salah satu anggota rumah tangga (termasuk ternak yang berada di pihak lain). Ternak milik sendiri dapat berasal dari pembelian, warisan atau pemberian dari pihak lain yang menjadi milik sendiri. Ternak yang dibeli secara angsuran dianggap sebagai ternak milik sendiri.

### **Rincian 601.b: Berasal dari pihak lain**

**Ternak yang berasal dari pihak lain** adalah ternak yang dikuasai pada 1 Mei 2014 diperoleh dari pihak lain baik bagi hasil atau gadai, dari bantuan pemerintah, bantuan swasta, atau yang lainnya.



**Rincian 601.b.1: Bantuan pemerintah**

Isikan ternak yang dikuasai yang berasal dari bantuan pemerintah pada kolom (2).

**Rincian 601.b.2: Bantuan swasta**

Isikan ternak yang dikuasai yang berasal dari bantuan swasta pada kolom (2).

**Rincian 601.b.3: Bagi hasil**

Isikan ternak yang dikuasai yang berasal dari bagi hasil pada kolom (2).

**Rincian 601.b.4: Lainnya**

Isikan ternak yang dikuasai yang berasal dari pihak lain selain bantuan pemerintah, bantuan swasta dan bagi hasil pada kolom (2), misalnya ternak yang digadaikan dari pihak lain.

**Rincian 601.c: Berada di pihak lain**

Isikan ternak yang dikuasai yang berada di pihak lain pada kolom (2).

**Berada di pihak lain** adalah ternak milik sendiri yang pada 1 Mei 2014 dikuasai pihak lain baik karena dibagihasikan atau sebagai jaminan.

**Rincian 601.d: Dikuasai ( a+b.1+ b.2+ b.3+ b.4-c )**

Isikan jumlah ternak yang dikuasai pada kolom (2). Isian ini diperoleh dengan rumus :

$$R601.d = R601.a + R601.b.1 + R601.b.2 + R601.b.3 + R601.b.4 - R601.c$$

Contoh: bantuan dari pemerintah secara cuma-cuma termasuk kategori ternak milik sendiri. Bantuan dari pemerintah secara bergulir, induknya berasal dari pihak lain (bantuan pemerintah), anaknya milik sendiri.



**Rincian 602: Jumlah sarana usaha ternak terpilih yang digunakan dan dikuasai menurut status kepemilikan (unit)**

Rincian ini bertujuan untuk mendapatkan data jumlah sarana yang digunakan dan dikuasai untuk usaha ternak menurut status kepemilikan (unit) selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 serta yang dikuasai pada 1 Mei 2014.

**Milik sendiri** adalah jika jenis sarana ternak benar-benar milik peternak terpilih.

Jenis Sarana yang dibeli secara angsuran dianggap sarana milik sendiri.

**Sewa** adalah jika jenis sarana ternak disewa oleh peternak terpilih dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.

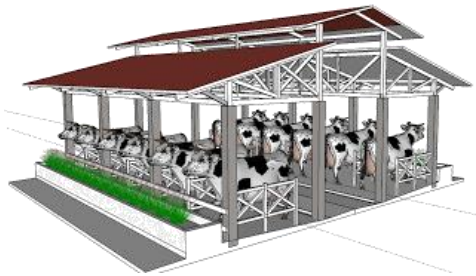
**Kontrak** adalah jika jenis sarana ternak dikontrak oleh peternak terpilih dengan pembayaran sesuai dengan yang disepakati dan penggunaannya hanya sebatas waktu tertentu.

**Lainnya** adalah jenis sarana ternak yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya bebas sewa, milik bersama.

**Rincian 602.a: Kandang**

Isikan jumlah kandang milik sendiri pada kolom (2), yang disewa/dikontrak pada kolom (3), lainnya seperti kandang bebas sewa pada kolom (4). Isikan banyaknya kandang yang dikuasai pada 1 Mei 2014 pada kolom (5) .





**Gambar 5.1. Kandang**

#### **Rincian 602.b: Alat Pemerah Susu**

Isikan jumlah alat pemerah susu milik sendiri pada kolom (2), yang disewa/kontrak pada kolom (3), lainnya pada kolom (4). Isikan banyaknya alat pemerah susu yang dikuasai pada 1 Mei 2014 pada kolom (5).

**Alat pemerah susu** adalah alat khusus untuk pemerah susu.



**Gambar 5.2. Alat pemerah susu**



**Gambar 5.3. Milk can**

#### **Rincian 602.c: Penampung susu (*milk can*)**

Isikan jumlah penampung susu milik sendiri pada kolom (2), yang disewa/kontrak pada kolom (3), lainnya pada kolom (4). Isikan banyaknya penampung susu yang dikuasai pada 1 Mei 2014 pada kolom (5).

**Penampung susu** adalah alat khusus yang digunakan untuk menampung susu dan biasanya terbuat dari bahan aluminium, tidak termasuk ember.



#### Rincian 602.d: Mesin Penetas Telur

Isikan jumlah mesin penetas telur milik sendiri pada kolom (2), yang disewa/kontrak pada kolom (3), lainnya pada kolom (4). Isikan banyaknya mesin penetas telur yang dikuasai pada 1 Mei 2014 pada kolom (5). **Mesin penetas telur** adalah alat yang dapat menetasakan telur baik secara tradisional maupun modern.

**Gambar 5.4.**  
**Mesin Penetas Telur**



#### Rincian 602.e: Tempat makan unggas

Isikan jumlah tempat makan unggas milik sendiri yang biasanya digunakan untuk usaha peternakan pada kolom (2), yang disewa/kontrak pada kolom (3), lainnya pada kolom (4). Isikan banyaknya tempat makan unggas yang dikuasai pada 1 Mei 2014 pada kolom (5).



**Gambar 5.5. Tempat Makan Unggas**



**Gambar 5.6. Tempat Minum Unggas**

#### Rincian 602.f: Tempat minum unggas

Isikan jumlah tempat minum unggas milik sendiri yang biasanya digunakan untuk usaha peternakan pada kolom (2), yang disewa/kontrak pada kolom (3), lainnya pada kolom (4). Isikan banyaknya tempat minum unggas yang dikuasai pada 1 Mei 2014 pada kolom (5).



### **Rincian 602.g: Mesin giling pakan (*hammer mill*)**

Isikan jumlah mesin giling pakan milik sendiri yang biasanya digunakan untuk usaha peternakan pada kolom (2), yang disewa/kontrak pada kolom (3), lainnya pada kolom (4). Isikan banyaknya mesin giling pakan yang dikuasai pada 1 Mei 2014 pada kolom (5).



**Gambar 5.7. Mesin Giling Pakan**

### **Rincian 602.h: Mesin Pencampur Pakan (*Mixer*)**

Isikan jumlah mesin pencampur pakan milik sendiri yang biasanya digunakan untuk usaha peternakan pada kolom (2), yang disewa/kontrak pada kolom (3), lainnya pada kolom (4). Isikan banyaknya mesin pencampur pakan yang dikuasai pada 1 Mei 2014 pada kolom (5).



**Gambar 5.8. Mesin Pencampur Pakan**



**Gambar 5.9. Mesin Pembuat Pelet**

### **Rincian 602.i: Mesin Pembuat Pelet**

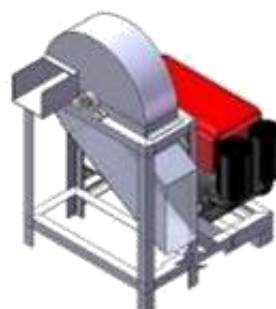
Isikan jumlah mesin pembuat pelet milik sendiri yang biasanya digunakan untuk usaha peternakan pada kolom (2), yang disewa/kontrak



pada kolom (3), lainnya pada kolom (4). Isikan banyaknya mesin pembuat pelet yang dikuasai pada 1 Mei 2014 pada kolom (5).

#### **Rincian 602.j: Mesin Pencacah (*Chopper*)**

Isikan jumlah mesin pencacah (biasanya rumput) milik sendiri yang biasanya digunakan untuk usaha peternakan pada kolom (2), yang disewa/kontrak pada kolom (3), lainnya pada kolom (4). Isikan banyaknya mesin pencacah yang dikuasai pada 1 Mei 2014 pada kolom (5).



**Gambar 5.10. Mesin Pencacah**

#### **Rincian 602.k: Gudang pakan**

Isikan jumlah gudang pakan milik sendiri yang biasanya digunakan untuk usaha peternakan pada kolom (2), yang disewa/kontrak pada kolom (3), lainnya pada kolom (4). Isikan banyaknya gudang pakan yang dikuasai pada 1 Mei 2014 pada kolom (5).

**Gudang pakan** adalah tempat penyimpanan pakan sebelum diberikan kepada ternak.

#### **Rincian 602.l: Kendaraan Roda 2**

Isikan jumlah kendaraan roda 2 milik sendiri yang biasanya digunakan untuk usaha peternakan pada kolom (2), yang disewa/kontrak pada kolom (3) dan lainnya pada kolom (4). Isikan banyaknya kendaraan roda 2 yang dikuasai pada 1 Mei 2014 pada kolom (5).

#### **Rincian 602.m: Kendaraan Roda 3 atau lebih**

Isikan jumlah kendaraan roda 3 atau lebih milik sendiri yang biasanya digunakan untuk usaha peternakan pada kolom (2), yang disewa/kontrak



pada kolom (3), lainnya pada kolom (4). Isikan banyaknya kendaraan roda 3 atau lebih yang dikuasai pada 1 Mei 2014 pada kolom (5).

**Kendaraan roda 2 dan 3 atau lebih** adalah kendaraan bermotor maupun tidak bermotor yang beroda 2, beroda 3 atau lebih yang biasanya digunakan untuk usaha peternakan seperti untuk mengangkut hasil produksi dan sebagainya.

**Rincian 602.n: Lainnya**

Tuliskan jenis sarana lainnya yang dipakai untuk mengusahakan ternak terpilih pada kolom (1) Isikan jumlah sarana lainnya milik sendiri yang biasanya digunakan untuk usaha peternakan pada kolom (2), yang disewa/kontrak pada kolom (3), lainnya pada kolom (4). Isikan banyaknya sarana lainnya yang dikuasai pada 1 Mei 2014 pada kolom (5).

**Sarana Lainnya** seperti tangki penyimpanan, mesin pengering, dll.

**Rincian 603: Kegiatan usaha peternakan**

**Rincian 603.a: Lamanya melakukan usaha ternak terpilih**

Lingkari kode lamanya melakukan usaha ternak terpilih dan isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang disediakan.

Lama usaha ternak:

- |                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| 1. < 1 tahun       | 3. 5 s.d.<10 tahun |
| 2. 1 s.d. <5 tahun | 4. ≥10 tahun       |

**Rincian 603.b: Tujuan utama pengusahaan ternak terpilih**

Lingkari tujuan utama rumah tangga mengusahakan ternak terpilih, selanjutnya isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang disediakan.

Tujuan utama pengusahaan ternak dibagi menjadi :

1. Pengembangbiakan ternak
2. Penggemukan ternak



3. Pembibitan ternak sesuai dengan konsep pembibitan
4. Pembesaran ternak betina (*rearing*)
5. Menghasilkan/memproduksi susu atau telur

**Pengembangbiakan ternak** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan memperbanyak anak.

**Penggemukan ternak** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan meningkatkan bobot/berat badan ternak dengan cara membeli bakalan/anak ternak dan kemudian menjualnya bila sudah cukup umur.

**Pembibitan ternak** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan memperoleh anakan, bakalan (ternak muda) yang **mewarisi sifat-sifat unggul dengan cara-cara pemuliaan ternak (seleksi)**.

**Pembesaran ternak betina (*rearing*)** adalah usaha pemeliharaan/pembesaran anak/pedet sapi perah betina sampai menjadi dara bunting atau dara siap bunting untuk kemudian dijual dan anak ayam/itik petelur sampai menjadi *pullet* (ayam ras/itik petelur yang siap produksi).

**Menghasilkan/memproduksi susu atau telur** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan menghasilkan susu atau telur.

## BLOK VII KOMPOSISI TERNAK DAN KETERANGAN USAHA TERNAK TERPILIH

**Rincian 701.a: Jumlah ternak terpilih (sapi potong/sapi perah/kerbau) yang dikuasai menurut jenis rumpun, jenis kelamin, dan kategori umur pada 1 Mei 2014 (ekor)**

Rincian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah sapi potong/sapi perah/kerbau terpilih yang dikuasai pada 1 Mei 2014 menurut jenis rumpun, jenis kelamin, dan kategori umur.



**Tabel 5.1. Jenis dan kode rumpun ternak**

No.	Jenis Ternak	Rumpun	
		Nama	Kode
1.	Sapi Potong	Sapi Bali	11
		Sapi Onggole/PO	12
		Sapi Madura	13
		Sapi Simmental	14
		Sapi Limousin	15
		Sapi Brahman	16
		Sapi Brahman cross	17
		Sapi Aceh	18
		Sapi Potong Lainnya	19
2.	Sapi perah	Fries Holland (Holstein Friesian)	21
		Sapi Perah Lainnya	29
3.	Kerbau	Kerbau Murrah	31
		Kerbau Lumpur/Lokal	32
		Kerbau Lainnya	39
4.	Kambing	Kambing Kacang	41
		Kambing Etawa/Peranakan Etawa	42
		Persilangan Kambing Boer	43
		Kambing Lainnya	49
5.	Domba	Domba Ekor Gemuk	51
		Domba Ekor Tipis	52
		Domba Garut/Priangan	53
		Domba Lainnya	59
6.	Babi	Babi Lokal	61
		Babi Ras	62
		Babi Persilangan	63
		Babi Lainnya	69



## **Kolom (1): Jenis dan kode rumpun**

Tuliskan jenis rumpun sapi potong/sapi perah/kerbau terpilih pada titik-titik dan masukan kode rumpun ternak ke dalam kotak yang disediakan.

**Rumpun/bangsa (*breed*) ternak** adalah segolongan hewan dari suatu jenis, yang mempunyai bentuk dan sifat keturunan yang sama/sekelompok hewan yang mempunyai asal-usul dan sifat-sifat mantap yang merupakan ciri khas bagi kelompok atau populasi ternak tersebut.

Ada beberapa ciri/persyaratan khusus yang dapat membedakan rumpun/bangsa yaitu persyaratan kuantitatif (ukuran tubuh) dan persyaratan kualitatif (sifat-sifat lain misalnya warna, tanduk, bentuk badan, kepala dan sebagainya).

### **A. Sapi Potong**

Rumpun/bangsa ternak sapi potong dibedakan menjadi: sapi bali, sapi peranakan ongole (PO), sapi madura, sapi simmental, sapi limousin, sapi brahman, sapi aceh, dan lain-lain.

#### **1. Sapi Bali**

Adalah sapi asli Indonesia yang merupakan keturunan langsung dari banteng liar (*Bos Sundacius*) yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

##### **Warna bulu:**

- a. Betina: berwarna merah, lutut ke bawah berwarna putih, pantat putih berbentuk setengah bulan, garis belut pada punggung, ujung ekor hitam.
- b. Jantan: berwarna hitam, lutut ke bawah berwarna putih, pantat putih berbentuk setengah bulan, ujung ekor hitam.

##### **Tanduk:**

- a. Betina: pendek kecil.
- b. Jantan: tumbuh baik berwarna hitam.



**Bentuk badan:**

- a. Betina: bentuk kepala panjang, halus dan sempit, leher ramping.
- b. Jantan: bentuk kepala lebar, leher kompak dan kuat, dada dalam dan lebar.

**2. Sapi Onggole/Peranakan Onggole (PO)**

**Sapi Onggole/Peranakan Onggole** adalah sapi potong atau sapi kerja yang berasal dari hasil persilangan Sapi Onggole dengan sapi setempat.

Sapi Onggole/Peranakan Onggole (PO) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Warna bulu putih dengan warna keabu-abuan pada bagian pinggul, leher, pundak dan sebagian kepala. Keempat kaki bagian bawah tarsus dan karpus berwarna abu-abu kehitaman. Kulit disekeliling mata, bulu mata, moncong, kuku kaki dan bulu cambuk ekor berwarna hitam.
- b. Tanduknya pendek dan tumpul, pada yang betina lebih pendek dari pada jantan.
- c. Kepala relatif pendek dengan profil melengkung, punuk besar mengarah ke leher, gelambir (lipatan-lipatan kulit) yang besar terdapat di bawah leher dan perut, kaki panjang dan kokoh.

**3. Sapi Madura**

Sapi madura berasal dari hasil persilangan sapi impor brahman dengan banteng yang telah dijinakkan.

Ciri-cirinya sebagai berikut:

**Warna bulu:** Sapi jantan dan betina berwarna merah bata, bagian perut dan paha sebelah dalam berwarna lebih terang, warna putih pada moncongnya, kaki bagian bawah serta ekor warna hitam.

**Bentuk badan:** Punuknya kecil.



**Tanduk:** kecil, pendek dan melengkung dengan ujungnya mengarah ke depan. Pada betina tanduk ini hampir tak nampak.

#### 4. Sapi Simmental

Tubuh sapi simmental sedang, kompak dan padat , warna bulu bervariasi dari merah gelap sampai kuning kecoklatan, sapi simmental baik yang jantan maupun betinanya bertanduk.

#### 5. Sapi Limousin

Sapi jenis ini bertubuh besar dan padat, warna kuning agak kelabu serta tidak bertanduk.

#### 6. Sapi Brahman

**Warna bulu** : Bulu tipis dan berwarna putih atau kelabu.

**Tanduk** : Sapi jantan bertanduk, sedangkan sapi betina tidak bertanduk.

**Bentuk badan** : Kepala dan paha besar, berpunuk, telinga lebar menggantung, gelambir mulai dari rahang bawah sampai bagian ujung tulang dada bagian depan.

#### 7. Sapi Brahman Cross

**Warna bulu** : Sapi jantan berwarna putih/abu-abu, sedang sapi betina berwarna putih/abu-abu atau merah.

**Tanduk** : Sapi brahman cross tidak bertanduk.

**Bentuk badan** : Badan besar dan kepala relatif besar.

#### 8. Sapi Aceh

Sapi jenis ini terdapat di Provinsi Aceh, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

**Warna bulu** : Sapi berwarna coklat muda, coklat merah (merah bata) coklat hitam, hitam dan putih kelabu , kulit hitam memutih kearah ventral



**Bentuk badan** : Sapi Jantan dewasa berpunuk dan terlihat jelas. Sapi betina muda dan betina dewasa berpunuk kecil.

Contoh foto Sapi Simmental



Contoh foto Sapi Limousin



Contoh foto Sapi Brahman



**Gambar 5.11. Rumpun Sapi Potong**



Contoh foto Sapi Bali



Contoh foto Sapi Onggole/PO



Contoh foto Sapi Madura



Contoh foto Sapi Aceh

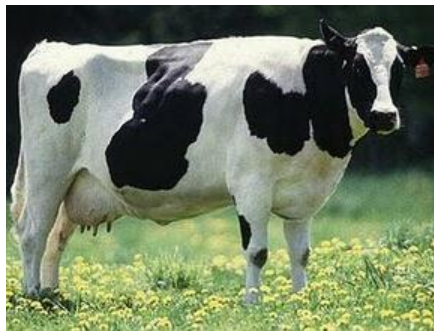




## **B. Sapi Perah**

Rumpun ternak sapi perah di Indonesia saat ini sebagian besar adalah rumpun Fries Holland (FH). Sapi FH adalah sapi perah yang berasal dari Belanda, dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- warna belang hitam putih
- pada dahi umumnya terdapat warna putih segitiga
- kaki bagian bawah dan bulu ekor berwarna putih
- tanduk menjurus ke depan



**Gambar 5.12. Sapi perah Fries Holland**

## **C. Kerbau**

Rumpun/bangsa ternak kerbau dibedakan menjadi 2 yaitu kerbau murreh, dan kerbau lumpur/lokal.

### **1. Kerbau Murreh**

Kerbau jenis ini merupakan jenis kerbau perah yang sudah banyak dikembangkan di beberapa daerah seperti di Aceh, Sumatera Utara dan sebagainya.

Ciri-cirinya sebagai berikut:

- Warna hitam, ambing lebih nampak dari luar.
- Tanduk melingkar ke depan.
- Bentuk badan lebih kecil dari kerbau biasa.



## **2. Kerbau Lumpur/Lokal**

Kerbau jenis ini merupakan jenis kerbau yang umum terdapat di Indonesia. Kulit maupun bulu berwarna abu-abu, hitam. Tanduk mengarah ke belakang, bentuk bulat panjang dengan bagian ujung yang meruncing serta membentuk setengah lingkaran.

### **Kolom (2) sd (4): Jantan**

Isikan jumlah ternak besar jantan yang dikuasai pada 1 Mei 2014 menurut kategori umur.

### **Kolom (5) sd (10): Betina**

Isikan jumlah ternak besar betina yang dikuasai pada 1 Mei 2014 menurut kategori umur.

### **Kolom (1) Baris (6): Jumlah**

Isikan jumlah ternak pada masing-masing kolom umur ternak (kolom (2) s.d kolom (10)).

### **Penggolongan umur ternak besar adalah sebagai berikut:**

1. Anak ternak adalah ternak yang berumur kurang dari 1 tahun.
2. Ternak muda adalah ternak yang berumur 1-2 tahun dan belum pernah kawin/melahirkan. Jika ada ternak yang berumur 1-2 tahun dan sudah pernah kawin/melahirkan maka dikategorikan sebagai ternak dewasa (2-4 tahun).
3. Ternak dewasa/tua adalah ternak yang berumur lebih dari 2 tahun, atau belum berumur 2 tahun tetapi sudah dikawinkan atau melahirkan. Ternak tua (yang berumur 8 tahun dan lebih) pada kegiatan ini dimasukkan dalam kategori ternak dewasa.



**Rincian 701.b: Khusus ternak betina dewasa terpilih (sapi potong/sapi perah/kerbau) yang dikuasai pada 1 Mei 2014**

Rincian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah ternak betina dewasa produktif yang dikuasai pada 1 Mei 2014.

**Belum pernah melahirkan** adalah ternak yang sampai dengan pada 1 Mei 2014 belum pernah melahirkan meskipun sudah cukup umur.

**Mandul/majir** adalah ternak betina yang mengalami gangguan pada fungsi reproduksi sehingga tidak dapat bunting.

**Pernah melahirkan** adalah ternak yang pada 1 Mei 2014 sudah pernah melahirkan.

**Rincian 701.b.1.a: Belum pernah melahirkan: Mandul/majir**

Isikan jumlah ternak betina dewasa yang pada 1 Mei 2014 belum pernah melahirkan karena mandul/ majir pada kotak yang disediakan.

**Rincian 701.b.1.b: Belum pernah melahirkan: Tidak mandul/tidak majir**

Isikan jumlah ternak betina dewasa yang pada 1 Mei 2014 belum pernah melahirkan tetapi ternak tersebut tidak mandul/tidak majir pada kotak yang disediakan.

**Rincian 701.b.2: Pernah melahirkan  $\leq 5$  kali**

Isikan jumlah ternak betina dewasa pernah melahirkan  $\leq 5$  kali pada 1 Mei 2014 pada kotak yang disediakan.

**Rincian 701.b.3: Pernah melahirkan  $> 5$  kali**

Isikan jumlah ternak betina dewasa pernah melahirkan  $> 5$  kali pada 1 Mei 2014 pada kotak yang disediakan.



**Rincian 701.c: Keterangan ternak dewasa (sapi potong/sapi perah/kerbau)**

**Rincian 701.c.1: Ternak betina dewasa pada 1 Mei 2014.**

Isikan jumlah ternak betina dewasa tanggal 1 Mei 2014 pada kotak yang disediakan.

**Rincian 701.c.2: Dari rincian 701.c.1, jumlah ternak yang melahirkan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014.**

Dari jumlah ternak betina dewasa yang ada pada 1 Mei 2014, isikan jumlah ternak betina dewasa yang melahirkan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kotak yang disediakan.

Ternak betina dewasa dikatakan **melahirkan** jika anak yang dilahirkan hidup.

**Rincian 701.c.2.a: Melahirkan karena kawin alami**

Dari jumlah ternak betina dewasa yang melahirkan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014, isikan jumlah ternak betina dewasa yang melahirkan karena kawin alami pada kotak yang disediakan.

**Rincian 701.c.2.b: Melahirkan karena satu kali IB**

Dari jumlah ternak betina dewasa yang melahirkan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014, isikan jumlah ternak betina dewasa yang melahirkan karena IB sebanyak satu kali pada kotak yang disediakan.

**Rincian 701.c.2.c: Melahirkan karena lebih dari satu kali IB**

Dari jumlah ternak betina dewasa yang melahirkan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014, isikan jumlah ternak betina dewasa yang melahirkan karena IB sebanyak lebih dari satu kali pada kotak yang disediakan.

**Kawin suntik atau inseminasi buatan (IB) adalah** suatu cara atau teknik untuk memasukkan mani (sperma atau semen) yang telah dicairkan dan telah diproses terlebih dahulu yang berasal dari ternak jantan ke dalam saluran alat kelamin betina dengan menggunakan metode dan alat khusus yang disebut "*insemination gun*".



Referensi waktu untuk ternak betina dewasa adalah kondisi pada 1 Mei 2014. Sedangkan pertanyaan seputar pemberian IB adalah kondisi selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014.

**Rincian 701.c.3: Dari rincian 701.c.2, jumlah anak yang dilahirkan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014**

Isikan jumlah anak yang dilahirkan dari ternak betina dewasa yang melahirkan karena bunting alami, melahirkan dengan 1 kali IB, dan melahirkan dengan > 1 kali IB selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kotak yang disediakan.

**Rincian 701.c.3.a: Jantan**

Isikan jumlah anak jantan yang dilahirkan dari ternak betina dewasa yang melahirkan karena bunting alami, melahirkan dengan 1 kali IB, dan melahirkan dengan > 1 kali IB selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kotak yang disediakan.

**Rincian 701.c.3.b: Betina**

Isikan jumlah anak betina yang dilahirkan dari ternak betina dewasa yang melahirkan karena bunting alami, melahirkan dengan 1 kali IB, dan melahirkan dengan > 1 kali IB selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kotak yang disediakan.

**Anak ternak yang dilahirkan adalah** ternak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan walaupun pada 1 Mei 2014 anak ternak tersebut sudah tidak ada lagi.

**Rincian 701.c.4: Dari rincian 701.c.1, jumlah ternak yang di IB selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014**

Dari jumlah ternak betina dewasa yang ada pada 1 Mei 2014, isikan jumlah ternak yang di IB selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kotak yang disediakan.



**Rincian 701.c.5.: Dari rincian 701.c.1, jumlah ternak yang bunting selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014**

Dari jumlah ternak betina dewasa yang ada pada 1 Mei 2014, isikan jumlah ternak yang bunting alami, bunting karena satu kali IB, dan bunting karena lebih dari satu kali IB selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kotak yang disediakan.

**Rincian 701.c.5.a.: Bunting karena kawin alami**

Dari jumlah ternak betina dewasa yang bunting selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014, isikan jumlah ternak yang bunting alami pada kotak yang disediakan.

**Rincian 701.c.5.b.: Bunting karena satu kali IB**

Dari jumlah ternak betina dewasa yang bunting selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014, isikan jumlah ternak yang bunting karena satu kali IB pada kotak yang disediakan.

**Rincian 701.c.5.c.: Bunting karena lebih dari satu kali IB**

Dari jumlah ternak betina dewasa yang bunting selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014, isikan jumlah ternak yang bunting karena lebih dari satu kali IB pada kotak yang disediakan.

**Rincian 701.c.6.a: Ternak jantan dewasa pada 1 Mei 2014**

Isikan jumlah ternak jantan dewasa yang dikuasai pada 1 Mei 2014 pada kotak yang disediakan.

**Rincian 701.c.6.b: Dari rincian 701.c.6.a, jumlah ternak yang digunakan sebagai pejantan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014**

Dari jumlah ternak jantan dewasa yang ada pada 1 Mei 2014, isikan jumlah ternak jantan dewasa yang digunakan sebagai pejantan pada kotak yang disediakan.



**Rincian 702 hanya terisi jika ternak terpilih adalah Kambina/Domba/Babi.**

**Rincian 702: Jumlah ternak terpilih (kambing/domba/babi) yang dikuasai menurut jenis rumpun, jenis kelamin, dan kategori umur pada 1 Mei 2014 (ekor)**

Rincian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah ternak kecil terpilih yang dikuasai pada 1 Mei 2014 menurut jenis rumpun, jenis kelamin, dan kategori umur.

**Kolom (1): Jenis dan kode rumpun**

Tuliskan jenis rumpun ternak kecil terpilih pada titik-titik dan masukan kode rumpun ternak ke dalam kotak yang disediakan.

**A. Kambing**

Rumpun/bangsa ternak kambing dibedakan menjadi 3 yaitu kambing kacang, etawa/ peranakan etawa (PE) dan persilangan kambing boer.

**1. Kambing Kacang** adalah ternak kambing yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

Warna bulu : bervariasi dari putih, campur hitam, coklat atau hitam sama sekali.

Tanduk : mengarah ke belakang dan membengkok keluar.

Bentuk badan : hidung lurus, leher pendek, telinga pendek, berdiri tegak kedepan samping kepala kecil dan ringan.

**2. Kambing Etawa/Peranakan Etawa (PE)**

Warna bulu : belang hitam, putih, merah, coklat dan kadang-kadang putih.

Tanduk : kecil.



Bentuk badan : Muka cembung, daun telinga panjang dan terkulai ke bawah, bergelambir cukup besar, daerah belakang paha, ekor dan dagu berbulu panjang.

### 3. Persilangan Kambing Boer

#### B. Domba

Rumpun/bangsa domba dibedakan menjadi beberapa yaitu.

**1. Domba Ekor Gemuk** adalah domba yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

Warna : warna bulu putih

Tanduk : tidak bertanduk

Bentuk badan : ekor besar, lebar dan panjang. Bagian pangkal ekor membesar merupakan timbunan lemak, sedangkan bagian ujung ekor kecil karena tidak terjadi penimbunan lemak



**Gambar 5.13. Domba Ekor gemuk**



**Gambar 5.14. Domba Ekor Tipis**

#### 2. Domba ekor tipis (domba gembel)

Domba ekor tipis dikenal sebagai domba asli Indonesia dan sering disebut Domba Gembel. Ciri-ciri domba ekor tipis :

- Termasuk golongan domba berperawakan kecil, dengan berat badan domba jantan 30-40 kg dan domba betina 15-20 kg.
- Bulu wolnya gembel berwarna putih dominan dengan warna hitam di sekeliling mata, hidung, dan beberapa bagian tubuh lain.
- Ekornya tidak menunjukkan adanya desposisi lemak.



- Telinga umumnya medium sampai kecil dan sebagian berposisi menggantung.
- Domba jantan memiliki tanduk melingkar, sedangkan yang betina umumnya tidak bertanduk.

### 3. Domba garut/priangan

Pada awalnya domba priangan atau domba garut ini berkembang di Priangan (Jawa Barat). Namun, saat ini domba garut sudah berkembang di seluruh pulau jawa khususnya dan Indonesia pada umumnya. Domba ini dipelihara selain sebagai domba potong atau domba pedaging, juga dipelihara sebagai domba aduan.



**Gambar 5.15. Domba Garut**

Ciri-ciri domba garut/priangan:

- Bertubuh besar dan lebar, lehernya kuat, dahi konveks.
- Domba priangan jantan memiliki tanduk besar dan kuat, melengkung ke belakang berbentuk spiral, dan pangkal tanduk kanan dan kiri hampir menyatu. Sedangkan domba betina tidak memiliki tanduk, panjang telinga sedang, dan terletak di belakang tanduk.
- Domba jantan mempunyai berat 40-80 kg, sedangkan betina 30-40 kg.
- Kadang-kadang dijumpai adanya domba tanpa daun telinga.



## **C. Babi**

Rumpun/bangsa ternak babi dibedakan menjadi 3 yaitu jenis babi ras, babi lokal, dan persilangan.

### **1. Babi Lokal**

Misalnya babi bali, babi nias, babi krawang, babi sumba, babi toraja, dan babi manado.

### **2. Babi Ras**

Babi jenis ini merupakan jenis impor misalnya:

- 1.1. Berkshire: Asal Inggris, warna hitam, totol putih, ada juga yang merah, kaki dan kepala pendek, telinga besar.
- 1.2. Chester White: Asal USA (Pensilvania), warna putih.
- 1.3. Tamworth: Asal Inggris/Irlandia, warna merah, coklat muda, kepala dan muka panjang, telinga agak lebar.
- 1.4. Yorkshire: Asal Inggris, warna putih, bentuk badan besar, panjang, dan kaki pendek.
- 1.5. Sadleback: Warna hitam dengan belang putih pada punggung atas dekat pundak.
- 1.6. Hampshire: Asal Sadleback, warna hitam, putih pada pundak dan kaki depan mirip selendang.
- 1.7. VDL (Veredelde Duitse Landvarken) : Asal Jerman, telinga panjang, lebar dan jatuh.
- 1.8. VNL (Veredelde Neder Landselandvaken) : Asal Belanda, telinga berdiri.

### **3. Persilangan**

Merupakan hasil persilangan babi ras dengan babi lokal.



**Kolom (2) s.d. (4): Jantan**

Isikan jumlah ternak jantan yang dikuasai pada 1 Mei 2014 menurut kategori umur.

**Kolom (5) s.d. (7): Betina**

Isikan jumlah ternak betina yang dikuasai pada 1 Mei 2014 menurut kategori umur.

**Kolom (1) Baris (4): Jumlah**

Isikan jumlah ternak pada masing-masing kolom umur ternak (kolom (2) s.d kolom (7)).

**Penggolongan umur ternak kecil adalah sebagai berikut:**

1. Anak ternak adalah ternak yang berumur kurang dari 6 bulan.
2. Ternak muda adalah ternak yang berumur 6-12 bulan dan belum dikawinkan/melahirkan.
3. Ternak dewasa/tua adalah ternak yang berumur > 12 bulan atau belum berumur 12 bulan tetapi sudah dikawinkan atau melahirkan. Ternak kecil tua (yang berumur 6 tahun dan lebih) pada penelitian ini dimasukkan dalam kategori ternak dewasa.

**Rincian 703 hanya terisi jika ternak terpilih adalah Kelinci Potong.**

**Rincian 703: Jumlah ternak terpilih (kelinci potong) yang dikuasai menurut jenis kelamin dan kategori umur pada 1 Mei 2014 (ekor)**

Isikan jumlah kelinci potong jantan yang dikuasai pada 1 Mei 2014 menurut kategori umur pada kolom (2), (3), dan (4). Isikan pula jumlah kelinci potong betina yang dikuasai pada 1 Mei 2014 menurut kategori umur pada kolom (5), (6), dan (7).

**Kelinci potong** merupakan kelinci yang ditanakkan sebagai kelinci pedaging dengan produk utama adalah daging kelinci atau anakan.



### Rincian 704 terisi untuk semua jenis ternak terpilih

#### **Rincian 704: Asal ternak yang diusahakan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 terutama berasal dari mana?**

Lingkari salah satu kode asal ternak yang diusahakan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 dan isikan kodenya ke dalam kotak yang telah disediakan.

- |                     |                       |
|---------------------|-----------------------|
| 1. Produksi sendiri | 4. Bantuan Pemerintah |
| 2. Pedagang         | 5. Peternak lain      |
| 3. Pasar Hewan      | 6. Lainnya (.....)    |

Jika ternak yang diusahakan berasal dari beberapa sumber tersebut di atas, maka pilih yang paling banyak.

#### **Rincian 705: Cara pemeliharaan ternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014**

Lingkari salah satu kode cara pemeliharaan ternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 dan isikan kodenya ke dalam kotak yang telah disediakan.

- |                |            |                            |
|----------------|------------|----------------------------|
| 1. Dikandangan | 2. Dilepas | 3. Dikandangan dan Dilepas |
|----------------|------------|----------------------------|

**Dikandangan** adalah pemeliharaan ternak dengan cara dikandangan, pemberian pakan, obat-obatan dan sebagainya dilakukan di kandang.

Cara ini biasanya dilakukan agar penggemukan ternak dapat lebih intensif, karena jumlah dan komposisi pakan dapat diatur lebih baik, kesehatan ternak dapat lebih terjamin, bahaya penyakit bisa diketahui secara dini, dan keamanan ternak lebih baik.

**Dilepas** adalah pemeliharaan ternak dengan cara dilepas sepanjang hari, baik dalam areal pemeliharaan yang tertentu maupun bukan.

**Dikandangan dan dilepas** adalah pemeliharaan ternak dengan cara sebagian waktu dikandangan (biasanya pada malam hari), dan sebagian waktu yang lain



dilepas (biasanya pada siang hari). Sebagian pemberian pakan dilakukan di kandang, dan sebagian lain merumput sendiri waktu dilepas.

#### **Rincian 706: Kegiatan vaksinasi**

##### **Rincian 706.a: Apakah selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 dilakukan vaksinasi terhadap ternak ?**

Lingkari kode 1 dan isikan ke dalam kotak yang telah disediakan jika selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 dilakukan vaksinasi terhadap ternak terpilih dan lingkari kode 2 jika tidak dan langsung ke rincian 706.

**Vaksinasi** adalah usaha pencegahan terhadap penyakit ternak tertentu dengan memberikan/menyuntikkan vaksin (virus/kuman penyakit yang telah dilemahkan) untuk memberikan kekebalan tubuh ternak terhadap penyakit tersebut.

##### **Rincian 706.b: Jika rincian 706.a berkode 1, vaksinasi dilakukan secara:**

Lingkari kode 1 dan isikan ke dalam kotak yang telah disediakan jika vaksinasi dilakukan secara teratur dan lingkari kode 2 jika tidak teratur.

**Pemberian vaksin secara teratur** adalah memberikan vaksin terhadap ternak sesuai dengan umur dan jadwal yang berlaku/ditentukan.

**Pemberian vaksin secara tidak teratur** adalah memberikan vaksin terhadap ternak hanya sewaktu-waktu atau karena ada program mantri hewan untuk memberikan vaksin terhadap seluruh ternak.

##### **Rincian 706.c: Jika rincian 706.b berkode 1, vaksinasi terbanyak dilakukan oleh:**

Tanyakan vaksinasi terbanyak dilakukan oleh siapa. Lingkari kode 1 jika vaksinasi dilakukan oleh dokter hewan/mantri hewan, kode 2 jika dilakukan oleh peternak sendiri dan kode 3 jika dilakukan oleh selain dokter hewan/mantri hewan dan sendiri (misalnya oleh tetangga atau peternak lain), kemudian isikan kode yang dilingkari tersebut ke dalam kotak yang disediakan.



Jika vaksinasi dilakukan oleh ART yang berprofesi sebagai dokter hewan, maka vaksinasi dikategorikan dilakukan oleh dokter/mantri hewan (kode 1). Namun, jika vaksinasi dilakukan oleh ART yang berprofesi sebagai dokter umum (bukan dokter hewan), maka dikategorikan sebagai vaksinasi yang dilakukan sendiri (kode 2).

#### **Rincian 707: Tentang Penyakit Ternak**

##### **Rincian 707.a: Apakah selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 ada ternak yang sakit ?**

Lingkari kode 1 jika selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 ada ternak yang sakit, dan kode 2 jika tidak. Isikan kode tersebut ke dalam kotak yang telah disediakan. Jika Rincian 707.a berkode 2 langsung lanjutkan ke rincian 801.

##### **Rincian 707.b: Jika rincian 707.a berkode 1, sebutkan jenis penyakitnya.**

Lingkari kode jenis penyakit yang diderita oleh ternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 dan isikan jumlah kode yang dilingkari ke dalam kotak yang telah disediakan.

#### **Jenis Penyakit ternak:**

***Brucellosis*** (penyakit penyebab keguguran), adalah penyakit ternak menular pada hewan yang disebabkan oleh bakteri *brucella abortus*, yang dapat menyerang sapi, domba, kambing, babi, dan hewan/ternak lainnya. Penyakit ini dapat mengakibatkan terjadinya keguguran, gangguan reproduksi dan turunnya produksi susu pada sapi perah. Pada sapi, penyakit ini dikenal sebagai penyakit "keluron" atau penyakit "bang".

Tanda-tanda *brucellosis* pada sapi:

- Demam dan keguguran (keluron). Keguguran biasanya terjadi pada kebuntingan berumur 5-8 bulan
- Keguguran dapat terjadi satu, dua atau tiga kali kemudian memberikan kelahiran normal (kemajiran yang bersifat sementara)
- Kemajiran yang menetap
- Keluarnya cairan yang bersifat infeksius karena mengandung bakteri *brucella*



- Kadang-kadang tidak keguguran tetapi mengalami *retensio plasenta* (plasenta tidak keluar dalam 12 jam setelah beranak), radang ambing (*mastitis*), bengkak air (*hygroma*) pada lutut, produksi susu menurun, pada ternak jantan terjadi peradangan pada buah zakar (*orchitis*) dan anak buah zakar (*epididymitis*).

**Anthraks** adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *bacillus anthracis* yang bentuknya panjang dan terbungkus kapsul.

Gejalanya antara lain:

- Suhu tubuh biasanya tinggi, akan tetapi sesudah 3 hari turun menjadi dingin.
- Nafsu makan hilang sama sekali
- Pada awalnya, ternak sulit buang kotoran, tetapi kemudian menjadi diare, kotoran bercampur air, biasanya juga darah.
- Kadang-kadang darah juga keluar dari mulut, lubang hidung, dan vulva.

**Demam susu (milk fever)** merupakan penyakit akibat hipokalsemia pada sapi perah yang memproduksi susu tinggi (di atas 20 liter).

Tanda-tandanya adalah:

- Serum darah normal kadar kalsium sekitar 90-100 ug, sedangkan dalam keadaan sakit defisien bisa terjadi di bawah 50 ug,
- tidak bisa buang air kecil dan besar, gemetar pada otot muka dan kaki,
- sapi berjalannya menjadi tidak terkontrol dan akhirnya jatuh serta sulit kembali. Tahap berikutnya sapi menjadi berbaring dan dengan dada menyentuh tanah, kepala ditaruh diatas bahu.
- Anorexia (muntah).

**Kembung perut (bloat)** adalah keadaan rumen (perut pertama) yang mengembang, membesar akibat kelebihan gas yang tak bisa cepat keluar.

Gejalanya antara lain:

- Lambung pada sebelah kiri atas membesar dan kencang.
- Bagian rumen bila dipukul dengan jari berbunyi seperti drum akibat



rentangan perut yang begitu kencang.

- Pernapasan terganggu dan bekerja berat, demikian pula kontraksi rumen yang sangat kuat.

**Cacingan** adalah penyakit yang paling banyak menyerang kambing. Jenis cacing yang sering menginfeksi domba dan kambing adalah cacing bulat dan cacing pita.

Gejalanya antara lain:

- Domba dan kambing yang terserang cacing menjadi kurus, lemah dan pucat.
- Bulunya agak berdiri atau kusam (tidak mengkilap).
- Kotoran encer atau mencret.
- Nafsu makan berkurang.
- Pembekakan pada daerah rahang.
- Kotoran banyak mengandung telur cacing.
- Perut membesar (buncit).

**Lainnya** adalah penyakit selain yang disebutkan di atas misalnya penyakit kudis dan kurap, dan lainnya.

#### **Jenis penyakit untuk Unggas:**

**Pes ayam/tetelo/newcastle disease (ND)** adalah penyakit menular yang dapat menyebabkan kematian tinggi pada ternak ayam.

Gejalanya antara lain:

- Mula-mula diawali dengan gangguan pernafasan, paruh terbuka, batuk, bersin dan bunyi nafas mengorok.
- Nafsu makan hilang/tidak mau makan, tapi nafsu minum bertambah.
- Pada anak ayam tampak lesu dan cenderung berkumpul di bawah sumber panas atau di bawah sayap induknya.
- Kotoran/tinja cair, berwarna hijau-hijauan atau kekuning-kuningan.
- Pada ayam yang sudah bertelur, produksinya bisa berhenti.
- Untuk tahap selanjutnya gejala syaraf umumnya muncul, tubuh gemetar, kepala memutar ke bawah atau ke atas dan diikuti dengan kelumpuhan.



**Pilek (snot)** juga dikenal sebagai penyakit influenza ayam. Umumnya terjadi menjelang pergantian musim hujan atau sebaliknya atau pada kondisi kandang yang dingin dan lembab. Penyebab penyakit ini adalah bakteri *haemophilus gallinarum*, dan menyerang ayam semua umur.

Gejalanya antara lain:

- Keluar cairan dari hidung, bersin-bersin, bengkak-bengkak pada lubang hidung dari sekitar mata.
- Nafsu makan turun.
- Produksi telur menurun.

**Flu burung atau flu unggas (Bird Flu, Avian Influenza)** adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus influenza tipe A dan ditularkan oleh unggas. Penyakit flu burung yang disebabkan oleh virus avian influenza jenis H5N1 pada unggas. Sumber virus diduga berasal dari migrasi burung dan transportasi unggas yang terinfeksi.

Gejala flu burung pada unggas:

- Unggas mati mendadak dalam jumlah yang besar dengan atau tanpa gejala klinis.
- Unggas terlihat lemas, jengger bengkak berwarna biru atau berdarah dan bulu-bulu berguguran.
- Kepala tertunduk.
- Kesulitan bernapas.
- Bengkak pada kepala dan kelopak mata.
- Pendarahan di kulit pada bagian yang tidak ditumbuhi bulu, terutama pada kaki.
- Penurunan jumlah telur yang dihasilkan.
- Diare, menggigil dan mengeluarkan air mata.
- Gelisah.
- Unggas seperti itik, angsa bisa terinfeksi tanpa menunjukkan gejala.



**Berak kapur** adalah jenis penyakit yang sangat ganas dan dapat tersebar luas dengan cepat. Penyebab penyakit ini adalah bakteri *salmonella pullorum*.

Gejalanya antara lain :

- Anak ayam bergerombol di bawah pemanas dengan mata tertutup dan sayap turun ke bawah.
- Nafsu makan hilang.
- Kotoran berwarna putih, berbusa dan melekat pada bulu sekitar anus, badan lemas.
- Pada ayam dewasa yang sedang bertelur, produksi telur turun.

**Gumboro** adalah penyakit yang disebabkan oleh virus yang agen penyakitnya sering disebut dengan nama *Infectious Bursal Agent* (IBA). Virus ini sangat *infectious* dan *contagious*, serta mampu bertahan hidup selama 16 minggu setelah penyakit dimusnahkan.

Gejala klinis penyakit:

- 1) Penyakit gumboro bentuk klasik, yang menyerang ayam usia 36 minggu.
  - a. Ayam tiba-tiba sakit dan gemetar serta bulunya berdiri.
  - b. Ayam terlihat sangat lesu, lemah, dan malas bergerak.
  - c. Diare yang berwarna putih dan daerah sekitar kloaka kotor.
  - d. Ginjal mengalami pembengkakan dengan warna putih keabu-abuan,
  - e. Hati membesar dan terjadi perdarahan pada urat daging.
- 2) Penyakit gumboro bentuk subklinis, yang menyerang ayam usia 1-21 hari. Penyakit gumboro bentuk ini tidak disertai gejala-gejala klinis. Penyakit ini mengakibatkan kerusakan total pada sistem kekebalan pada ayam.

**Lainnya** adalah selain yang di atas misalnya berak darah, kolera ayam (*fowl cholera*), dll.



**Rincian 707.c: Jika rincian 707. a berkode 1, pengobatan terbanyak dilakukan oleh:**

Lingkari kode 1 jika pengobatan dilakukan oleh dokter/mantri hewan, kode 2 jika dilakukan oleh peternak sendiri, dan kode 3 jika dilakukan selain oleh dokter/mantri hewan dan sendiri. Isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang telah disediakan.

**Pengobatan** adalah usaha menyembuhkan ternak yang sedang sakit dengan menggunakan obat tertentu sesuai dengan penyakitnya.

## **BLOK VIII ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TERNAK TERPILIH**

**Rincian 801: Jumlah dan nilai upah pekerja selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014**

**Rincian 801.a.: Pekerja tetap**

Isikan jumlah pekerja tetap yang dibayar laki-laki pada kolom (2) dan perempuan pada kolom (3), serta nilai upah pekerja tetap laki-laki pada kolom (4) dan nilai upah pekerja tetap perempuan pada kolom (5).

**Pekerja Tetap** adalah pekerja yang bekerja dengan menerima upah/gaji secara tetap baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan dan biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.

**Rincian 801.b.: Pekerja tidak tetap**

Isikan jumlah pekerja tidak tetap laki-laki pada kolom (2) dan perempuan pada kolom (3), serta nilai upah pekerja tidak tetap laki-laki pada kolom (4) dan nilai upah pekerja tidak tetap perempuan pada kolom (5).

**Pekerja Tidak Tetap** adalah pekerja yang bekerja dengan menerima upah/gaji berdasarkan pada banyaknya waktu kerja dan volume pekerjaan yang dikerjakan.



**Rincian 801.c.: Pekerja tidak dibayar**

Isikan jumlah pekerja tidak dibayar laki-laki pada kolom (2) dan perempuan pada kolom (3), serta perkiraan nilai upah pekerja tidak dibayar laki-laki pada kolom (4) dan perkiraan nilai upah pekerja tidak dibayar perempuan pada kolom (5)

**Upah pekerja atau upah buruh/karyawan** adalah semua pembayaran yang dikeluarkan baik berupa uang maupun barang untuk pekerja yang dibayar. Upah berupa barang dinilai berdasarkan harga setempat yang berlaku pada saat dibayarkan.

**Pekerja meliputi:**

1. Buruh/karyawan/pegawai atau pekerja dibayar adalah kepala rumah tangga/anggota rumah tangga yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
2. Pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar adalah anggota rumah tangga yang bekerja membantu kepala rumah tangga/anggota rumah tangga lain/orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Termasuk pekerja tidak dibayar adalah:

- a. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, misalnya isteri/suami dan anak.
- b. Bukan sebagai anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, misalnya keponakan atau mertua.
- c. Bukan sebagai anggota rumah tangga dan bukan keluarga orang yang dibantunya.

**Peternak dimasukkan sebagai pekerja tidak dibayar**



**Rincian 802: Jumlah dan nilai pakan ternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014**

**Pengeluaran pakan ternak adalah** pengeluaran untuk pakan ternak yang benar-benar telah digunakan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014, sehingga untuk pakan yang telah dibeli tetapi belum digunakan tidak dimasukkan sebagai pengeluaran pakan.

Pakan ternak dibedakan berdasarkan cara memperolehnya yaitu pembelian dan bukan pembelian.

**Pakan ternak bukan pembelian** adalah pakan ternak yang diperoleh dari pihak lain secara cuma-cuma (misalnya dari pemberian orang lain) atau pakan yang dicari sendiri oleh peternak tanpa harus membeli.

**Jika pakan diperoleh dari bukan pembelian maka nilainya diperkirakan** seolah-olah membeli berdasarkan harga di wilayah tersebut

**Ternak yang mencari makan sendiri** di padang rumput dan tempat lainnya atau unggas yang mencari makan sendiri di ladang/sawah dan sebagainya, maka penggunaan pakannya dianggap tidak ada.

**Rincian 802.a : Khusus pakan ternak unggas**

Isikan banyaknya pakan yang digunakan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2) dan banyaknya pakan yang bukan dari pembelian pada kolom (4), serta nilai pakan yang diperoleh dari pembelian pada kolom (3) dan nilai pakan bukan pembelian pada kolom (5) menurut jenis pakan unggas.

Jika ada jenis pakan yang digunakan selain R802.a.1 – R802.a.8, maka tuliskan nama pakan yang digunakan pada R802.a.9 kolom (1) dan jumlah pakan dari pembelian pada kolom (2), pakan bukan pembelian pada kolom (4) serta nilai pembelian pakan pada kolom (3) dan nilai pakan bukan pembelian pada kolom (5).



**Complete feed**, atau biasa disebut sebagai ransum merupakan jenis pakan yang dapat diberikan langsung (tidak perlu dicampur dengan bahan makanan lain dalam penggunaannya). Complete feed terdiri dari:

1. *Complete feed* untuk ayam ras petelur :
  - **Petelur stater** diberi saat usia ayam 0 – 8 minggu
  - **Petelur grower** diberikan saat usia ayam 9 – 20 minggu
  - **Petelur layer** diberikan saat usia 21 – 75 minggu
2. *Complete feed* untuk ayam ras pedaging
  - **Broiler starter** diberikan saat usia ayam 0 – 4 minggu
  - **Broiler finisher** diberikan saat usia ayam 5 – 8 minggu

**Konsentrat** adalah pakan unggas kemasan buatan pabrik yang dalam penggunaannya harus dicampur dengan dedak atau jagung, contoh: pellet, dll.

**Dedak/bekatul** merupakan hasil sampingan dari proses penggilingan padi menjadi beras. Dalam proses penggilingan padi di Indonesia, dedak dihasilkan pada proses penyosohan pertama, sedangkan bekatul pada proses penyosohan kedua.

#### **Rincian 802.b: Khusus pakan ternak besar, kecil, dan kelinci**

Isikan banyaknya pakan yang digunakan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2) dan banyaknya pakan yang bukan dari pembelian pada kolom (4) serta nilai pembelian pakan pada kolom (3) dan nilai pakan bukan pembelian pada kolom (5) menurut jenis pakan.

**Hijauan pakan ternak (rumput, dll)** adalah tanaman yang diberikan langsung kepada ternak tanpa melalui proses terlebih dahulu seperti rumput gajah, rumput benggala, setaria, tanaman jagung yang khusus untuk pakan ternak, polong-polongan, dll.



**Pakan buatan pabrik** adalah makanan jadi yang dibuat oleh pabrik untuk ternak misalnya *starter swine*, *finisher swine* dan *concentrate swine*.

**Limbah rumah tangga** adalah sampah rumah tangga yang masih dapat digunakan sebagai pakan ternak, misalnya sisa sayur atau buah dan sisa makanan.

**Limbah pertanian** (jerami, dll) adalah sisa-sisa hasil pertanian yang dapat dimakan ternak, seperti jerami padi, sisa tanaman jagung, sisa tanaman kacang tanah, sisa tanaman kacang kedelai, daun singkong, daun ubi jalar, pucuk tebu, dll.

**Limbah pabrik** adalah sisa hasil dari suatu proses pengolahan (pabrik) yang dapat digunakan sebagai pakan ternak, misalnya dedak, ampas tahu, bungkil inti sawit, dll.

**Pakan lainnya** adalah pakan ternak selain di atas misalnya beras, jagung, biji-bijian dan umbi-umbian.

### **Rincian 803: Pengeluaran bahan bakar, listrik, dan air selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014**

Pengeluaran bahan bakar, listrik, dan air adalah pengeluaran atas penggunaan bahan bakar dan pelumas, listrik serta air yang digunakan untuk usaha peternakan terpilih selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 dalam ribuan rupiah.

#### **Rincian 803.a: Bahan bakar/pelumas (bensin, solar, minyak tanah, dll)**

Isikan nilai pemakaian bensin, solar, minyak tanah, pelumas, dan bahan bakar minyak lainnya selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2) dan isikan nilai perkiraan bukan pembelian pada kolom (3).



**Rincian 803.b: Listrik**

Isikan nilai pemakaian listrik, baik yang dibeli dari PLN maupun non-PLN selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2) dan isikan nilai perkiraan listrik bukan pembelian pada kolom (3).

Listrik yang dibangkitkan sendiri dengan menggunakan generator, cukup diisikan nilai bahan bakar untuk generator tersebut pada rincian 803.a.

**Rincian 803.c: Air**

Isikan nilai pemakaian air yang dibeli baik dari PAM maupun non-PAM selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2). Isikan pula nilai perkiraan pemakaian air bukan pembelian pada kolom (3).

**Rincian 803.d: Jumlah**

Isikan jumlah nilai pemakaian bahan bakar/pelumas, listrik dan air yang dibeli selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2) dan nilai perkiraan dari bukan pembelian pada kolom (3).

**Isian rincian 803.d = (R803.a + R803.b + R803.c)**

**Rincian 804: Pengeluaran untuk pemeliharaan kesehatan ternak dan Inseminasi Buatan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014****Rincian 804.a: Vaksin**

Tuliskan nama vaksin yang diberikan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (1), isikan kode satuan vaksin pada kolom (2), jumlah vaksin yang diberikan dari pembelian pada kolom (3) dan yang diberikan bukan dari pembelian pada kolom (5), serta nilai vaksin pembelian pada kolom (4) dan nilai perkiraan vaksin bukan pembelian pada kolom (6).



#### **Rincian 804.b : Obat-obatan**

Tuliskan nama obat-obatan yang diberikan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (1), isikan kode satuan obat pada kolom (2), jumlah obat yang diberikan yang berasal dari pembelian pada kolom (3) dan yang diberikan bukan dari pembelian pada kolom (5), serta nilai obat pembelian pada kolom (4) dan nilai perkiraan obat bukan pembelian pada kolom (6).

#### **Rincian 804.c: Vitamin**

Tuliskan nama vitamin yang diberikan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (1), isikan kode satuan vitamin pada kolom (2), jumlah vitamin yang diberikan yang berasal dari pembelian pada kolom (3) dan yang diberikan bukan dari pembelian pada kolom (5), serta nilai vitamin pembelian pada kolom (4) dan nilai perkiraan vitamin bukan pembelian pada kolom (6).

#### **Rincian 804.d: Garam**

Isikan kode satuan garam yang diberikan pada kolom (2), jumlah garam yang diberikan yang berasal dari pembelian pada kolom (3) dan yang diberikan bukan dari pembelian pada kolom (5), serta nilai garam pembelian pada kolom (4) dan nilai perkiraan garam bukan pembelian pada kolom (6).

**Pemakaian garam yang dicatat adalah** garam yang digunakan untuk usaha peternakan ternak terpilih, misalnya untuk campuran pakan ternak atau minuman ternak.

#### **Rincian 804.e: Inseminasi buatan**

Isikan jumlah dosis IB yang diberikan yang berasal dari pembelian pada kolom (3) dan yang diberikan bukan dari pembelian pada kolom (5), serta nilai pembelian IB pada kolom (4) dan nilai perkiraan IB bukan pembelian pada kolom (6).



#### **Rincian 804.f: Desinfektan**

Isikan kode satuan desinfektan yang diberikan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2), jumlah desinfektan yang diberikan yang berasal dari pembelian pada kolom (3) dan yang diberikan bukan dari pembelian pada kolom (5), serta nilai pembelian desinfektan pada kolom (5) dan perkiraan desinfektan bukan pembelian pada kolom (6).

**Desinfektan adalah** bahan yang digunakan untuk sanitasi sarana usaha peternakan seperti kandang dan sekitarnya, peralatan, dan sarana lainnya.

#### **Rincian 804.g : Pemeliharaan kesehatan ternak**

Tuliskan biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan kesehatan ternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (4) dan isikan perkiraan biaya jika pemeliharaan kesehatan ternak tidak membayar (gratis) pada kolom (6).

**Pemeliharaan kesehatan ternak yang dituliskan** pada rincian 804.g kolom (4) dan (6) merupakan pemeliharaan kesehatan ternak yang tidak dapat dirinci, seperti obat, vitamin, vaksin, dan biaya dokter dibayar sekaligus dalam satu paket.

Jenis obat ternak yang sering dijumpai pada petani:

##### **1. Vaksin**

- a. Vaksin unggas; contoh : Marek, ND kill, IBD, ND Lasota, Fowl fox, ILT, Coryza, dll
- b. Vaksin ternak besar/Vaksin ternak kecil; contoh : Anthrax, anthravet, Brucella abortus RB-51, Brucivet, dll.
- c. Serum
- d. Diagnostik.
- e. Pelarut Vaksin



## 2. Obat-Obatan

- a. Anastesik/Obat bius; contoh: Ketamine, Zoletil, dll
- b. Antiseptik; contoh: Antisep, Biocid, Destan, Formades, Fumisid, dll.
- c. Antibiotik; contoh: gentamycin
- d. Anti fungi/Anti jamur
- e. Anti protozoa/parasit darah; contoh: Antikoksi, coccin, coccivit, decoxy, diacox, dll.
- f. Antelmintik/Obat cacing; contoh: Ascarex, Ascarin, Carisid, dovenix, efficzol, dll.
- g. Ektoparasit/obat kutu; contoh: Ecofleece, Frontline spot on, ivermectin, surpizin, dll.
- h. Diuretika/pelancar kencing; contoh: Nephryl, prosretic, dll
- i. Kardiovaskuler/obat jantung.
- j. Anti diare; contoh: Pil mangsur, OTC C.
- k. Obat kembung; contoh: Anti Bloat,
- l. Anti defisiensi vitamin dan mineral; contoh: Aminovit, B-sanplex, calcidex, duphafal, ferrovet, injectamin, dll.
- m. Analgesik, anti piretik dan anti inflamasi; contoh: Dexadreson, novaldon, rimadyl, sulpidon, dll.
- n. Hormon reproduksi; contoh: chorulon. Enzaprost, improoestradiol.
- o. Hormon non reproduksi: sanabolicum.
- p. Obat yang bekerja secara lokal (mata, telinga, mulut, kuku, ambing, kulit, dan mukosa); contoh: CIL

## 3. Vitamin

- a. Feed additive: albac 100, bayonox, chipox, rhodex, stafac, zinc bacitrasin.
- b. Feed supplement: vitamin dan mineral.



#### **4. Desinfektan**

Contoh : Kresol, *fenol organic*, *amonium kuarternar*, klorin, CAO, NaOH, dll.

##### **Rincian 804.h: Lainnya (...)**

Tuliskan nama bahan kimia lain (seperti: jamu) yang diberikan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (1), dan nilai pembelian bahan kimia lain pada kolom (4) dan perkiraan bahan lain bukan pembelian pada kolom (6).

##### **Rincian 805 : Nilai pengeluaran lainnya selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014**

Isikan nilai pengeluaran lain yang riil untuk usaha peternakan terpilih pada kolom (2) dan perkiraan nilai pengeluaran lain pada kolom (3), sesuai dengan jenis pengeluaran di kolom (1).

##### **Rincian 805.a: Ongkos dan pembelian suku cadang/bahan-bahan untuk pemeliharaan/perbaikan kecil barang modal.**

Tuliskan nilai pengeluaran riil ongkos dan pembelian suku cadang/bahan untuk pemeliharaan/perbaikan kecil barang modal selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2), dan perkiraan nilai pengeluaran untuk ongkos dan pembelian suku cadang/bahan untuk pemeliharaan/perbaikan kecil barang modal yang tidak mengeluarkan biaya selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (3).

##### **Rincian 805.b: Sewa lahan**

Tuliskan nilai pengeluaran riil sewa lahan yang digunakan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2), dan perkiraan nilai pengeluaran sewa lahan yang tidak mengeluarkan biaya selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (3).



**Rincian 805.c: Sewa kandang, bangunan, mesin, dan alat-alat**

Tuliskan nilai pengeluaran riil sewa kandang, bangunan, mesin, dan alat-alat yang digunakan untuk usaha peternakan terpilih selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2), dan perkiraan nilai pengeluaran sewa kandang, bangunan, mesin dan alat-alat yang digunakan untuk usaha peternakan terpilih yang tidak mengeluarkan biaya selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (3).

**Rincian 805.d: Pajak tidak langsung/PBB**

Tuliskan nilai pengeluaran riil pajak tidak langsung seperti Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) untuk usaha peternakan terpilih selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2), dan perkiraan nilai pengeluaran pajak tidak langsung seperti Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) untuk usaha peternakan terpilih yang tidak mengeluarkan biaya selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (3).

**Rincian 805.e: Jasa peternakan lainnya (kesehatan, pemacekan, dll)**

Tuliskan nilai pengeluaran riil jasa peternakan yang diterima dari pihak lain selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2), dan perkiraan nilai jasa peternakan yang diterima dari pihak lain yang tidak mengeluarkan biaya selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (3).

**Jasa peternakan** meliputi jasa pemeliharaan, jasa pelayanan kesehatan ternak, jasa pemacekan ternak, jasa penetasan telur serta jasa peternakan lainnya.

**Rincian 805.f: Retribusi dan pungutan lain**

Tuliskan nilai pengeluaran untuk membayar retribusi dan pungutan-pungutan lain selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2), dan perkiraan nilai retribusi serta pungutan-pungutan lain yang tidak



mengeluarkan biaya selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (3).

**Rincian 805.g: Bunga atas pinjaman**

Tuliskan nilai pengeluaran untuk membayar bunga atas pinjaman atau kredit kepada pihak lain selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2).

**Rincian 805.h: Biaya transport/pengangkutan hasil**

Tuliskan nilai pengeluaran untuk membayar transport/pengangkutan hasil usaha peternakan terpilih selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2), dan perkiraan nilai transport/pengangkutan hasil usaha peternakan terpilih yang tidak mengeluarkan biaya selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (3).

**Rincian 805.i: Penyusutan barang modal**

Tuliskan nilai penyusutan terhadap barang modal yang digunakan untuk usaha peternakan terpilih selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2).

**Penyusutan barang modal** adalah pengurangan nilai pembelian atau nilai fisik suatu barang modal yang digunakan dalam proses produksi selama referensi waktu survei. **Barang modal** adalah barang-barang yang pada umumnya mempunyai umur pemakaian satu tahun atau lebih dan digunakan sebagai sarana/alat untuk berproduksi, dan harganya relative mahal. Contoh barang modal antara lain bangunan, kendaraan, mesin dan alat peternakan. Khusus untuk alat peternakan seperti arit, parang, ember, dan lain sebagainya, walaupun umur penggunaannya lebih dari satu tahun dianggap **bukan** barang modal.

Pendekatan untuk penghitungan nilai penyusutan barang modal adalah dengan cara menghitung nilai harga perolehan barang modal dibagi dengan



perkiraan jangka waktu optimal (sampai tidak dapat lagi digunakan untuk proses produksi) penggunaan barang modal tersebut.

**Contoh penghitungan penyusutan barang modal:**

Harga pembelian mesin giling pakan (*hammer mill*) baru adalah sebesar Rp.25.000.000,- sedangkan jangka waktu optimal penggunaannya adalah selama 25 tahun. Dengan demikian, nilai penyusutan selama satu tahun dari mesin giling pakan tersebut adalah  $\text{Rp.25.000.000}/25 \text{ tahun} = \text{Rp.1.000.000,-}$

**Rincian 805.j : Pengeluaran lainnya (jasa pemasaran/blantik, pembelian telur tetas, dsb)**

Tuliskan nilai pengeluaran riil yang digunakan selain pengeluaran yang telah disebutkan di atas, misalnya jasa pemasaran/blantik, pembelian telur tetas untuk usaha peternakan terpilih selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2), dan perkiraan nilai dari pengeluaran selain yang telah disebutkan di atas, misalnya jasa pemasaran/blantik, pembelian telur tetas, dsb yang tidak mengeluarkan biaya selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (3).

**Rincian 805.k: Jumlah**

Isian rincian 805.k ini diperoleh dari:

$$\text{R.805.k} = (\text{R.805.a} + \text{R.805.b} + \text{R.805.c} + \text{R.805.d} + \text{R.805.e} + \text{R.805.f} + \text{R.805.g} + \text{R.805.h} + \text{R.805.i} + \text{R.805.j})$$

## BLOK IX PRODUKSI USAHA TERNAK TERPILIH

Blok ini bertujuan untuk menghitung nilai produksi ternak terpilih yang diusahakan rumah tangga selama setahun. Nilai produksi ternak yang dicatat meliputi (1) Nilai produksi hasil penggemukan ternak, (2) Nilai



produksi ternak yang menghasilkan susu dan telur, dan (3) Nilai produksi lainnya (kotoran ternak, kulit, jasa ternak, dsb).

**Rincian 901: Jumlah dan nilai mutasi ternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 (kecuali ayam ras pedaging)**

Rincian ini dimaksudkan untuk memperoleh nilai produksi (pertambahan bobot ternak) ternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014. Isikan mutasi ternak terpilih sesuai dengan rincian (901.a sampai dengan 901.e dan rincian 901.g sampai dengan 901.j, baik dalam jumlah (kolom (2)) maupun dalam nilai (kolom (3))). **Ayam ras pedaging tidak perlu diisikan pada rincian ini.**

**Harap berhati-hati dalam mengisi rincian mutasi ini karena kesalahan dalam menaksir nilai harga ternak pada kolom nilai (kolom (3)) akan berakibat fatal pada perhitungan nilai produksi penggemukan ternak pada rincian 901.i**

**Rincian 901.a: Jumlah ternak pada 1 Mei 2014**

Isikan jumlah ternak yang dikuasai pada 1 Mei 2014 pada kolom (2) dan nilainya dalam ribuan rupiah pada kolom (3). Nilai yang dimaksud adalah **taksiran** harga jual ternak pada kondisi 1 Mei 2014.

**Nilai sapi perah/ayam ras petelur/itik betina produktif per ekor untuk semua komponen mutasi dibuat sama**

**Rincian 901.b: Penjualan**

Jika rumah tangga melakukan penjualan ternak selama periode setahun yang lalu, isikan jumlah ternak yang dijual pada kolom (2) dan nilainya dalam ribuan rupiah pada kolom (3). Nilai yang dimaksud adalah harga jual ternak pada **saat transaksi** selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014.



### **Rincian 901.c: Pemotongan**

Jika rumah tangga melakukan pemotongan ternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 isikan jumlah ternak yang dipotong pada kolom (2) dan nilai saat pemotongan dalam ribuan rupiah pada kolom (3).

**Dipotong** adalah pemotongan ternak baik untuk tujuan dikonsumsi sendiri maupun dijual sebagian atau seluruhnya.

### **Rincian 901.d: Kematian**

Isikan jumlah ternak yang mati selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2) dan nilainya dalam ribuan rupiah pada kolom (3).

**Kematian** adalah kematian ternak karena sakit atau kecelakaan seperti tertabrak kendaraan, terbenam, dimakan binatang buas. Mati karena dipotong/disembelih tidak termasuk dalam kategori mati, tetapi termasuk kategori pemotongan.

**Nilai ternak yang mati hanya untuk ternak yang masih mempunyai nilai jual. Untuk ternak yang mati tetapi tidak mempunyai nilai jual, isikan angka "0" pada kolom nilai (kolom (3))**

### **Rincian 901.e: Pengurangan lain**

Isikan jumlah ternak akibat pengurangan lain di kolom (2) dan taksiran nilainya dalam ribuan rupiah di kolom (3).

**Pengurangan lain** adalah pengurangan ternak yang disebabkan oleh:

1. Ternak yang diberikan kepada pihak lain sebagai bantuan, hibah atau bagi hasil.
2. Penyerahan kembali ternak yang dibagihasilkan kepada pemilik.
3. Hilang karena dicuri atau sebab lain.



**Rincian 901.f: Jumlah ( $a + b + c + d + e$ )**

Isikan penjumlahan rincian 901.a s.d. 901.e pada kolom (2) dan nilai dalam ribuan rupiah pada kolom (3)

**Rincian 901.g: Pembelian**

Jika rumah tangga melakukan pembelian ternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 maka isikan jumlah ternak yang dibeli pada kolom (2) dan nilainya dalam ribuan rupiah pada kolom (3). Nilai yang dimaksud adalah harga pembelian ternak pada saat transaksi selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014.

**Rincian 901.h: Kelahiran/penetasan**

Isikan jumlah ternak yang dilahirkan/ditetaskan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom jumlah (kolom (2)).

**Kelahiran/penetasan adalah lahir/menetas hidup**, yaitu ternak yang dilahirkan/ditetaskan hidup selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 dan pada waktu dilahirkan/ditetaskan menunjukkan tanda-tanda kehidupan antara lain: jantung berdenyut, bernafas, dan bergerak. Kelahiran tetap dicatat, walaupun pada 1 Mei 2014 anak maupun induknya sudah tidak ada lagi (karena dijual, dipotong, dll).

**Rincian 901.i: Penambahan lain**

Isikan jumlah ternak yang diperoleh dari penambahan lain pada kolom (2) dan taksiran nilainya dalam ribuan rupiah pada kolom (3).

**Penambahan lain** adalah penambahan ternak yang diterima dari pihak lain selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014, misalnya:

1. Ternak yang diterima dari pihak lain sebagai bantuan, hibah, bagi hasil (*gaduh*-kan).
2. Penerimaan dari pengembalian ternak bagi hasil.
3. Ternak yang ditemukan.



**Rincian 901.j: Jumlah ternak 1 Mei 2013 (f-g-h-i untuk kolom (2), untuk kolom (3) diisikan nilai ternak pada 1 Mei 2013)**

Isikan jumlah ternak yang dikuasai pada tanggal 1 Mei 2013 yang lalu pada kolom (2) dan nilainya dalam ribuan rupiah pada kolom (3). Jumlah ternak kondisi 1 Mei 2013 (rincian 901.j kolom (2)) bisa diperoleh dari perhitungan rumus sebagai berikut:

$$R\ 901.j\ \text{kolom (2)} = R(901.f - 901.g - 901.h - 901.i)\ \text{kolom (2)}$$

Rumus ini tidak berlaku untuk rincian 901.j kolom (3).

Sementara itu, nilai yang dimaksud adalah taksiran harga ternak pada 1 Mei 2013.

**Rincian 901.k: Jumlah (g+i+j)**

Isikan penjumlahan rincian 901.g s.d 901.j pada kolom (3) dengan rumus

$$R901.k\ \text{kolom (3)} = R\ (901.g + 901.i + 901.j)\ \text{kolom (3)}.$$

**Rincian 901.l: Nilai tambah ternak (f-k)**

Isian rincian 901.l kolom (3) adalah hasil perhitungan rincian (901.f – 901.k) kolom (3).

**Nilai tambah ternak** adalah nilai produksi sebagai akibat pertambahan bobot/penggemukan ternak selama setahun.

**Contoh pengisian rincian mutasi ternak:**

Pak Andio bersama anaknya mengusahakan domba garut dan kambing boer di belakang rumahnya masing-masing sebanyak 20 ekor. Dari 20 ekor domba tersebut, 5 ekor domba baru dilahirkan pada bulan Desember 2013 lalu. Harga taksiran 5 anak domba sekitar 7,5 juta sedangkan domba dewasa taksiran nilainya sebesar 63,5 juta. Pada awal bulan Januari lalu, Pak Andio menjual dombanya sebanyak 4 ekor dengan harga 16 juta dan pada saat Idul Adha lalu Pak Andio berkorban sebanyak 3 ekor domba dengan taksiran harga sebesar 15 juta. Jika



rumah tangga Pak Andio terkena sampel ST2013-STU.S untuk ternak domba, maka pengisian rincian mutasi ternak Blok IX Rincian 901 adalah sebagai berikut.

IX. PRODUKSI USAHA TERNAK TERPILIH										
901. Jumlah dan nilai mutasi ternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 (kecuali ayam ras pedaging)										
Uraian	Jumlah					Nilai (000 Rp)				
(1)	(2)					(3)				
a. Jumlah ternak pada 1 Mei 2014				2	0	7	1	0	0	0
b. Penjualan				4		1	6	0	0	0
c. Pemotongan					—					—
d. Kematian					—					—
e. Pengurangan lain				3		1	5	0	0	0
f. Jumlah (a + b + c + d + e)				2	7	1	0	2	0	0
g. Pembelian					—					—
h. Kelahiran/penetasan				5						
i. Penambahan lain					—					—
j. Jumlah ternak 1 Mei 2013 (f - g - h - i untuk kolom (2), untuk kolom (3) diisi nilai ternak pada 1 Mei 2013				2	2	6	6	0	0	0
k. Jumlah (g + i + j)						6	6	0	0	0
l. Nilai tambah ternak (f - k)						3	6	0	0	0

**Rincian 902: Produktivitas khusus sapi perah, ayam ras petelur, dan itik selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014**

**Rincian 902.a: Rata-rata jumlah betina produktif**

Isikan rata-rata jumlah sapi perah pada kolom (3), dan ayam ras petelur/itik pada kolom (4) dalam satuan ekor.

**Rincian 902.b: Rata-rata produksi susu sapi perah per ekor per hari atau rata-rata produksi telur per hari**

Lingkari kode satuan rata-rata produksi susu sapi perah per ekor per hari (liter) atau rata-rata produksi telur per hari (butir atau kg) pada kolom (2), isikan kode tersebut untuk sapi perah pada kolom (3), dan ayam ras petelur/itik pada kolom (4). Isikan rata-rata jumlah susu sapi perah per ekor per hari pada kolom (3), dan rata-rata jumlah produksi telur per hari pada kolom (4).



**Rincian 902.c: Rata-rata lama periode produksi susu atau telur selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014**

Isikan rata-rata lama periode satu ekor sapi perah memproduksi susu pada kolom (3) dan rata-rata lama periode seekor ayam ras petelur/itik petelur menghasilkan telur pada kolom (4) selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 (hari).

**Rincian 902.d: Rata-rata harga susu per liter atau telur per butir atau telur per kg (Rp)**

Isikan rata-rata harga susu per liter pada kolom (3) dan telur per butir atau telur per kg pada kolom (4) dalam satuan rupiah.

**Rincian 902.e: Rata-rata banyak telur per kg**

Isikan rata-rata banyaknya telur per kilogram pada kolom (4) dalam satuan butir.

**Rincian 902.f: Rata-rata lama periode kering atau rontok bulu**

Isikan rata-rata lama periode kering sapi perah pada kolom (3) dan rontok bulu pada ayam petelur/itik petelur pada kolom (4) dalam satuan hari.

**Periode kering/rontok bulu** adalah periode ternak sedang tidak memproduksi, dimana sebelumnya ternak pernah memproduksi dan masih akan memproduksi lagi. Istilah periode kering biasanya digunakan pada sapi perah, dan rontok bulu biasanya digunakan pada unggas.

**Rincian 903: Produktivitas ayam kampung dan itik manila selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014**

**Rincian 903.a: Rata-rata jumlah betina produktif**

Isikan rata-rata jumlah ayam kampung betina produktif pada kolom (3) dan itik manila betina produktif menghasilkan telur pada kolom (4) dalam satuan ekor.



**Rincian 903.b: Rata-rata produksi telur per siklus**

Isikan rata-rata banyaknya telur yang dihasilkan oleh satu ekor ayam kampung pada kolom (3) dan itik manila pada kolom (4) dalam satu siklus.

**Siklus ayam kampung** adalah rentang waktu dimulai dari ayam mulai bertelur sampai dengan siap bertelur kembali pada periode berikutnya.

Tahapan	bertelur	mengeram	Mengasuh anak (rontok bulu)
Periode waktu	± 14 hari	± 21 hari	30-60 hari

**Rincian 903.c: Rata-rata jumlah siklus selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014**

Isikan rata-rata jumlah siklus dalam periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 untuk ayam kampung pada kolom (3) dan itik manila pada kolom (4) dalam satuan siklus.

**Rincian 903.d: Rata-rata produksi telur per ekor selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014**

Isikan rata-rata banyaknya telur yang dihasilkan tiap satu ekor ayam kampung/itik manila dalam periode 1 Mei 2013 s.d 30 Mei 2014 (butir).

**Rincian 903.e: Rata-rata lama periode rontok bulu**

Isikan rata-rata lamanya masa rontok bulu (hari) pada ayam kampung pada kolom (3) dan itik manila pada kolom (4).

**Rincian 903.f: Rata-rata harga telur per butir**

Isikan rata-rata harga satu butir telur ayam kampung pada kolom (3) dan itik manila pada kolom (4) dalam satuan rupiah.



**Rincian 904: Keterangan ayam ras pedaging yang dikuasai selama periode  
1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014**

Isikan periode siklus/bulan usaha (bulan pembelian DOC sampai penjualan) pada kolom (1), lama siklus pada kolom (2), jumlah pembelian DOC pada kolom (3), jumlah penambahan lain (selain pembelian DOC) pada kolom (4), jumlah ayam pedaging yang mati selama proses penggemukan pada kolom (5), jumlah pemotongan dan pengurangan lain (selain kematian) pada kolom (6), jumlah ayam ras pedaging yang dijual pada kolom (7) dan bobotnya pada kolom (8), dan rata-rata harga ayam pedaging per kg pada kolom (9).

Siklus yang dituliskan pada baris pertama adalah siklus terakhir pada periode pencacahan. Siklus yang dituliskan pada baris kedua adalah siklus sebelum siklus pertama. Siklus yang dituliskan pada baris ketiga adalah siklus sebelum periode siklus kedua, dst.

**Siklus ayam ras pedaging** adalah rentang waktu yang dimulai dari saat DOC (*Day Old Chick*) dibeli, kemudian dipelihara/digemukkan, sampai akhirnya dijual.

**Rincian 905: Jumlah dan nilai produksi lainnya selama periode 1 Mei 2013  
s.d. 30 April 2014**

Rincian ini digunakan untuk menampung selain produksi utama ternak (produk ikutan) dan penerimaan lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha ternak/ terpilih.

**Rincian 905.a.1: Pupuk kandang**

Isikan kode satuan pupuk kandang (kg) yang dihasilkan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2), jumlah pada kolom (3), dan nilai pada kolom (4) dalam ribu rupiah.

**Pupuk kandang** adalah pupuk yang berasal dari olahan kotoran hewan/ternak, yang diberikan pada lahan pertanian untuk memperbaiki kesuburan dan struktur tanah.



### **Rincian 905.a.2: Biogas**

Isikan kode satuan biogas yang dihasilkan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2), jumlah pada kolom (3), dan nilai pada kolom (4) dalam ribu rupiah.

**Biogas** adalah gas yang dihasilkan oleh proses fermentasi dari bahan-bahan organik, termasuk kotoran hewan, limbah rumah tangga, dan sampah-sampah organik secara anaerobic. Sumber energi biogas yang utama yaitu kotoran ternak sapi, kerbau, dan babi.

### **Rincian 905.a.3: Pupuk cair (urine ternak)**

Isikan kode satuan pupuk cair yang dihasilkan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2), jumlah pada kolom (3), dan nilai pada kolom (4) dalam ribu rupiah.

**Pupuk cair** adalah suatu bahan hara berbentuk cairan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman, biasanya dengan memanfaatkan urine hewan ternak.

### **Rincian 905.a.4: susu kambing/kerbau**

Isikan kode satuan susu kambing/kerbau yang dihasilkan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (2), jumlah pada kolom (3), dan nilai pada kolom (4) dalam ribu rupiah.

### **Rincian 905.a.5: Lainnya seperti: Kulit, tanduk, dan bulu.**

Isikan nilai kulit, tanduk, dan bulu dalam ribu rupiah yang dihasilkan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (4) dalam ribu rupiah.

### **Rincian 905.b: Jasa Peternakan (pemacekan ternak, penetasan telur, dll)**

Isikan nilai produksi jasa peternakan (pemacekan ternak, penetasan telur, dll) yang dihasilkan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (4) dalam ribu rupiah.



**Rincian 905.c: Penjualan ternak afkir (khusus sapi perah betina, ayam ras petelur, dan itik)**

Isikan jumlah penjualan ternak afkir (sapi perah betina afkir, ayam ras petelur afkir, dan itik afkir) yang dihasilkan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kolom (3) dalam satuan (ekor), dan nilainya pada kolom (4) dalam ribu rupiah.

**Rincian 905.d: Jumlah**

Isikan penjumlahan nilai produksi lainnya pada kolom (2).

$$\text{R.905.c} = \text{R. 905.a.1} + \text{R. 905.a.2} + \text{R. 905.a.3} + \text{R. 905.a.4} + \text{R. 905.a.5} + \text{R. 905.b} + \text{R. 905.c}$$

**BLOK X PEMANFAATAN PRODUKSI TERNAK TERPILIH**

**Rincian 1001.a : Jika rincian 603.a berkode 2-4 (lama usaha ternak terpilih ≥ 1 tahun), apakah biasanya melakukan penjualan ternak secara rutin setiap tahun?**

Isikan kode 1 (ya-langsung ke rincian 1001.c) jika rumah tangga biasanya melakukan penjualan ternak secara rutin setiap tahun dan langsung ke rincian 1001.c, tetapi isikan kode 2 jika tidak.

**Rincian 1001.b: Jika rincian 1001.a berkode 2, alasan utama melakukan penjualan ternak**

Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan alasan utama peternak melakukan penjualan ternak secara tidak rutin, kemudian isikan pada kotak yang disediakan.

**Rincian 1001.c: Isikan jumlah ternak yang dijual setiap bulan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014**

Isikan jumlah ternak yang dijual pada kotak yang disediakan sesuai dengan bulan penjualannya.



**Rincian 1002: Pemanfaatan hasil usaha ternak (ternak/telur/susu) selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014**

**Rincian 1002.a: Dijual dalam bentuk primer**

Isikan persentase banyaknya ternak/telur/susu yang dijual dalam bentuk primer selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 dan isikan ke dalam kotak yang telah disediakan.

**Bentuk primer** adalah bentuk produksi ternak tanpa ada proses pengolahan terlebih dahulu, yaitu: ternak hidup, daging segar, telur, dan susu segar.

**Rincian 1002.a.1: Koperasi**

Dari ternak/telur/susu yang dijual (dalam bentuk primer), isikan persentase banyaknya ternak/telur/susu yang dijual ke koperasi selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kotak yang telah disediakan.

**Rincian 1002.a.2: Pedagang/pengumpul/blantik**

Dari ternak/telur/susu yang dijual (dalam bentuk primer), isikan persentase banyaknya ternak/telur/susu yang dijual ke pedagang/pengumpul/blantik selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kotak yang telah disediakan.

**Pedagang** adalah pedagang yang membeli hasil panen para petani kemudian menjual kepada pihak lain.

**Rincian 1002.a.3: Restoran/hotel**

Dari ternak/telur/susu yang dijual (dalam bentuk primer), isikan persentase banyaknya ternak/telur/susu yang dijual ke restoran/hotel selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kotak yang telah disediakan.

**Rincian 1002.a.4: Industri pengolahan**

Dari ternak/telur/susu yang dijual (dalam bentuk primer), isikan persentase banyaknya ternak/telur/susu yang dijual ke Industri pengolahan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kotak yang telah disediakan. **Industri Pengolahan**, adalah tempat melakukan kegiatan mengolah produksi ternak.



**Rincian 1002.a.5: Konsumen akhir**

Dari ternak/telur/susu yang dijual (dalam bentuk primer), isikan persentase banyaknya ternak/telur/susu yang dijual langsung ke konsumen akhir selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kotak yang telah disediakan.

**Rincian 1002.a.6: Kelompok peternak**

Dari ternak/telur/susu yang dijual (dalam bentuk primer), isikan persentase banyaknya ternak/telur/susu yang dijual ke kelompok peternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kotak yang telah disediakan.

**Rincian 1002.a.7: Peternak**

Dari ternak/telur/susu yang dijual (dalam bentuk primer), isikan persentase banyaknya ternak/telur/susu yang dijual ke peternak lain selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kotak yang telah disediakan.

**Rincian 1002.a.8: Lainnya**

Dari ternak/telur/susu yang dijual (dalam bentuk primer), isikan persentase banyaknya ternak/telur/susu yang dijual ke tempat lain selain R.1002.a.1 s.d. R.1002.a.7 selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kotak yang telah disediakan.

**Rincian 1002.a.9: Subjumlah**

Isikan penjumlahan pemanfaatan hasil usaha ternak yang di jual dalam bentuk primer.

**Subjumlah = R.1002.a.1 + R.1002.a.2 + R.1002.a.3 + R.1002.a.4 + R.1002.a.5 + R.1002.a.6 + R.1002.a.7 + R.1002.a.8**

**Rincian 1002.b: Dijual dalam bentuk olahan**

Isikan persentase banyaknya hasil usaha ternak (ternak/telur/susu) yang dijual setelah mengalami proses pengolahan terlebih dahulu, misalnya, menjual telur asin (telur hasil itik sendiri), menjual sate ayam (ayam hasil ternak sendiri), dsb.



**Rincian 1002.c: Dikonsumsi sendiri**

Isikan persentase banyaknya telur yang dikonsumsi oleh rumah tangga selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 dan isikan ke dalam kotak yang telah disediakan. Jenis produksi yang dikonsumsi dapat berupa produksi yang belum diproses, maupun yang telah diproses.

**Rincian 1002.d: Disusukan pada anak ternak (khusus susu)**

Isikan persentase banyaknya susu yang disusukan kepada anak ternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pada kotak yang telah disediakan.

**Disusukan pada anak ternak** adalah susu yang sudah diperah kemudian diberikan kepada anak ternak.

**Rincian 1002.e: Ditetaskan (khusus telur)**

Isikan persentase banyaknya telur yang ditetaskan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 dan isikan ke dalam kotak yang telah disediakan.

**Ditetaskan** adalah penetasan telur yang berasal dari produksi sendiri, bukan yang berasal dari pihak lain, pembelian, dan sebagainya, baik dengan cara tradisional atau dengan cara modern (penetasan dengan mesin).

**Rincian 1002.f: Lainnya**

Isikan jumlah persentase telur yang dimanfaatkan selain yang tersebut di atas selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014, misalnya rusak, hilang, diberikan kepada pihak lain, dsb, dan isikan ke dalam kotak yang telah disediakan.

**Rusak** adalah produksi yang secara ekonomis tidak dapat digunakan lagi.



## **BLOK XI KETERANGAN UMUM USAHA TERNAK TERPILIH**

### **Rincian 1101.a: Apakah menggunakan sarana angkutan dalam penjualan produksi selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014?**

Lingkari kode 1 bila dalam penjualan produksi selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 menggunakan sarana angkutan, atau kode 2 bila tidak menggunakan sarana angkutan dan langsung ke rincian 1102, atau kode 3 bila belum pernah melakukan penjualan dan langsung ke rincian 1104.

### **Rincian 1101.b: Jika Rincian 1101.a berkode 1, sarana angkutan utama yang digunakan**

Rincian ini untuk mengetahui sarana pengangkutan produksi ke tempat penjualan. Lingkari kode sarana utama pengangkutan produksi dan isikan kode yang dilingkari ke kotak yang tersedia.

#### **Kode sarana pengangkutan produksi**

- |                                       |                    |
|---------------------------------------|--------------------|
| 1. Kendaraan bermotor roda tiga/lebih | 5. Tenaga hewan    |
| 2. Kendaraan bermotor roda dua        | 6. Tenaga manusia  |
| 3. Kendaraan tidak bermotor           | 7. Lainnya (.....) |
| 4. Angkutan air                       |                    |

### **Rincian 1102: Produksi utama yang dijual dalam bentuk**

Lingkari kode 1 jika penjualan produksi utama dalam bentuk ternak hidup, kode 2 untuk susu, kode 3 untuk telur, kode 4 bila penjualan produksi utama adalah daging segar, dan kode 5 bila dalam bentuk olahan, kemudian isikan kode tersebut ke kotak yang tersedia.

### **Rincian 1103.a: Apakah dalam pemasaran produksi ternak mengalami kesulitan?**

Lingkari kode 1 jika dalam pemasaran produksi ternak mengalami kesulitan, dan kode 2 bila "tidak", dan isikan ke kotak yang tersedia. Jika jawaban adalah kode (2) maka langsung ke rincian 1104.



**Rincian 1103.b: Jika Rincian 1103.a berkode 1, jenis kesulitan utama**

Lingkari salah satu kode kesulitan utama dan isikan kode yang dilingkari ke kotak yang tersedia.

**Kode kesulitan utama**

- |                                  |   |
|----------------------------------|---|
| 1. Masalah Transportasi/angkutan | 3. Isu adanya wabah/penyakit              |
| 2. Harga rendah                  | 4. Lainnya (misal: tertutupnya pasar,dll) |

**Rincian 1104: Keanggotaan koperasi**

**Rincian 1104.a: Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota koperasi pada saat pencacahan?**

Lingkari kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak, kemudian isikan ke kotak yang telah disediakan. Jika kode 2 langsung ke Rincian 1104.c.

**Anggota Koperasi** adalah mereka yang telah berumur  $\geq 18$  tahun atau sudah kawin, telah lunas membayar simpanan pokok dan simpanan wajib secara teratur, telah terdaftar dan menandatangani buku daftar anggota koperasi serta telah disahkan oleh pengurus koperasi yang bersangkutan mempunyai hak suara, hak pilih dan dipilih dalam rapat anggota.

**Koperasi** yang dimaksud disini tidak hanya sebatas koperasi peternakan.

**Rincian 1104.b: Jika rincian 1104.a berkode 1, jumlah anggota rumah tangga yang menjadi anggota koperasi:**

Bila ada anggota rumah tangga yang menjadi anggota koperasi, tuliskan jumlah anggota rumah tangga yang menjadi anggota koperasi berdasarkan jenis kelamin, laki-laki pada rincian 1104.b.1 dan perempuan pada rincian 1104.b.2, kemudian isikan ke kotak yang tersedia.

**Rincian 1104.c: Jika rincian 1104.a berkode 2, alasan utama tidak menjadi anggota koperasi:**

Bila tidak ada anggota rumah tangga yang menjadi anggota koperasi, maka lingkari kode 1 bila alasannya belum ada koperasi, kode 2 bila sudah ada koperasi



tetapi belum /tidak berminat, kode 3 bila disebabkan oleh pelayanan koperasi tidak memuaskan, kode 4 bila proses administrasi yang sulit, dan kode 5 untuk alasan lainnya. Kemudian isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang disediakan.

#### **Rincian 1105: Pelayanan Koperasi**

##### **Rincian 1105.a: Apakah pernah mendapatkan pelayanan untuk usaha ternak terpilih dari koperasi selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014?**

Lingkari kode 1 bila selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pernah mendapatkan pelayanan untuk usaha peternakan dan kode 2 bila tidak pernah, kemudian isikan isiannya ke kotak yang telah disediakan. Jika kode (2) maka langsung ke rincian 1106.

##### **Rincian 1105.b: Jika rincian 1105.a berkode 1, jenis pelayanan yang pernah diterima dari koperasi.**

Lingkari kode 'ya' atau 'tidak' pada masing-masing rincian jenis pelayanan yang pernah diterima dari koperasi untuk usaha peternakan, kemudian isikan isiannya ke kotak yang telah disediakan pada setiap jenis pelayanan.

Jenis pelayanan koperasi meliputi kredit uang, pengadaan bibit (anak), pengadaan sapronak, pemasaran produksi, kesehatan ternak, dan lainnya.

**Kredit uang** adalah pinjaman uang dari unit usaha koperasi yang digunakan untuk usaha peternakan dimana pengembaliannya dilakukan dengan cara mencicil.

**Pengadaan sapronak** adalah unit usaha koperasi yang dapat menyediakan sarana produksi ternak misal pakan, obat-obatan.

**Pemasaran Produksi** adalah unit koperasi tersebut dapat menampung hasil dari usaha ternak.



**Pelayanan Kesehatan Ternak** adalah unit usaha koperasi yang dapat menyediakan pelayanan kesehatan ternak terhadap rumah tangga yang mengusahakan ternak.

**Lainnya** adalah pelayanan yang diberikan unit koperasi selain yang telah tersebut di atas untuk menunjang usaha peternakan, misalnya pelayanan IB (Inseminasi Buatan).

#### **Rincian 1106: Keanggotaan Kelompok Peternak**

**Rincian 1106.a: Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota kelompok peternak pada saat pencacahan?**

Lingkari kode 1 bila ada anggota rumah tangga yang menjadi anggota kelompok peternak, dan kode 2 bila tidak ada, kemudian isikan isiannya ke kotak yang telah disediakan. Jika rincian ini berkode 2 lanjutkan pertanyaan ke R. 1106.c.

**Rincian 1106.b: Jika rincian 1106.a berkode 1, jumlah anggota rumah tangga yang menjadi anggota kelompok peternak.**

Bila ada anggota rumah tangga yang menjadi anggota kelompok peternak, tuliskan jumlah anggota rumah tangga yang menjadi anggota kelompok peternak berdasarkan jenis kelamin, laki-laki pada rincian 1106.b.1 dan perempuan pada rincian 1106.b.2, kemudian isikan isian tersebut pada kotak yang tersedia.

**Rincian 1106.c: Jika rincian 1106.a berkode 2, alasan utama tidak menjadi anggota kelompok peternak.**

Lingkari kode 1 bila alasannya belum ada kelompok peternak di desanya, kode 2 bila sudah ada kelompok peternak tetapi belum/tidak berminat, kode 3 disebabkan karena pelayanan tidak memuaskan, dan kode 4 untuk alasan lainnya (selain yang telah disebutkan diatas). Kemudian isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang disediakan.



**Rincian 1107: Pelayanan Kelompok Peternak**

**Rincian 1107.a: Apakah pernah mendapatkan pelayanan untuk usaha ternak terpilih dari kelompok peternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014.**

Lingkari kode 1 bila selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 pernah mendapatkan pelayanan untuk usaha peternakan dari kelompok peternak dan kode 2 bila tidak ada, kemudian isikan isiannya ke kotak yang telah disediakan. Jika kode 2, maka langsung ke rincian 1108.

**Rincian 1107.b: Jika rincian 1107.a berkode 1, Jenis pelayanan yang pernah diterima dari kelompok peternak.**

Lingkari kode 'ya' atau 'tidak' pada masing-masing rincian jenis pelayanan yang pernah diterima dari kelompok peternak untuk usaha peternakan, kemudian isikan isiannya ke kotak yang telah disediakan pada setiap jenis pelayanan. Jenis pelayanan dari kelompok peternak meliputi kredit uang, pengadaan bibit (anak), pengadaan sapronak, pemasaran produksi, pelayanan kesehatan ternak, dan lainnya.

**Rincian 1108: Keanggotaan Asosiasi**

**Rincian 1108.a: Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota asosiasi peternak pada saat pencacahan?**

Lingkari kode 1 bila ada anggota rumah tangga yang menjadi anggota asosiasi, dan kode 2 bila tidak ada, kemudian isikan isiannya ke kotak yang telah disediakan. Jika rincian ini berkode 2 lanjutkan pertanyaan ke R. 1109.a.

**Rincian 1108.b: Jika Rincian 1108.a berkode 1, manfaat utama dari asosiasi peternak untuk peternak terpilih:**

Lingkari kode 1 bila manfaatnya adalah inovasi teknologi, kode 2 bila manfaatnya jaringan informasi pasar, kode 3 bila manfaatnya penyaluran aspirasi peternak, dan kode 4 untuk alasan lainnya (selain yang telah disebutkan di atas). Kemudian isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang disediakan.



Contoh asosiasi peternakan adalah: PPSKI (Perhimpunan Peternak Sapi Kerbau Indonesia), GOPAN (Gabungan Organisasi Peternak Ayam Nasional), HPDKI (Himpunan Peternak Domba Kambing Indonesia), dll.

**Rincian 1109.a: Sumber tambahan modal untuk usaha ternak terpilih selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 diperoleh dari:**

Tanyakan sumber tambahan modal untuk usaha ternak terpilih selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014. Kode jawaban bisa lebih dari satu. Lingkari kode-kode jawaban yang sesuai, jumlahkan kode-kode yang dilingkari dan isikan jumlah kode-kode tersebut ke dalam kotak yang telah disediakan. Jika Rincian 1109.a berkode 00 maka pertanyaan langsung dilanjutkan ke R.1109.c.

**Kredit Usaha Rakyat atau KUR**, adalah jenis pembiayaan atau kredit modal kerja dan atau investasi bagi Usaha Mikro, kecil, menengah dan Koperasi (UMKMK) dibidang usaha yang produktif yang layak namun belum Bankable, dengan plafond kredit sampai dengan Rp. 500.000.000, - (lima ratus juta rupiah) yang dijamin oleh perusahaan penjaminan yang di tunjuk Pemerintah serta di jalankan oleh Bank Pelaksana atau Lembaga Penghubung.

**PNPM Mandiri**, adalah program utama pemerintah bagi pembangunan berbasis masyarakat. Tujuan utama PNPM adalah mengurangi kemiskinan di seluruh provinsi di Indonesia melalui proses perencanaan masyarakat yang menghasilkan lapangan kerja dan berinvestasi pada proyek infrastruktur berskala kecil yang meningkatkan pembangunan desa individual dan kawasan perkotaan.

**PUAP**, merupakan program merupakan program kementerian pertanian bagi petani di perdesaan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan dengan memberikan fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang salah satu tujuannya yaitu memberikan kepastian akses pembiayaan kepada petani anggota Gapoktan. Struktur PUAP terdiri dari Gapoktan, penyuluh pendamping dan



Penyelia Mitra Tani sehingga memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi perdesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis.

**Rincian 1109.b: Cara pengembalian kredit/tambahan modal yang dipinjam**

Lingkari kode 1 jika tambahan modal/kredit yang dipinjam dikembalikan dengan cara menjual hasil ke pemberi kredit/modal yang dipinjam, kode 2 jika dengan cara mengangsur setelah berproduksi, kode 3 jika mengembalikan dengan cara lain dan tuliskan cara pengembalian kredit/tambahan modal tersebut.

**Menjual hasil ke pemberi kredit/modal** adalah seorang peternak harus menjual hasil usahanya ke pemberi kredit/tambahan modal.

**Mengangsur setelah berproduksi** adalah membayar secara mencicil dengan perjanjian harus berproduksi dulu.

**Lainnya** adalah selain kedua cara tersebut di atas.

**Rincian 1109.c: Jika rincian 1109.a berkode 00, penyebab utama tidak mendapat kredit/tambahan modal:**

Lingkari salah satu kode penyebab utama tidak memperoleh tambahan modal dan isikan kode tersebut ke dalam kotak yang telah disediakan.

- |                                      |                                     |
|--------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Tidak mampu membayar bunga        | 4. Tidak ada pemberi bantuan kredit |
| 2. Tidak memiliki agunan             | 5. Tidak berminat                   |
| 3. Lokasi bank/koperasi terlalu jauh | 6. Lainnya (.....)                  |

**Tidak mampu membayar bunga**, responden tidak mengambil kredit karena suku bunga yang ditawarkan terlalu tinggi/tidak ada subsidi.

**Tidak memiliki agunan**, untuk mendapatkan pinjaman/kredit maka peminjam biasanya harus mempunyai agunan padahal responden tidak mempunyai agunan sebagai jaminan untuk memperoleh kredit tersebut, misalnya sertifikat rumah.

**Lokasi bank/koperasi terlalu jauh**, tempat tinggal responden letaknya jauh dari lokasi bank/koperasi yang ada dan akses menuju ke bank tersebut sangat sulit.



### **Rincian 1110: Penyuluhan usaha peternakan**

**Penyuluhan usaha peternakan** adalah kegiatan penerangan yang dilakukan oleh orang/instansi yang mengetahui/ahli di dalam pengetahuan pembudidayaan ternak, misalnya oleh dinas peternakan, dokter hewan, dan Petugas penyuluh Lapangan (PPL).

#### **Rincian 1110.a: Apakah ada anggota rumah tangga yang pernah mengikuti bimbingan penyuluhan usaha ternak terpilih?**

Lingkari kode 1 bila ada anggota rumah tangga yang pernah mengikuti bimbingan penyuluhan dalam budidaya/pembibitan ternak terpilih, dan kode 2 bila tidak ada. Kemudian isikan kode ke kotak yang telah disediakan. Jika jawaban kode 2 maka langsung ke rincian 1110.d.

#### **Rincian 1110.b: Jika rincian 1110.a berkode 1, jumlah anggota rumah tangga yang mengikuti bimbingan penyuluhan usaha ternak terpilih.**

Tuliskan jumlah anggota rumah tangga yang pernah mengikuti bimbingan penyuluhan usaha peternakan ternak terpilih berdasarkan jenis kelamin, laki-laki pada rincian 1110.b.1 dan perempuan pada rincian 1110.b.2, kemudian isikan jumlahnya ke kotak yang tersedia.

#### **Rincian 1110.c: Jenis penyuluhan usaha ternak terpilih yang diikuti:**

Lingkari kode jenis penyuluhan yang diikuti pada saat bimbingan penyuluhan. Kemudian isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang disediakan. Kode jawaban bisa lebih dari satu. Apabila dalam rumah tangga ini pernah mengikuti jenis penyuluhan lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang dilingkari, kemudian isikan ke dalam kotak yang disediakan.

#### **Kode jenis penyuluhan:**

- |                              |                               |
|------------------------------|-------------------------------|
| 01. Teknik budidaya ternak   | 08. Pemasaran hasil produksi  |
| 02. Penyusunan ransum ternak | 16. Pengolahan hasil produksi |
| 04. Pengobatan ternak        | 32. Lainnya (.....)           |



**Teknik budidaya ternak** adalah cara pemeliharaan dan perawatan ternak/ungas yang baik sejak kecil sampai dewasa guna mendapatkan produksi ternak yang optimal.

**Penyusunan ransum ternak** adalah cara penyusunan pakan ternak dengan menggunakan berbagai pedoman seperti umur, berat badan ternak dan pengaturan komposisi protein yang digunakan untuk ternak.

**Pengobatan ternak** adalah suatu materi yang diberikan kepada peternak untuk melakukan tindakan pengobatan terhadap ternak baik secara tradisional maupun pengobatan sederhana.

**Pemasaran hasil produksi** adalah materi tentang penjualan hasil produksi dengan melihat harga pasar dan tempat penjualan.

**Lainnya** adalah jenis penyuluhan yang diikuti peternak selain tersebut di atas.

**Rincian 1110.d: Jika rincian 1110.a berkode 2, alasan utama tidak mengikuti penyuluhan usaha ternak terpilih**

Lingkari kode 1 bila alasannya tidak pernah ada penyuluhan, kode 2 merasa tidak perlu, kode 3 materi penyuluhan tidak sesuai, kode 4 lokasi penyuluhan jauh, dan kode 5 untuk lainnya. Kemudian isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang disediakan.

**Rincian 1111: Kemitraan Usaha**

**Rincian 1111.a: Apakah melakukan kemitraan usaha ternak terpilih dengan perusahaan?**

Lingkari kode 1 bila melakukan kemitraan dengan perusahaan dan kode 2 bila tidak. Bila kode 2 dilingkari, pertanyaan langsung ke rincian 1201. Tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan.

**Rincian 1111.b: Jika rincian 1111.a berkode 1, kemitraan utama dilakukan dengan?**

Rincian ini terisi bila rumah tangga usaha peternakan terpilih melakukan kemitraan dengan perusahaan peternakan (rincian 1110.a berkode



1). Lingkari kode 1 bila melakukan kemitraan dengan BUMN, kode 2 bila melakukan kemitraan dengan BUMD, dan kode 3 bila melakukan kemitraan dengan swasta. Kemudian tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan.

**Kemitraan** adalah pola kerja sama antara perusahaan mitra dengan petani/kelompok tani.

**Perusahaan mitra** adalah perusahaan yang melakukan kemitraan dengan petani/kelompok tani.

**BUMN** adalah badan usaha yang kepemilikan sahamnya sebagian besar dikuasai oleh Pemerintah dan ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Negara, contoh : PT. Perkebunan Nusantara (PTPN), PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Pertani

**BUMD** adalah badan usaha yang kepemilikan sahamnya sebagian besar dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Daerah.

**Perusahaan swasta/usaha** adalah perusahaan yang modalnya berasal dari orang-orang atau badan-badan non pemerintah.

## **BLOK XII KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN**

Tujuan blok ini untuk mendapatkan keterangan tentang keadaan sosial ekonomi rumah tangga usaha peternakan pada saat pencacahan.

Cara pengisian blok ini adalah melingkari salah satu jawaban yang sesuai, lalu memindahkan angkanya ke kotak yang disediakan. Khusus untuk rincian 1203 isikan isian pada titik-titik sebelah kiri.

### **Rincian 1201: Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati.**

Lingkari salah satu kode 1 s.d 5 sesuai dengan jawaban responden. Kemudian isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang disediakan.



**Milik Sendiri**, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri. Termasuk dalam hal ini adalah rumah warisan yang sepenuhnya sudah menjadi hak milik.

**Sewa/kontrak**, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian sewa/kontrak antara pemilik dan pemakai. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak.

**Bebas sewa**, jika tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain ( bukan famili/orang tua) dan ditempati oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran.

**Rumah Dinas**, jika tempat tinggal tersebut merupakan fasilitas yang disediakan oleh negara/perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.

**Lainnya**, jika tempat tinggal tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya tempat tinggal milik bersama, rumah adat, rumah milik orang tua/saudara.

#### **Rincian 1202: Jenis lantai bangunan tempat tinggal yang terluas**

Lingkari salah satu kode jenis lantai terluas dari bangunan tempat tinggal yang di rumah tangga responden.

**Lantai**, yang dimaksud disini adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari keramik/marmer/ granit, ubin/tegel/teraso, semen/bata merah, kayu/papan, bambu, maupun tanah/lainnya.

#### **Rincian 1203: Luas lantai bangunan tempat tinggal .....m<sup>2</sup>**

Isikan luas lantai dari bangunan tempat tinggal yang dihuni oleh rumah tangga responden dalam satuan meter persegi.



**Luas lantai**, yang dimaksud disini adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati. Bila suatu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu rumah tangga, maka luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rumah tangga ditambah dengan luas lantai pribadi rumah tangga yang bersangkutan.

**Rincian 1204: Jenis atap terluas**

Lingkari salah satu kode jenis atap terluas dari bangunan tempat tinggal responden.

**Rincian 1205: Jenis dinding terluas**

Lingkari salah satu kode jenis dinding terluas dari bangunan tempat tinggal responden.

**Rincian 1206: Sumber penerangan yang utama**

Lingkari salah satu kode sumber penerangan yang digunakan oleh responden. Apabila responden menggunakan lebih dari satu sumber penerangan, maka pilih sumber penerangan yang mempunyai nilai lebih tinggi (kode terkecil).

**Penjelasan:**

Rumah tangga dikatakan menggunakan listrik PLN apabila sumber utama penerangan menggunakan listrik yang berasal dari PLN, baik menggunakan meteran (volumetrik) atau tidak.

Listrik Non PLN adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator dan pembangkit listrik tenaga surya (yang dikelola bukan oleh PLN).

Bukan listrik adalah sumber penerangan yang tidak menggunakan listrik, baik yang berasal dari PLN ataupun Non PLN, seperti minyak tanah, lilin, biji jarak, dll.



### **Rincian 1207: Jenis bahan bakar yang utama**

Lingkari salah satu kode jenis bahan bakar yang digunakan oleh responden. Apabila responden menggunakan lebih dari satu jenis bahan bakar, maka pilih jenis bahan bakar yang mempunyai nilai lebih tinggi (kode terkecil).

### **Rincian 1208: Sumber air minum yang utama**

Tanyakan sumber air minum utama yang digunakan oleh rumah tangga responden. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai.

Perlu diingat bahwa yang ditanyakan disini adalah sumbernya. Jadi kalau rumah tangga responden mendapatkan air dari mata air yang disalurkan sampai ke rumah, maka sumber airnya adalah mata air. Bila responden menggunakan air minum yang berasal dari beberapa sumber air, maka pilih salah satu sumber air minum yang volume airnya paling banyak digunakan oleh rumah tangga tersebut.

***Perlu berhati-hati dalam menentukan sumber air minum rt, karena di beberapa daerah ada yang menyalurkan air sungai atau mata air dari gunung ke rumahnya dengan bambu atau pipa pralon/pastik. Dalam hal ini sumber air minumannya adalah air sungai atau mata air, bukan ledeng***

**Air dalam kemasan** adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol/galon dan kemasan gelas, seperti aqua, ades dsb.

**Air ledeng** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM, PDAM, atau BPAM baik dikelola pemerintah maupun swasta.

Penjelasan :

1. Rumah tangga yang minum dari air ledeng yang diperoleh baik dari pedagang air keliling maupun dari tetangga dianggap mempunyai sumber air minum ledeng.



2. Rumah tangga yang minum air yang berasal dari mata air atau air hujan yang ditampung dan dialirkan ke rumah dengan menggunakan pipa pralon/pipa ledeng maka sumber air minumnya tetap mata air atau air hujan.
3. Rumah tangga yang menggunakan air hujan pada musim penghujan, dan membeli air pada musim kemarau, maka sumber air minumnya tergantung pada apa yang banyak dimanfaatkan selama setahun yang lalu.
4. Rumah tangga yang menggunakan air sungai, air danau, air sumur dan air hujan melalui proses penjernihan dengan menggunakan mesin penjernih dianggap menggunakan sumber air minum ledeng.
5. Rumah tangga yang menggunakan air minum isi ulang maka sumber air minumnya adalah air dalam kemasan.

**Pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan pompa tangan, pompa listrik atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).

**Sumur/perigi** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan katrol maupun tidak.

Penjelasan :

Bila suatu rumah tangga menggunakan sumur terlindung sebagai sumber air minum, namun dalam mengambil (menaikkan) airnya, rumah tangga itu menggunakan pompa (pompa tangan atau pompa listrik), maka:

- sumber air rumah tangga tersebut dikategorikan sumur jika mulut sumur terbuka,
- pompa jika mulut sumur tertutup.

**Sumur terlindung** adalah bila lingkaran sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur atau perigi.



**Mata air** adalah sumber air permukaan tanah dimana air timbul dengan sendirinya.

**Lainnya** adalah sumber air selain yang tersebut diatas seperti air waduk, danau

**Rincian 1209: Fasilitas tempat buang air besar yang utama**

Lingkari salah satu kode fasilitas tempat buang air besar yang utama sesuai dengan keterangan responden.

**Fasilitas buang air besar**, adalah ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh rumah tangga responden. Penggunaan fasilitas/tempat membuang air besar dibedakan menjadi 3 kategori, yaitu sendiri (satu rumah tangga), bersama (beberapa rumah tangga) dan umum.

## LEMBAR KERJA

Lembar ini digunakan untuk mencatat keterangan dan penjelasan yang berkaitan isian atau proses menghitung isian hasil pencacahan dari rumah tangga usaha ternak terpilih. Keterangan dan penjelasan pada lembar ini berguna dalam pemeriksaan dan pengolahan. Pada lembar ini disediakan kode rumpun ternak untuk membantu dalam pencacahan.



Berhasilnya suatu pencacahan sangat tergantung pada kemauan, kemampuan dan ketelitian para petugas lapang terutama pencacah. Oleh karena itu sebelum daftar-daftar yang telah diisi diserahkan kepada pemeriksa, pencacah harus meneliti lebih dahulu apakah isian-isiannya telah benar dan tepat diisikan pada kolom-kolom, rincian-rincian yang sesuai.

Setelah pencacahan selesai dan pencacah yakin bahwa semua isian telah diperiksa dengan baik, serahkan semua daftar yang telah diisi kepada pemeriksa, tetapi bukan berarti bahwa pencacahan telah selesai, karena mungkin pencacah akan diminta pemeriksa untuk melakukan pencacahan ulang apabila diperlukan.

Pemeriksaan tersebut di atas dimaksudkan agar bila ternyata pencacah masih menemui kesalahan-kesalahan secepatnya diperbaiki, dan jika ditemui suatu kesalahan yang mengharuskan pencacah mengadakan kunjungan ulang, lakukan kunjungan ulang tersebut tanpa menunggu instruksi pemeriksa.

Jika dijumpai hal-hal yang meragukan jangan mengambil keputusan sendiri, diskusikan dengan teman-teman sesama pencacah, dan bila masih ragu-ragu juga usahakanlah menemui pemeriksa dan diskusikan dengannya agar diperoleh penjelasan yang dapat menghilangkan keragu-raguan tersebut.

Dengan berakhirnya tugas Saudara sebagai pencacah, Saudara telah menyumbangkan dharma bhakti kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia, karena data yang Saudara kumpulkan akan sangat bermanfaat bagi Pemerintah untuk perencanaan pembangunan terutama dalam upaya pemerintah untuk meratakan pembangunan dan hasil-hasilnya.

Tanpa data yang saudara kumpulkan, Pemerintah tidak mungkin dapat menyusun rencana pembangunan yang sempurna.







# LAMPIRAN









REPUBLIK INDONESIA  
SENSUS PERTANIAN 2013  
DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA  
SURVEI RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN TAHUN 2014

ST2013-STU.DSRT

st2013  
SENDA PERTANIAN

RAHASIA

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
(1)	(2)	(3)
1. PROVINSI	ACEH	1 1
2. KABUPATEN(KOTA*)	ACEH TIMUR	0 5
3. KECAMATAN	SERBA JADI	0 8 0
4. DESAKELURAHAN *)	UPT I KUALA PANGOH	0 3 0
5. KLASIFIKASI DESAKELURAHAN *)	PERKOTAAN -1	2
6. NOMOR BLOK SENSUS	004B	0 0 4 B
7. NOMOR KODE SAMPEL	F1300030	F 1 3 0 0 0 3 0

BLOK II. REKAPITULASI

1. Jumlah rumah tangga usaha peternakan terpilih	1 0	1. Jumlah rumah tangga usaha ayam ras petelur	
a. Jumlah rumah tangga usaha kerbau		j. Jumlah rumah tangga usaha itik	
b. Jumlah rumah tangga usaha sapi perah		k. Jumlah rumah tangga usaha itik manila	
c. Jumlah rumah tangga usaha sapi potong	1 0	l. Jumlah rumah tangga usaha kelinci	
d. Jumlah rumah tangga usaha babi		2. Jumlah rumah tangga yang berhasil diwawancara	9
e. Jumlah rumah tangga usaha domba		3. Jumlah rumah tangga yang pindah ke luar blok sensus	1
f. Jumlah rumah tangga usaha kambing		4. Jumlah rumah tangga yang tidak dapat diwawancara sampai dengan batas waktu pencacahan	-
g. Jumlah rumah tangga usaha ayam kampung		5. Jumlah rumah tangga yang menolak diwawancara	-
h. Jumlah rumah tangga usaha ayam ras pedaging			



PROP KAB NKS  
1 1 0 5 F 1 3 0 0 0 3 0

BLOK III. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

No. SLS	Nama Satuan Lingkungan Setempat	Nomor		Nomor Urut		Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Komoditas Terpilih (Kode UKPT)	Hasil Pencacahan (Kode)
		BF	BS	Rumah Tangga Pertanian Hasil Pemutakhiran	Sampel				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
001	DUSUN	001	001	001	1	ALI SIPAHUTAR	DUSUN 1	4104	1
001	DUSUN	003	003	002	2	BERLIN SITOMORANG	DUSUN 1	4104	1
001	DUSUN	006	007	005	3	MARIHOT MANIHURUK	DUSUN 1	4104	1
001	DUSUN	008	009	006	4	ROSMINA SITURUS	DUSUN 1	4104	2
001	DUSUN	010	011	008	5	MANSKIRIM NAINGGOLAN	DUSUN 1	4104	1
001	DUSUN	011	012	009	6	LAMHOT MANURUNG	DUSUN 1	4104	1
001	DUSUN	018	019	012	7	AMRAN GAJAH	DUSUN 1	4104	1
001	DUSUN	026	027	014	8	RUAYANTO	DUSUN 1	4104	1
001	DUSUN	032	033	019	9	BAHARUDDIN J	DUSUN 1	4104	1
001	DUSUN	042	043	024	10	SYAHRIAL	DUSUN 1	4104	1

Kode UKPT Kolom (9):  
4101 = Kerbau  
4103 = Kambing  
4104 = Sapi Perah  
4301 = Sapi Potong  
4302 = Ayam Ras Pedaging

4303 = Ayam Ras Petelur  
4304 = Itik  
4305 = Itik Manila  
4400 = Kelinci

Kode Kolom (10):  
1 = Berhasil diwawancara  
2 = Pindah ke luar blok sensus

3 = Tidak dapat diwawancara sampai dengan batas waktu pencacahan  
4 = Menolak diwawancara

BLOK IV. KETERANGAN PETUGAS

PENCACAH (PCS)		PENGAWAS/PEMERIKSA (PMS)	
1. Kode Petugas	1 1 3 0 1 1	1 1 3 0 0 0	
2. Nama Petugas	DAHLAN ABULLAH	CUNAWAN	
3. Tanggal Pencacahan/Pemeriksaan	... 31 Mei ... s.d ... 6 Juni 2014	... 2 Juni ... s.d ... 6 Juni 2014	
4. Tanda Tangan	<i>Dolan</i>	<i>gn</i>	



**SENSUS PERTANIAN 2013  
SURVEI RUMAH TANGGA USAHA PETERNAKAN  
TAHUN 2014**

RAHASIA

Ternak terpilih : SAPI POTONG

4 1 0 4

I. PENGENALAN TEMPAT		
101. Provinsi	ACEH	1 1
102. Kabupaten/kota*)	ACEH TIMUR	0 5
103. Kecamatan	SERBA JADI	0 8 0
104. Desa/kelurahan*)	UPT I KUALA PANGOH	0 3 0
105. Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan ② Perdesaan	2
106. Nomor blok sensus	004B	0 0 4 B
107. Nomor kode sampel (NKS)		F 1 3 0 0 0 3 0
108. Satuan lingkungan setempat (SLS)	DUSUN 1	0 0 1
109. Nomor bangunan fisik		0 4 2
110. Nomor bangunan sensus		0 4 3
111. Nomor urut rumah tangga		0 2 4
112. Nomor urut sampel		1 0
113. Nama kepala rumah tangga	SYAHRIAL	
114. Nama pemberi informasi	SYAHRIAL	
115. Nomor Telp/HP pemberi informasi	0813 1969 2301	

\*) Coret salah satu

II. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah (PCS)	Pengawas/Pemeriksa (PMS)
(1)	(2)	(3)
201. Kode Petugas	1 3 0 1	1 3 0 0
202. Nama	DAHLAN ABDULLAH	GUNAWAN
203. Tanggal Pencacahan/Pemeriksaan	31 MEI 2014	2 JUN 2014
204. Tanda tangan	<i>Dahlan</i>	<i>gun</i>

III. KETERANGAN PENCACAHAN	
301. Hasil pencacahan	① Berhasil diwawancarai 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan 4. Menolak diwawancarai
302. Jika rincian 301 berkode 2, 3 atau 4 maka "STOP"	1



Ternak terpilih: SAPI POTONG

#### IV. KETERANGAN DEMOGRAFI PETERNAK TERPILIH

401. Banyaknya anggota rumah tangga pada 1 Mei 2014: ..... <u>5</u> ..... orang	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">5</div>
402. Jumlah peternak dari ternak terpilih (umur ≥ 10 tahun): ..... <u>2</u> ..... orang <i>Anggota rumah tangga dikategorikan sebagai peternak apabila anggota rumah tangga tersebut mengusahakan ternak terpilih yang dikuasai rumah tangga dan menanggung resiko usaha (bukan buruh usaha peternakan atau pekerja keluarga)</i>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2</div>
403. Keterangan peternak terpilih: <i>Bila rincian 402 &gt; 1, maka pilih peternak yang mengusahakan ternak terpilih dengan nilai produksi paling besar selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014</i> a. Nama: ..... <u>SYAHRIAL</u> ..... b. Hubungan dengan kepala rumah tangga: <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>           1. Kepala rumah tangga            2. Istri/suami            3. Anak            4. Menantu         </div> <div>           5. Cucu            6. Orang tua/mertua            7. Famili lain            8. Lainnya         </div> </div> c. Jenis kelamin: <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>           1. Laki-laki            2. Perempuan         </div> <div>           3. Perempuan         </div> </div> d. Umur: ..... <u>46</u> ..... tahun e. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki: <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>           1. Tidak/belum tamat SD            2. Tamat SD/ sederajat            3. Tamat SLTP/ sederajat            4. Tamat SLTA/ sederajat         </div> <div>           5. Tamat D1/D2            6. Tamat Akademi/D3            7. Tamat D4/S1            8. Tamat S2/S3         </div> </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 10px;">1</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 10px;">1</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 10px;">46</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">6</div>

#### V. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA 1 MEI 2014

501. Penguasaan dan penggunaan lahan (m <sup>2</sup> )				
Status lahan	Lahan pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Jumlah Kolom (2 + 3 + 4)
	Peternakan	Bukan Peternakan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Milik sendiri	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">250</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">10000</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">250</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">10500</div>
b. Berasal dari pihak lain	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">7500</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">-</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">-</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">7500</div>
c. Berada di pihak lain	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">-</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">-</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">-</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">-</div>
d. Lahan yang dikuasai (a+b-c)	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">7750</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">10000</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">250</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">18000</div>
502. Jika rincian 501.d kolom (2) terisi, luas lahan yang digunakan untuk usaha ternak terpilih:				
Penggunaan lahan	Luas penggunaan lahan dan lokasi (m <sup>2</sup> )			
	Dalam Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota	Luar Provinsi	
(1)	(2)	(3)	(4)	
a. Kandang	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">150</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">-</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">-</div>	
b. Penanaman pakan ternak (rumput, jagung, dll)	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">-</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">-</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">-</div>	
c. Lainnya (pengembalaan, kubangan, gudang pakan dll)	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">7500</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">-</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">-</div>	
d. Jumlah (a + b + c)	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">7650</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">-</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">-</div>	



Ternak terpilih: SAPI POTONG

**VI. PENGUSAHAAN TERNAK DAN SARANA USAHA TERNAK TERPILIH**

601. Status ternak pada 1 Mei 2014 (ekor)

Status ternak	Jumlah
(1)	(2)
a. Milik sendiri (termasuk ternak yang berada di pihak lain)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 1 5
b. Berasal dari pihak lain:	
1. Bantuan pemerintah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> -
2. Bantuan swasta	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> -
3. Bagi hasil	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
4. Lainnya (milik kelompok, ternak titipan, dll)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> -
c. Berada di pihak lain (dibagihasilkan, disewakan, dititipkan, dll)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 2
d. Dikuasai ( a + b.1 + b.2 + b.3 + b.4 - c )	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 1 8

602. Jumlah sarana usaha ternak terpilih yang digunakan dan dikuasai menurut status kepemilikan (unit)

Jenis Sarana	Digunakan selama 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014			Dikuasai pada 1 Mei 2014
	Milik Sendiri	Sewa/Kontrak	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Kandang	<input type="text"/> <input type="text"/> 1	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> 1
b. Alat pemerah susu	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
c. Penampung susu ( <i>milk can</i> )	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
d. Mesin penetas telur	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
e. Tempat makan unggas	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
f. Tempat minum unggas	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
g. Mesin giling pakan ( <i>hammer mill</i> )	<input type="text"/> <input type="text"/> 1	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> 1
h. Mesin pencampur pakan ( <i>mixer</i> )	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -
i. Mesin pembuat pelet	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
j. Mesin pencacah ( <i>chopper</i> )	<input type="text"/> <input type="text"/> 1	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> 1
k. Gudang pakan	<input type="text"/> <input type="text"/> 1	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> 1
l. Kendaraan roda 2	<input type="text"/> <input type="text"/> 1	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> 1
m. Kendaraan roda 3 atau lebih	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -
n. Lainnya: (1) .....	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -
(2) .....	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -
(3) .....	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -	<input type="text"/> <input type="text"/> -

603. Kegiatan usaha peternakan

a. Lamanya melakukan usaha ternak terpilih

1. < 1 tahun

2. 1 s.d. < 5 tahun

③ 5 s.d. < 10 tahun

4. ≥ 10 tahun

3

b. Tujuan utama pengusahaan ternak terpilih

① Pengembangan ternak

4. Pembesaran ternak betina (*rearing*)

2. Penggemukan ternak

5. Menghasilkan/memproduksi susu atau telur

1

3. Pembibitan ternak (melakukan seleksi untuk menghasilkan bibit unggul)



Ternak terpilih: SAPI POTONG

## VII. KOMPOSISI TERNAK DAN KETERANGAN USAHA TERNAK TERPILIH

701. a. Jumlah ternak terpilih (**sapi potong/sapi perah/kerbau**) yang dikuasai menurut jenis rumpun, jenis kelamin, dan kategori umur pada 1 Mei 2014 (ekor)

Jenis dan Kode Rumpun	Jantan					Betina					
	Anak ( $<1$ tahun)	Muda (1 s.d. 2 tahun)	Dewasa ( $>2$ tahun)	Anak ( $<1$ tahun)	Muda (1 s.d. 2 tahun)	Dewasa					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	( $>2$ s.d. 4 tahun)	( $>4$ s.d. 6 tahun)	( $>6$ s.d. 8 tahun)	( $>8$ tahun)	
1. SAPI ACEH	1	8	2	1	3	—	3	1	4	3	1
2. ....											
3. ....											
4. ....											
5. ....											
6. Jumlah		2	1	3	—	3	1	4	3		1

b. Khusus ternak betina dewasa terpilih (**sapi potong/sapi perah/kerbau**) yang dikuasai pada 1 Mei 2014

- |                                    |                             |                          |                          |                          |                          |      |
|------------------------------------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|------|
| 1. Belum pernah melahirkan:        | a. Mandul/majir             | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | ekor |
|                                    | b. Tidak mandul/tidak majir | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | ekor |
| 2. Pernah melahirkan $\leq 5$ kali |                             | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | ekor |
| 3. Pernah melahirkan $> 5$ kali    |                             | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | ekor |

c. Keterangan ternak dewasa (sapi potong/sapi perah/kerbau)

Uraian		Ekor
(1)	(2)	
1. Ternak betina dewasa pada 1 Mei 2014		9
2. <b>Dari rincian 701.c.1</b> , jumlah ternak yang melahirkan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014		7
a. Melahirkan karena kawin alami		1
b. Melahirkan karena satu kali IB		4
c. Melahirkan karena lebih dari satu kali IB		2
3. <b>Dari rincian 701.c.2</b> jumlah anak yang dilahirkan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014		7
a. Jantan		5
b. Betina		2
4. <b>Dari rincian 701.c.1</b> , jumlah ternak yang di IB selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014		8
5. <b>Dari rincian 701.c.1</b> , jumlah ternak yang bunting selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014		8
a. Bunting karena kawin alami		1
b. Bunting karena satu kali IB		5
c. Bunting karena lebih dari satu kali IB		2
6. a. Ternak jantan dewasa pada 1 Mei 2014		3
b. Dari rincian 701.c.6.a, jumlah ternak yang digunakan sebagai pejantan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014		2



Ternak terpilih: **SAPI POTONG**

**VII. KOMPOSISI TERNAK DAN KETERANGAN USAHA TERNAK TERPILIH (Lanjutan)**

702. Jumlah ternak terpilih (**kambing/domba/babi**) yang dikuasai menurut jenis rumpun, jenis kelamin, dan kategori umur pada 1 Mei 2014 (ekor)

Jenis dan Kode Rumpun	Jantan			Betina		
	Anak (<6 bulan)	Muda (6 s.d. 12 bulan)	Dewasa (>12 bulan)	Anak (<6 bulan)	Muda (6 s.d. 12 bulan)	Dewasa (>12 bulan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. ....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. ....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. ....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Jumlah						

703. Jumlah ternak terpilih (**kelinci potong**) yang dikuasai menurut jenis kelamin dan kategori umur pada 1 Mei 2014 (ekor)

Jenis	Jantan			Betina		
	Anak (<4 bulan)	Muda (4 s.d. 6 bulan)	Dewasa (>6 bulan)	Anak (<4 bulan)	Muda (4 s.d. 6 bulan)	Dewasa (>6 bulan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelinci potong						

704. Asal ternak yang diusahakan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 terutama berasal dari mana?

- ☒ 1. Produksi sendiri      3. Pasar hewan      5. Peternak lain  
 2. Pedagang      4. Bantuan pemerintah      6. Lainnya (.....)

705. Cara pemeliharaan ternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014:

1. Dikandangan      2. Dilepas      ☒ 3. Dikandangan dan dilepas

706. Kegiatan vaksinasi

a. Apakah selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 dilakukan vaksinasi terhadap ternak?

- ☒ 1. Ya      2. Tidak (**langsung ke rincian 707**)

b. Jika rincian 706.a. berkode 1, vaksinasi dilakukan secara:

1. Teratur      ☒ 2. Tidak teratur

c. Jika rincian 706.b. berkode 1, vaksinasi terbanyak dilakukan oleh:

1. Dokter/mantri hewan      2. Sendiri      3. Lainnya (.....)

707. Tentang penyakit ternak:

a. Apakah selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 ada ternak yang sakit?

1. Ya      ☒ 2. Tidak (**langsung ke rincian 801**)

b. Jika rincian 707.a. berkode 1, sebutkan jenis penyakitnya:

i. Untuk ternak (bukan unggas)

01. *Brucellosis*      04. Demam susu      16. Cacingan  
 02. Anthraks      08. Kembung perut/bloat      32. ....

ii. Untuk unggas

01. Tetelo (pes ayam)      04. Flu burung      16. Gumboro  
 02. Pilek/snot      08. Berak kapur      32. ....

c. Jika rincian 707.a. berkode 1, pengobatan terbanyak dilakukan oleh:

1. Dokter/mantri hewan      2. Sendiri      3. Lainnya (.....)



Ternak terpilih: SAPI POTONG

### VIII. ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TERNAK TERPILIH

801. Jumlah dan nilai upah pekerja selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014

Uraian	Jumlah Pekerja (Orang)		Nilai Upah (000 Rp)			
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
a. Pekerja tetap						
b. Pekerja tidak tetap			9600			
c. Pekerja tidak dibayar (upah diperkirakan)		2	8400	14400		

802. Jumlah dan nilai pakan ternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014

a. Khusus pakan **ternak unggas**

Jenis pakan	Pembelian		Bukan Pembelian	
	Jumlah (kg)	Nilai (000 Rp)	Jumlah (kg)	Nilai Perkiraan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Petelur starter				
2. Petelur grower				
3. Petelur layer				
4. Broiler starter				
5. Broiler finisher				
6. Konsentrat (pelet, dll)				
7. Dedak/bekatul				
8. Biji-bijian (gabah, dll)				
9. Lainnya (1) .....				
(2) .....				

b. Khusus pakan **ternak besar, kecil, dan kelinci**

Jenis pakan	Pembelian		Bukan Pembelian	
	Jumlah (kg)	Nilai (000 Rp)	Jumlah (kg)	Nilai Perkiraan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Hijauan pakan ternak (rumput, dll)			86140	86140
2. Pakan buatan pabrik (pelet, dll)				
3. Limbah rumah tangga				
4. Limbah pertanian (jerami, dll)				
5. Limbah pabrik (ampas tahu, bungkil inti sawit, dedak/bekatul, dll)				
6. Lainnya ( .....				

803. Pengeluaran bahan bakar, listrik, dan air selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014

Uraian	Pembelian (000 Rp)	Bukan Pembelian (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
a. Bahan bakar/pelumas (bensin, solar, minyak tanah, dll)	420	
b. Listrik	300	
c. Air		180
d. Jumlah	720	180



Ternak terpilih: SAPI POTONG

**VIII. ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TERNAK TERPILIH (Lanjutan)**

804. Pengeluaran untuk pemeliharaan kesehatan ternak dan inseminasi buatan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014						
Uraian	Kode Satuan	Pembelian		Bukan Pembelian		
		Jumlah	Nilai (000 Rp)	Jumlah	Nilai Perkiraan (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
a. Vaksin: (1) <u>ANTHAX S.V</u>	3	5	19	-	-	
(2) .....		-	-	-	-	
b. Obat-obatan: (1) .....		-	-	-	-	
(2) .....		-	-	-	-	
c. Vitamin: (1) .....		-	-	-	-	
(2) .....		-	-	-	-	
d. Garam		-	-	-	-	
e. Inseminasi buatan	4	9	450	-	-	
f. Desinfektan		-	-	-	-	
g. Pemeliharaan kesehatan ternak		-	-	-	-	
h. Lainnya (.....)		-	-	-	-	
Kode satuan pada kolom (2): 1. kg 2. liter 3. cc/ml 4. dosis						

805. Nilai pengeluaran lainnya selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014

Uraian	Nilai (000 Rp)	Nilai Perkiraan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
a. Ongkos dan suku cadang/bahan untuk pemeliharaan/perbaikan kecil barang modal	650	100
b. Sewa lahan	-	-
c. Sewa kandang, bangunan, mesin, dan alat-alat	-	-
d. Pajak tidak langsung/PBB	40	-
e. Jasa peternakan lainnya (kesehatan, pemacekan, dll)	-	-
f. Retribusi dan pungutan lain	-	-
g. Bunga atas pinjaman	120	-
h. Biaya transpor/pengangkutan hasil	-	-
i. Penyusutan barang modal	-	-
j. Pengeluaran lainnya (jasa pemasaran/blantik, pembelian telur tetas, dsb)	-	-
k. Jumlah	810	100

**IX. PRODUKSI USAHA TERNAK TERPILIH**

901. Jumlah dan nilai mutasi ternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 (kecuali ayam ras pedaging)

Uraian	Jumlah	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
a. Jumlah ternak pada 1 Mei 2014	18	129000
b. Penjualan	5	22500
c. Pemotongan	-	-
d. Kematian	-	-
e. Pengurangan lain	-	-
f. Jumlah (a + b + c + d + e)	23	151600
g. Pembelian	-	-
h. Kelahiran/penetasan	7	-
i. Penambahan lain	-	-
j. Jumlah ternak 1 Mei 2013 (f - g - h - i untuk kolom (2), untuk kolom (3) diisikan nilai ternak pada 1 Mei 2013)	16	120000
k. Jumlah (g + i + j)	-	120000
l. Nilai tambah ternak (f - k)	-	31600



Ternak terpilih: **SAPI POTONG**

**IX. PRODUKSI USAHA TERNAK TERPILIH (Lanjutan)**

902. Produktivitas khusus **sapi perah, ayam ras petelur, dan itik** selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014

Uraian	Satuan	Sapi Perah	Ayam Ras Petelur atau Itik
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Rata-rata jumlah betina produktif	ekor	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Rata-rata produksi susu sapi perah per ekor per hari atau rata-rata produksi telur per hari	1. liter 2. butir 3. kg	<input type="text"/> <small>kode satuan</small> <input type="text"/> - <input type="text"/>	<input type="text"/> <small>kode satuan</small> <input type="text"/> - <input type="text"/>
c. Rata-rata lama periode produksi susu atau telur selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014	hari	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Rata-rata harga susu per liter atau telur per butir atau telur per kg (Rp)	1. liter 2. butir 3. kg	<input type="text"/> <small>kode satuan</small> <input type="text"/> - <input type="text"/>	<input type="text"/> <small>kode satuan</small> <input type="text"/> - <input type="text"/>
e. Rata-rata banyaknya telur per kg	butir	<input type="text"/>	<input type="text"/>
f. Rata-rata lama periode kering atau rontok bulu	hari	<input type="text"/>	<input type="text"/>

903. Produktivitas **ayam kampung dan itik manila** selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014

Uraian	Satuan	Ayam Kampung	Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Rata-rata jumlah betina produktif	ekor	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Rata-rata produksi telur per siklus	butir	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Rata-rata jumlah siklus selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014	siklus	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Rata-rata produksi telur per ekor selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014	butir	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e. Rata-rata lama periode rontok bulu	hari	<input type="text"/>	<input type="text"/>
f. Rata-rata harga telur per butir	Rp	<input type="text"/>	<input type="text"/>

904. Keterangan **ayam ras pedaging** yang dikuasai selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014

Periode Siklus (nama bulan)	Lama Siklus (hari)	Pembelian DOC (ekor)	Penambahan Lain (ekor)	Kematian (ekor)	Pemotongan dan Pengurangan Lain (ekor)	Penjualan		Rata-rata Harga per kg (Rp)
						(ekor)	(kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
..... s.d. ....								
..... s.d. ....								
..... s.d. ....								
..... s.d. ....								
..... s.d. ....								
..... s.d. ....								
..... s.d. ....								
..... s.d. ....								
..... s.d. ....								
..... s.d. ....								
Jumlah								



Ternak terpilih: SAPI POTONG

### IX. PRODUKSI USAHA TERNAK TERPILIH (Lanjutan)

905. Jumlah dan nilai produksi lainnya selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014

Uraian	Kode Satuan	Jumlah	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Produksi ikutan:			
1. Pupuk kandang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Biogas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Pupuk cair (urine ternak)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4. Susu kambing/kerbau	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5. Lainnya, seperti: kulit, tanduk, dan bulu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. Jasa peternakan (pemacekan ternak, penetasan telur, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c. Penjualan ternak afkir (khusus sapi perah betina, ayam ras petelur, dan itik)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
d. Jumlah [ a1 + a2 + a3 + a4 + a5 + b + c ]	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Kode satuan pada kolom (2): 1. kg 2. liter 3. cc/ml 4. ekor

### X. PEMANFAATAN PRODUKSI TERNAK TERPILIH

1001. a. Jika rincian 603.a berkode 2-4 (lama usaha ternak terpilih  $\geq 1$  tahun), apakah biasanya melakukan penjualan ternak secara rutin setiap tahun?

☒ Ya (langsung ke rincian 1001.c)

☐ Tidak

b. Jika rincian 1001.a berkode 2, alasan utama melakukan penjualan ternak:

1. Biaya pendidikan

4. Biaya pesta keluarga

2. Biaya kesehatan

5. Upacara keagamaan

3. Memenuhi kebutuhan sehari-hari

6. Lainnya (.....)

c. Isikan jumlah ternak yang dijual setiap bulan selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014

Mei 2013	Juni 2013	Juli 2013	Agustus 2013	September 2013	Oktober 2013
<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
November 2013	Desember 2013	Januari 2014	Februari 2014	Maret 2014	April 2014
<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

1002. Pemanfaatan hasil usaha ternak (ternak/telur/susu) selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014

a. Dijual dalam bentuk primer:

1. Koperasi

☐☐☐☐

5. Konsumen akhir

☐☐☐☐

2. Pedagang/pengumpul/blantik

☐☐☐☐

6. Kelompok peternak

☐☐☐☐

3. Restoran/hotel

☐☐☐☐

7. Peternak

☐☐☐☐

4. Industri pengolahan

☐☐☐☐

8. Lainnya

☐☐☐☐

9. Sub jumlah (a.1 + a.2 + a.3 + a.4. + a.5 + a.6 + a.7 + a.8)

☐☐☐☐

b. Dijual dalam bentuk olahan

☐☐☐☐

c. Dikonsumsi sendiri

☐☐☐☐

d. Disusukan kepada anak ternak (khusus susu)

☐☐☐☐

e. Ditetaskan (khusus telur)

☐☐☐☐

f. Lainnya (tercecer, rusak/busuk, diberikan/disumbangkan, dll)

☐☐☐☐

g. Jumlah (a.9 + b + c + d + e + f)

☐☐☐☐



Ternak terpilih: SAPI POTONG

XI. KETERANGAN UMUM USAHA TERNAK TERPILIH		
<p>1101. a. Apakah menggunakan sarana angkutan dalam penjualan produksi selama periode 1 Mei 2013 s.d. 31 April 2014.</p> <p>1. Ya <span style="margin-left: 150px;">3. Belum pernah menjual</span></p> <p>2. Tidak (langsung ke rincian 1102) <span style="margin-left: 100px;">(langsung ke rincian 1104)</span></p> <p>b. Jika rincian 1101.a. berkode 1, sarana angkutan utama yang digunakan:</p> <p>1. Kendaraan bermotor roda tiga/lebih <span style="margin-left: 100px;">5. Tenaga hewan</span></p> <p>2. Kendaraan bermotor roda dua <span style="margin-left: 100px;">6. Tenaga manusia</span></p> <p>3. Kendaraan tidak bermotor <span style="margin-left: 100px;">7. Lainnya (.....)</span></p> <p>4. Angkutan air</p>		<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">1</div>         <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">1</div>
<p>1102. Produksi utama yang dijual dalam bentuk:</p> <p>1. Ternak hidup <span style="margin-left: 150px;">4. Daging</span></p> <p>2. Susu <span style="margin-left: 150px;">5. Olahan</span></p> <p>3. Telur</p>		<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">1</div>
<p>1103. a. Apakah dalam pemasaran produksi ternak mengalami kesulitan?</p> <p>1. Ya <span style="margin-left: 100px;">2. Tidak (langsung ke rincian 1104)</span></p> <p>b. Jika rincian 1103.a. berkode 1, jenis kesulitan utama</p> <p>1. Masalah transportasi/angkutan <span style="margin-left: 100px;">3. Isu adanya wabah/penyakit</span></p> <p>2. Harga rendah <span style="margin-left: 100px;">4. Lainnya (misal: tertutupnya pasar, dll)</span></p>		<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">2</div>  <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px;"></div>
<p>1104. Keanggotaan koperasi</p> <p>a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota koperasi pada saat pencacahan?</p> <p>1. Ya <span style="margin-left: 150px;">2. Tidak (langsung ke rincian 1104.c)</span></p> <p>b. Jika rincian 1104.a. berkode 1, jumlah anggota rumah tangga yang menjadi anggota koperasi:</p> <p>1. Laki-laki : ..... orang</p> <p>2. Perempuan : ..... orang</p> <p>c. Jika rincian 1104.a. berkode 2, alasan utama tidak menjadi anggota koperasi:</p> <p>1. Belum ada koperasi di desanya <span style="margin-left: 100px;">4. Proses administrasi yang sulit</span></p> <p>2. Belum/tidak berminat <span style="margin-left: 100px;">5. Lainnya (.....)</span></p> <p>3. Pelayanan koperasi tidak memuaskan</p>		<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">1</div>  <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">1</div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">-</div>  <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px;"></div>
<p>1105. Pelayanan koperasi</p> <p>a. Apakah pernah mendapatkan pelayanan untuk usaha ternak terpilih dari koperasi selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014?</p> <p>1. Ya <span style="margin-left: 150px;">2. Tidak (langsung ke rincian 1106)</span></p> <p>b. Jika rincian 1105.a. berkode 1, jenis pelayanan yang pernah diterima dari koperasi untuk peternak terpilih:</p> <p>i. Kredit uang <span style="margin-left: 100px;">1. Ya</span> <span style="margin-left: 100px;">2. Tidak</span></p> <p>ii. Pengadaan bibit (anak) <span style="margin-left: 100px;">3. Ya</span> <span style="margin-left: 100px;">4. Tidak</span></p> <p>iii. Pengadaan sapronak (selain bibit) <span style="margin-left: 100px;">5. Ya</span> <span style="margin-left: 100px;">6. Tidak</span></p> <p>iv. Pemasaran produksi <span style="margin-left: 100px;">7. Ya</span> <span style="margin-left: 100px;">8. Tidak</span></p> <p>v. Kesehatan ternak <span style="margin-left: 100px;">9. Ya</span> <span style="margin-left: 100px;">10. Tidak</span></p> <p>vi. Lainnya (.....) <span style="margin-left: 100px;">11. Ya</span> <span style="margin-left: 100px;">12. Tidak</span></p>		<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">1</div>  <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">1</div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">4</div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">5</div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">8</div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">1</div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">4</div>



Ternak terpilih: SAPI POTONG

**XI. KETERANGAN UMUM USAHA TERNAK TERPILIH (Lanjutan)**

<p>1106. Keanggotaan kelompok peternak</p> <p>a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota kelompok peternak pada saat pencacahan?</p> <p>1. Ya <input checked="" type="radio"/> 2. Tidak (langsung ke rincian 1106.c) <input type="checkbox"/></p> <p>b. Jika rincian 1106.a. berkode 1, jumlah anggota rumah tangga yang menjadi anggota kelompok peternak:</p> <p>1. Laki-laki : ..... orang</p> <p>2. Perempuan : ..... orang</p> <p>c. Jika rincian 1106.a. berkode 2, alasan utama tidak menjadi anggota kelompok peternak:</p> <p>1. <input checked="" type="radio"/> Belum ada kelompok di desanya 3. Pelayanan kelompok tidak memuaskan</p> <p>2. Belum/tidak berminat 4. Lainnya ( ..... )</p>		<p><input type="text" value="2"/></p> <p><input type="text" value=""/></p> <p><input type="text" value=""/></p> <p><input type="text" value="1"/></p>
<p>1107. Pelayanan kelompok peternak</p> <p>a. Apakah pernah mendapatkan pelayanan untuk usaha ternak terpilih dari kelompok peternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014?</p> <p>1. Ya <input checked="" type="radio"/> 2. Tidak (langsung ke rincian 1108) <input type="checkbox"/></p> <p>b. Jika rincian 1107.a. berkode 1, jenis pelayanan untuk ternak terpilih yang pernah diterima dari kelompok peternak:</p> <p>i. Kredit uang 1. Ya 2. Tidak</p> <p>ii. Pengadaan bibit (anak) 3. Ya 4. Tidak</p> <p>iii. Pengadaan sapronak (selain bibit) 5. Ya 6. Tidak</p> <p>iv. Pemasaran produksi 7. Ya 8. Tidak</p> <p>v. Kesehatan ternak 1. Ya 2. Tidak</p> <p>vi. Lainnya ( ..... ) 3. Ya 4. Tidak</p>		<p><input type="text" value="2"/></p> <p><input type="text" value=""/></p> <p><input type="text" value=""/></p> <p><input type="text" value=""/></p> <p><input type="text" value=""/></p> <p><input type="text" value=""/></p>
<p>1108. Keanggotaan asosiasi</p> <p>a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota asosiasi peternak pada saat pencacahan?</p> <p>1. Ya <input checked="" type="radio"/> 2. Tidak (langsung ke rincian 1109.a) <input type="checkbox"/></p> <p>b. Jika rincian 1108.a. berkode 1, manfaat utama dari asosiasi peternak untuk peternak terpilih:</p> <p>1. Inovasi teknologi 3. Penyaluran aspirasi</p> <p>2. Jaringan informasi pasar 4. Lainnya ( ..... )</p>		<p><input type="text" value="2"/></p> <p><input type="text" value=""/></p>
<p>1109. a. Sumber tambahan modal untuk usaha ternak selama periode 1 Mei 2013 s.d. 30 April 2014 diperoleh dari:</p> <p>01. Bank/KUR/PUAP 08. Perorangan</p> <p>02. PNPM 16. Lainnya ( ..... )</p> <p><input checked="" type="radio"/> 04. Koperasi/kelompok 00. Tidak mendapat kredit/tambahan modal (langsung ke rincian 1109.c)</p> <p>b. Cara utama pengembalian kredit/tambahan modal yang dipinjam:</p> <p>1. Menjual hasil ke pemberi kredit/modal 3. Lainnya ( ..... )</p> <p><input checked="" type="radio"/> 2. Mengangsur setelah berproduksi</p> <p>c. Jika rincian 1109.a. berkode 00, penyebab utama tidak mendapat kredit/tambahan modal:</p> <p>1. Tidak mampu membayar bunga 4. Tidak ada pemberi bantuan kredit</p> <p>2. Tidak memiliki agunan 5. Tidak berminat</p> <p>3. Lokasi bank/koperasi terlalu jauh 6. Lainnya ( ..... )</p>		<p><input type="text" value="04"/></p> <p><input type="text" value="2"/></p> <p><input type="text" value=""/></p>



SAPI POTONG

**XI. KETERANGAN UMUM USAHA TERNAK TERPILIH (Lanjutan)**

<p>1110. Penulisan usaha peternakan</p> <p>a. Apakah ada anggota rumah tangga yang pernah mengikuti bimbingan penulisan usaha ternak terpilih?</p> <p>1. Ya <span style="float: right;">② Tidak (langsung ke rincian 1110.d)</span></p> <p>b. Jika rincian 1110.a. berkode 1, jumlah anggota rumah tangga yang mengikuti bimbingan penulisan usaha ternak terpilih</p> <p>1. Laki-laki : ..... orang</p> <p>2. Perempuan : ..... orang</p> <p>c. Jenis penulisan usaha ternak terpilih yang diikuti:</p> <p>01. Teknik budidaya ternak</p> <p>02. Penyusunan ransum ternak</p> <p>04. Pengobatan ternak</p> <p>08. Pemasaran hasil produksi</p> <p>16. Pengolahan hasil produksi</p> <p>32. Lainnya ( ..... )</p> <p>d. Jika rincian 1110.a. berkode 2, alasan utama tidak mengikuti penulisan usaha ternak terpilih:</p> <p>① Tidak pernah ada penulisan</p> <p>2. Merasa tidak perlu</p> <p>3. Materi penulisan tidak sesuai</p> <p>4. Lokasi penulisan jauh</p> <p>5. Lainnya ( ..... )</p>	<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; margin: 10px auto; text-align: center; line-height: 40px;">2</div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px;"></div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px;"></div> </div> <div style="margin-top: 20px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px;"></div> </div> <div style="margin-top: 20px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px;"></div> </div>
<p>1111. a. Apakah melakukan kemitraan usaha untuk ternak terpilih dengan perusahaan?</p> <p>1. Ya <span style="float: right;">② Tidak (langsung ke rincian 1201)</span></p> <p>b. Jika rincian 1111.a berkode 1, kemitraan yang utama dilakukan dengan:</p> <p>1. BUMN</p> <p>2. BUMD</p> <p>3. Swasta</p>	<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; margin: 10px auto; text-align: center; line-height: 40px;">2</div> <div style="margin-top: 20px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px;"></div> </div>

**XII. KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL RUMAH TANGGA  
PADA SAAT PENCACAHAN**

1201. Status penggunaan bangunan tempat tinggal yang ditempati:			
① Milik sendiri	3. Bebas sewa	5. Lainnya	1
2. Sewa/kontrak	4. Rumah dinas		
1202. Jenis lantai bangunan tempat tinggal yang terluas:			
1. Keramik/marmar/granit	3. Semen/bata merah	5. Bambu	2
② Ubin/tegel/teraso	4. Kayu/papan	6. Tanah/lainnya	
1203. Luas lantai bangunan tempat tinggal: ..... 120 ..... m <sup>2</sup>			1 2 0
1204. Jenis atap terluas:			
1. Beton	3. Sirap	5. Asbes	7. Lainnya
② Genteng	4. Seng	6. Ijuk/rumbia	2
1205. Jenis dinding terluas:			
① Tembok	2. Kayu	3. Bambu	4. Lainnya
1206. Sumber penerangan yang utama:			
① Listrik PLN	2. Listrik non PLN	3. Bukan listrik	1
1207. Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama:			
1. Listrik	3. Minyak tanah	5. Kayu	2
② Gas/elpiji	4. Arang kayu/tempurung	6. Lainnya ( ..... )	
1208. Sumber air minum yang utama:			
1. Air kemasan/isi ulang	④ Sumur	7. Air hujan	4
2. Ledeng (meteran/eceran)	5. Mata air	8. Lainnya ( ..... )	
3. Pompa (sumur bor)	6. Air sungai		
1209. Fasilitas tempat buang air besar yang utama:			
① Jamban sendiri	2. Jamban bersama	3. Jamban umum	4. Tidak ada
			1



LEMBAR KERJA

Kode Ternak Besar	Kode Ternak Kecil	Kode Ternak Ayam	Kode Ternak Itik & Kelinci
4101 Kerbau	4201 Babi	4301 Ayam Kampung	4304 Itik
4103 Sapi Perah	4202 Domba	4302 Ayam Ras Pedaging	4305 Itik Manila
4104 Sapi Potong	4203 Kambing	4303 Ayam Ras Petelur	4406 Kelinci

Kode Rumpun Sapi Potong			Kode Rumpun Sapi Perah
11 Sapi Bali	14 Sapi Simmental	17 Sapi Brahman cross	21 Fries Holland
12 Sapi Onggole/PO	15 Sapi Limousin	18 Sapi Aceh	29 Sapi perah lainnya
13 Sapi Madura	16 Sapi Brahman	19 Sapi potong lainnya	

Kode Rumpun Kerbau	Kode Rumpun Kambing	Kode Rumpun Domba	Kode Rumpun Babi
31 Kerbau Murrah	41 Kambing Kacang	51 Domba Ekor Gemuk	61 Babi Lokal
32 Kerbau lumpur/lokal	42 Kambing Etawa/ Peranakan Etawa	52 Domba Ekor Tipis	62 Babi Ras
39 Kerbau lainnya	43 Persilangan Kambing Boer	53 Domba Garut/Priangan	63 Babi Persilangan
	49 Kambing lainnya	59 Domba lainnya	69 Babi lainnya

\* R. 802. b  $\Rightarrow$  jumlah pakan rumput hanya untuk sore dan malam hari.

Untuk anak sapi per ekor = 8 kg/hr } harga rumput per kg  
 - " sapi muda per ekor = 10 kg/hr } = Rp. 1000,-  
 - " sapi dewasa per ekor = 15 kg/hr

Maka dalam 1 hari memerlukan sebanyak:  $(2 \times 8) + (4 \times 10) + (12 \times 15)$   
 $= 236 \text{ kg.}$

Sehingga dalam satu tahun =  $236 \text{ kg} \times 365 \text{ hari} = 86.140 \text{ kg.}$

\* R. 803. a  $\Rightarrow$  Bensin setiap bulan menghabiskan rata-rata = Rp 35.000

Maka selama setahun =  $\text{Rp. } 35.000,- \times 12 \text{ bln} = \text{Rp } 420.000,-$

\* R. 803. b  $\Rightarrow$  Listrik setiap bulan menghabiskan rata-rata = Rp 25.000,-

Maka selama setahun:  $\text{Rp } 25.000,- \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp. } 300.000,-$

\* R 801  $\Rightarrow$  Jumlah ternak per 1 Mei 2014 sebanyak 18 ekor.

Nilainya  $\Rightarrow$  untuk anak sapi per ekor senilai Rp 4.500.000,-

untuk sapi muda per ekor senilai Rp 6.000.000,-

untuk sapi dewasa per ekor senilai Rp 8.000.000,-

sehingga total seluruh ternak senilai :

$= (2 \times 4.500.000) + (4 \times 6.000.000) + (12 \times 8.000.000)$

$= \text{Rp } 129.000.000,-$

Jika kurang, lanjutkan halaman berikutnya  $\Rightarrow$



